

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 September 2019 dan untuk periode
9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
 Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
 DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Priyastomo
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Taman Cipulir Estate B.5/15, Cipadu Jaya, Larangan, Tangerang
 Nomor Telepon : 021 -575 1761
 Jabatan : Direktur
2. Nama : Haru Koesmahargyo
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. MPR III / 09 Cilandak, Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : 021 - 575 1751
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Oktober 2019

Atas nama dan mewakili Direksi



Priyastomo
 Direktur

Haru Koesmahargyo
 Direktur

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

Daftar isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	5 - 7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	8 - 9
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	10-11
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	12 - 277
Laporan Posisi Keuangan Interim– Entitas Induk	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim – Entitas Induk	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas Interim – Entitas Induk	Lampiran 3
Laporan Arus Kas Interim – Entitas Induk	Lampiran 4
Catatan atas Laporan Keuangan Interim – Entitas Induk	Lampiran 5

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
ASET			
Kas	2a,2c,3	21.346.403	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	65.475.833	71.159.442
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2f,5,44	13.747.803	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2g,6,44	62.676.104	87.018.051
Efek-efek	2a,2c,2d,2e, 2h,7,44	178.140.054	184.284.810
Cadangan kerugian penurunan nilai		(758)	(758)
		<u>178.139.296</u>	<u>184.284.052</u>
Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	2c,2d,2i,2e 8,44	25.715.485	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h, 9,44	1.130.315	1.505.273
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u 10,44	12.673.568	9.396.553
Tagihan Derivatif	2c,2e,2ak,11	192.346	485.810
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,12,44	875.127.891	820.010.157
Cadangan kerugian penurunan nilai		(41.026.638)	(35.017.982)
		<u>834.101.253</u>	<u>784.992.175</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,13,44	23.874.525	20.178.401
Cadangan kerugian penurunan nilai		(497.212)	(497.141)
		<u>23.377.313</u>	<u>19.681.260</u>
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2e,2d,2l, 14,44	4.136.587	3.409.846
Cadangan kerugian penurunan nilai		(112.100)	(88.000)
		<u>4.024.487</u>	<u>3.321.846</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,44	7.312.606	11.643.003
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,16,44	662.654	460.146
Cadangan kerugian penurunan nilai		(50)	(50)
		<u>662.604</u>	<u>460.096</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET (lanjutan)	Catatan	30 September 2019	31 Desember 2018
Aset Tetap	2d,2o,2p		
Biaya perolehan	17,44	42.977.126	37.925.236
Akumulasi penyusutan		<u>(12.262.243)</u>	<u>(11.010.377)</u>
Nilai buku - neto		<u>30.714.883</u>	<u>26.914.859</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2a1,38c	4.620.795	5.114.653
Aset Lain-lain - neto	2c,2p,2e 2q,2r,18	19.755.454	23.379.549
TOTAL ASET		<u>1.305.666.548</u>	<u>1.296.898.292</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c,2s,19	7.254.273	8.462.958
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44		
Giro	20	169.388.489	178.097.981
Giro <i>Wadiah</i>		2.009.035	2.277.850
Giro <i>Mudharabah</i>		455.718	293.264
Tabungan	21	375.837.272	379.918.705
Tabungan <i>Wadiah</i>		6.290.099	5.601.811
Tabungan <i>Mudharabah</i>		1.888.453	1.659.109
Deposito Berjangka	22	385.910.508	357.413.513
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		17.458.471	19.006.504
Total Simpanan Nasabah		<u>959.238.045</u>	<u>944.268.737</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t, 23,44	17.295.852	9.131.158
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,7 24,44	18.937.606	37.379.394
Liabilitas Derivatif	2c,2ak,11	354.749	332.343
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m, 15,44	7.312.606	11.643.003
Utang Pajak	2al,38a	884.214	153.833
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	34.729.904	31.190.216
Pinjaman yang Diterima	2c,2w,2d 26,44	29.481.446	40.457.429
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao, 27,44	224.112	1.222
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af,28, 42,44	9.314.680	11.789.366
Liabilitas Lain-lain	2c,2z,2ae 29,45b	19.634.223	15.339.787
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	1.465.061	1.473.515
TOTAL LIABILITAS		<u>1.106.126.771</u>	<u>1.111.622.961</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal saham—nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar – 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)	1,31a	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	31b	2.900.328	2.692.663
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,17	16.989.664	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj,31c	16.440	49.850
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual – bersih	2h	375.545	(2.070.378)
Keuntungan pengukuran kembali program manfaat pasti - bersih	2af	990.420	1.154.343
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	(2.106.014)	(2.418.948)
Opsi Saham	2ag	18.798	10.971
Cadangan kompensasi atas Saham Bonus	31f	19.231	426.670
Saldo laba	31d,31e		
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		168.712.691	160.107.704
Total Saldo Laba		<u>171.735.376</u>	<u>163.130.389</u>
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk		197.107.079	182.967.543
Kepentingan non-pengendali	2b	2.432.698	2.307.788
TOTAL EKUITAS		<u>199.539.777</u>	<u>185.275.331</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.305.666.548</u>	<u>1.296.898.292</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September	
		2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah	32		
Pendapatan bunga	2aa,	88.313.144	80.118.925
Pendapatan syariah	2k,2ac	2.466.497	2.283.169
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		<u>90.779.641</u>	<u>82.402.094</u>
Beban Bunga dan Syariah	33		
Beban bunga	2aa	(29.165.927)	(23.472.999)
Beban syariah	2ac	<u>(1.034.804)</u>	<u>(1.018.061)</u>
Total Beban Bunga dan Syariah		<u>(30.200.731)</u>	<u>(24.491.060)</u>
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		<u>60.578.910</u>	<u>57.911.034</u>
Pendapatan Premi	2ad	3.495.853	3.078.342
Beban Klaim	2ad	<u>(3.205.246)</u>	<u>(2.455.011)</u>
Pendapatan Premi (Beban Klaim) - neto		<u>290.607</u>	<u>623.331</u>
Pendapatan Bunga, Syariah dan Premi - neto		<u>60.869.517</u>	<u>58.534.365</u>
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ab	9.739.170	8.693.318
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		4.813.619	4.384.624
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj	156.776	1.155.910
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	1.354.619	741.647
Lain-lain		<u>2.856.599</u>	<u>1.377.261</u>
Total Pendapatan Operasional lainnya		<u>18.920.783</u>	<u>16.352.760</u>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(15.165.812)	(13.515.624)
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2ao,27b	(222.890)	978
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(230.971)	(354.253)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September	
		2019	2018
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2af,35, 42,44	(18.301.889)	(16.595.853)
Umum dan administrasi	2o,36	(10.831.909)	(9.893.083)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	(38.366)	(60.233)
Provisi dan komisi lainnya		(55.263)	(55.918)
Lain-lain		(3.863.416)	(4.525.415)
Total Beban Operasional lainnya		<u>(33.090.843)</u>	<u>(31.130.502)</u>
LABA OPERASIONAL		31.079.784	29.887.724
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	<u>(23.259)</u>	<u>38.193</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		31.056.525	29.925.917
BEBAN PAJAK	2al,38b,38c	(6.253.101)	(6.385.085)
LABA PERIODE BERJALAN		<u>24.803.424</u>	<u>23.540.832</u>
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Surplus revaluasi aset tetap	17	3.202.089	-
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti		(216.854)	235.605
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		54.214	(58.901)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(33.410)	2.841
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	3.270.744	(5.770.222)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(817.686)	1.442.555

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September	
	2019	2018
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan - Setelah Pajak	5.459.097	(4.148.122)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	30.262.521	19.392.710
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	24.780.555	23.466.861
Kepentingan non-pengendali	22.869	73.971
TOTAL	24.803.424	23.540.832
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	30.194.117	19.376.751
Kepentingan non-pengendali	68.404	15.959
TOTAL	30.262.521	19.392.710
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)		
	2ah,49	
Dasar	202,69	191,98
Dilusian	202,67	191,74

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Ekuitas merging entity	Tambahkan modal disetor/ agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan (Kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti- setelah pajak tangguhan	Saham treasury	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap- setelah pajak tangguhan	Saldo Laba		Total ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	6.167.291	443.016	2.773.858	54.199	1.813.625	706.403	(2.418.948)	-	13.824.692	3.022.685	140.805.012	167.191.833	815.945	168.007.778
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23.466.861	23.466.861	73.971	23.540.832
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	-	2.841	(4.269.655)	176.704	-	-	-	-	-	(4.090.110)	(58.012)	(4.148.122)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	-	2.841	(4.269.655)	176.704	-	-	-	-	23.466.861	19.376.751	15.959	19.392.710
Penambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.311.675	1.311.675
Pembagian laba Dividen	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.048.441)	(13.048.441)	-	(13.048.441)
Saham bonus	31f	-	-	-	-	-	-	319.000	-	-	-	319.000	-	319.000
Perubahan Kepentingan non pengendali pada entitas anak		-	-	(81.195)	-	-	-	-	-	-	-	(81.195)	9.001	(72.194)
Saldo pada tanggal 30 September 2018	6.167.291	443.016	2.692.663	57.040	(2.456.030)	883.107	(2.418.948)	319.000	13.824.692	3.022.685	151.223.432	173.757.948	2.152.580	175.910.528

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan (Kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti- setelah pajak tangguhan	Saham treasury	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap- setelah pajak tangguhan	Opsi Saham	Saldo Laba		Total ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	6.167.291	2.692.663	49.850	(2.070.378)	1.154.343	(2.418.948)	426.670	13.824.692	10.971	3.022.685	160.107.704	182.967.543	2.307.788	185.275.331
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24.780.555	24.780.555	22.869	24.803.424
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	(33.410)	2.445.923	(163.923)	-	-	3.164.972	-	-	-	5.413.562	45.535	5.459.097
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	(33.410)	2.445.923	(163.923)	-	-	3.164.972	-	-	24.780.555	30.194.117	68.404	30.262.521
Pembagian laba Dividen	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.175.567)	(16.175.567)	(18.716)	(16.194.283)
Saham bonus	31f	-	207.665	-	-	312.934	(407.439)	-	-	-	-	113.160	-	113.160
Opsi saham	31f	-	-	-	-	-	-	-	7.827	-	-	7.827	3.131	10.958
Perubahan Kepentingan non pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72.090	72.090
Saldo pada tanggal 30 September 2019	6.167.291	2.900.328	16.440	375.545	990.420	(2.106.014)	19.231	16.989.664	18.798	3.022.685	168.712.692	197.107.080	2.432.697	199.539.777

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Catatan</u>	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Pendapatan yang diterima		
Penerimaan bunga dan investasi	97.680.336	83.206.527
Pendapatan syariah	2.466.497	2.283.169
Pendapatan premi	3.495.853	3.078.342
Beban yang dibayar		
Beban bunga	(29.691.909)	(23.247.132)
Beban syariah	(1.034.804)	(1.017.945)
Beban klaim	(3.205.246)	(2.455.011)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	4.813.619	4.384.625
Pendapatan operasional lainnya	7.297.197	5.173.505
Beban operasional lainnya	(36.143.814)	(26.482.993)
Pendapatan (beban) non operasional – neto	(23.259)	33.712
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(5.661.989)	(6.520.199)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	39.992.481	38.436.600
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	76.016	(4.741.999)
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(8.809.099)	(3.258.760)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	1.727.205	(10.304.492)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(3.277.015)	313.001
Kredit yang diberikan	(62.465.098)	(75.411.581)
Piutang dan pembiayaan syariah	(4.032.091)	(2.005.880)
Piutang Pembiayaan Sewa	(748.771)	(408.641)
Aset lain-lain	3.649.149	1.692.429
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(1.208.684)	3.904.024
Simpanan nasabah:		
Giro	(8.709.492)	(6.084.429)
Giro <i>Wadiah</i>	(268.815)	(254.390)
Giro <i>Mudharabah</i>	162.454	31.422
Tabungan	(4.081.433)	1.437.220
Tabungan <i>Wadiah</i>	688.288	522.156
Tabungan <i>Mudharabah</i>	229.344	248.075
Deposito berjangka	28.496.994	34.290.623
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	(1.548.033)	893.460
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	8.164.694	1.329.391
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(18.441.789)	3.126.818
Liabilitas lain-lain	3.227.952	4.510.957
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari Kegiatan Operasi	(27.175.743)	(11.733.996)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September	
		2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Penerimaan dividen	16	1.560	11.720
Penambahan penyertaan saham		(202.508)	(4.366)
Perolehan aset tetap	17	(2.400.138)	(2.419.267)
Penurunan (Kenaikan) efek-efek dan Obligasi			
Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia			
untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		14.049.198	(16.492.145)
Kas neto yang (digunakan untuk) kegiatan investasi		11.448.112	(18.904.058)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima		(11.018.179)	2.959.647
Pembagian laba untuk dividen		(16.175.565)	(13.048.441)
Penerimaan pinjaman dan surat berharga subordinasi		(8.454)	489.208
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan		7.008.499	2.439.560
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo		(3.649.000)	(8.835.478)
Kas neto yang (digunakan untuk) kegiatan pendanaan		(23.842.699)	(15.995.504)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(39.570.330)	(46.633.558)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		108.878	35.015
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		215.757.148	186.410.433
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		176.295.696	139.811.890
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:	2a		
Kas	3	21.346.403	21.164.075
Giro pada Bank Indonesia	4	65.475.833	66.191.055
Giro pada bank lain	5	13.747.803	11.015.735
Penempatan pada bank lain –			
jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau			
kurang sejak tanggal perolehan	6	62.552.121	30.337.244
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank			
Indonesia – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan			
atau kurang sejak tanggal perolehan	7	13.173.536	11.103.781
Total Kas dan Setara Kas		176.295.696	139.811.890

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 5 tanggal 3 Desember 2018, mengenai perubahan-perubahan terhadap beberapa ketentuan dari Anggaran Dasar BRI, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028948.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Desember 2018. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. AHU-AH.01.03-0272183 tanggal 6 Desember 2018.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 9).

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split)

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering ("IPO")) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan Saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split) (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan Saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri)

BRI melalui surat No. R.224-DIR/DIS/09/2015 tanggal 25 September 2015 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp5.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-101/PB.31/2015 tanggal 6 Oktober 2015. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000 melalui surat No. B.696-DIR/SKP/10/2015 tanggal 9 Oktober 2015. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, antara tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 12 Januari 2016. Sampai dengan tanggal 12 Januari 2016, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 221.718.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp2.418.498.

Pada tanggal 23 sampai dengan 27 Mei 2019, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebesar 143.415.500 lembar saham (nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan nilai Rp2.182 (Rupiah penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp312.934.

e. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Kantor Wilayah	19	19
Kantor Audit Intern Pusat	1	1
Kantor Audit Intern Wilayah	19	19
Kantor Cabang Dalam Negeri	462	462
Kantor Cabang Khusus	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	5	5
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri	607	609
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Luar Negeri	3	-
Kantor Kas	959	964
BRI Unit	5.381	5.381
Teras dan Teras Keliling	2.194	2.202
Teras Kapal	3	3

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, BRI memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, 2 (dua) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 8 (delapan) entitas anak yaitu PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT Danareksa Sekuritas, PT BRI Ventura Investama dan PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur.

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, 2 (dua) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 7 (tujuh) entitas anak yaitu PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT Danareksa Sekuritas dan PT BRI Ventura Investama.

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan inspektur, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang. Total karyawan BRI adalah 61.546 dan 60.553 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 30 September 2019 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 2 September 2019, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 tanggal 3 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Komisaris Utama/ Independen :	Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Wakil Komisaris Utama :	Wahyu Kuncoro	Gatot Trihargo
Komisaris Independen :	Hendrikus Ivo	Mahmud
Komisaris Independen :	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany
Komisaris Independen :	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf
Komisaris Independen :	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Komisaris :	Hadiyanto	Hadiyanto
Komisaris :	Nicolaus Teguh Budi Harjanto	Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Komisaris :	Loeke Larasati Agoestina*)	Jeffry J.Wurangian

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 30 September 2019 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 2 September 2019, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 tanggal 3 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Direktur Utama :	Sunarso*)	Suprajarto
Wakil Direktur Utama :	Catur Budi Harto*)	-
Direktur :	Haru Koesmahargyo	Haru Koesmahargyo
Direktur :	Agus Noorsanto*)	Kuswiyoto
Direktur :	Azizaton Azhimah*)	Mohammad Irfan
Direktur :	Agus Sudiarto*)	Sis Apik Wijayanto
Direktur :	Priyastomo	Priyastomo
Direktur :	Indra Utoyo	Indra Utoyo
Direktur :	Herdy Rosadi Harman*)	R. Shophia Alizsa
Direktur :	Handayani	Handayani
Direktur :	Supari	Supari
Direktur :	Ahmad Solichin Lutfiyanto	Ahmad Solichin Lutfiyanto
Direktur :	-	Osbal Saragi Rumahorbo

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku

Susunan Komite Audit BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. Kep.07-KOM/10/2018 tanggal 30 Oktober 2018, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Ketua :	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany
Anggota :	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf
Anggota :	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Anggota :	Pamuji Gesang Rahardjo	Pamuji Gesang Rahardjo
Anggota :	Sunuaji Noor Widiyanto	Sunuaji Noor Widiyanto
Anggota :	-	I Gde Yadnya Kusuma*)

*) Masa jabatan kerja telah berakhir sejak tanggal 31 Desember 2018

Sekretaris Perusahaan BRI pada tanggal 30 September 2019 adalah Hari Purnomo, sesuai dengan surat No. R. 397-DIR/KHC/07/2019 tanggal 12 Juli 2019 dan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Bambang Tribaroto, sesuai dengan Surat No. R.13-DIR/KHC/01/2018 tanggal 5 Januari 2018.

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 30 September 2019 adalah Hari Siaga Amijarso, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. R. 401-DIR/KHC/07/2019 tanggal 15 Juli 2019, sedangkan Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Tri Wintarto, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 427-DIR/KPS/05/2017 tanggal 24 Mei 2017.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak

PT Bank BRIsyariah Tbk

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta ("BJA") untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp61 miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan Akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari total saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

BJA berdasarkan akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan liabilitas debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI ke dalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

1. Semua aset dan liabilitas UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta liabilitas atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.
2. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.
3. Semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham BSB No. 18 tanggal 14 April 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Syariah BRI menjadi PT Bank BRISyariah ("BRIS") dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRISyariah No. 8 tanggal 8 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRIS antara lain mengenai peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp7,5 triliun terdiri atas 15 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan perubahan nama dari PT Bank BRISyariah menjadi PT Bank BRIsyariah Tbk. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dan penerimaan pemberitahuan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU0000386.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018 dan No. AHU-AH.01.03-0009224 tanggal 10 Januari 2018. Akta tersebut juga mencantumkan persetujuan pemegang saham antara lain:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRIsyariah Tbk (lanjutan)

Akta tersebut juga mencantumkan persetujuan pemegang saham antara lain (lanjutan):

1. Rencana Bank untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
2. Perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal termasuk Peraturan No. IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 beserta perubahannya, dan POJK No. 33/POJK.04/2014.
3. Pengeluaran saham baru dalam rangka program opsi saham untuk Manajemen dan Karyawan, dengan jumlah maksimal 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO selesai dilaksanakan.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran PT Bank BRIsyariah atas penawaran umum perdana saham sesuai dengan surat terakhir yang disampaikan ke OJK No. S.B.147PDR/04-2018 tanggal 24 April 2018, OJK tidak memerlukan informasi tambahan dan tidak mempunyai tanggapan lebih lanjut dan pernyataan pendaftaran tersebut menjadi efektif.

Penawaran umum perdana saham BRIS (termasuk ESA) meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (Rupiah penuh) per lembar saham. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum Pasal 4 Ayat 2 dan 3, yang antara lain menetapkan bahwa Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% dari jumlah saham yang bersangkutan, maka sebanyak 97.161.135 lembar saham BRIS yang dimiliki oleh BRI tidak dicatatkan di Bursa, sehingga total saham BRIS yang dicatatkan di Bursa adalah 9.618.952.363 lembar saham. Setelah IPO BRIS, berdasarkan surat No. DE/V/18-2545 tanggal 24 Mei 2018 dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, kepemilikan BRI atas saham BRIS adalah sebesar 73,00%.

Anggaran Dasar BRIS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah Tbk No. 27 tanggal 17 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan ketentuan masa jabatan Pengurus Perseroan dan beberapa penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan lainnya yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0302291 tanggal 23 Juli 2019.

Struktur kepemilikan saham BRIS pada tanggal 30 September 2019 terdiri dari BRI sebesar 73,00%, DPLK Bank Rakyat Indonesia-Saham Syariah sebesar 8,67% dan masyarakat (publik) sebesar 18,33%.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRIS yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRIS adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Total aset BRIS pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp37.120.231 dan Rp37.926.776 atau 2,84% dan 2,92% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan pengelolaan dana untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp2.466.497 dan Rp2.280.064 atau 2,62% dan 2,67% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRIS adalah 2.915 dan 2.941 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRIsyariah Tbk (lanjutan)

Kantor pusat BRIS berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, dan memiliki 54 kantor cabang dan 207 kantor cabang pembantu.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Komposisi kepemilikan saham Bank Agro nantinya adalah BRI akan memiliki 76%, Dapenbun 14% dan publik 10%.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada dua surat kabar harian, yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian tender offer adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10%, dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/092011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 per lembar (Rupiah penuh) dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHUAH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar, sehingga meningkatkan modal saham Bank sebesar Rp61.294.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.030154825 tanggal 21 Juli 2017.

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-113/D.04/2018 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham

Hasil dari PUT VIII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 2 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,10%, Dapenbun 6,33% dan publik 6,57%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.030249178 tanggal 4 Oktober 2018.

Anggaran Dasar BRI Agro telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 8 Mei 2019, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, antara lain mengenai perubahan Pasal 11 dan Pasal 14 Anggaran Dasar tentang masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta penyesuaian beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan terdaftar pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU0024948.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 10 Mei 2019.

Total aset BRI Agro pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp24.988.140 dan Rp23.327.019 atau 1,91% dan 1,80% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp1.511.282 dan Rp1.207.979 atau 1,60% dan 1,41% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Agro adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. BRI Agro berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUps/Ps6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Total karyawan BRI Agro adalah 502 dan 515 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Kantor pusat BRI Agro berlokasi di Gedung BRI Agro, Jl. Warung Jati Barat No.139, Jakarta, dan memiliki 18 kantor cabang dan 20 kantor cabang pembantu.

BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani Instrument of Transfer dan Bought and Sold Notes untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 (angka penuh) saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270. Akuisisi ini telah disahkan oleh Inland Revenue Department (IRD) Hong Kong dengan stamp duty pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya Certificate of Change of Name No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Total aset BRI Remittance pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp8.555 dan Rp6.865 atau 0,0007% dan 0,0005% dari total aset konsolidasian.

Ruang lingkup kegiatan BRI Remittance adalah menjalankan layanan remitansi untuk pekerja migran Indonesia serta lingkup layanan operasional lain terkait dengan rekening BRI yang dimiliki oleh nasabah BRI yang berdomisili di Hong Kong sesuai dengan ketentuan yang diperkenankan oleh otoritas Hong Kong.

Total karyawan BRI Remittance adalah 6 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Kantor pusat BRI Remittance berlokasi di Shop 3 G/F, 24-36 Causeway Road, Causeway Bay, Hong Kong.

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.627 miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta No. 03 tanggal 16 April 2019, yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Anggaran Dasar dan arahan Pemegang Saham Pengendali, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-0247589 tanggal 14 Mei 2019.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah melakukan usaha di bidang perasuransian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Life pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp10.521.020 dan Rp9.384.976 atau 0,81% dan 0,72% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan premi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp3.619.602 dan Rp3.190.612 atau 3,84% dan 3,73% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRI Life adalah 580 dan 530 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 6 kantor regional dengan jumlah keseluruhan sebanyak 30 kantor penjualan.

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini diselesaikan pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan akta No. 75 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat goodwill sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun Aset Lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BRI Multifinance Indonesia No. 237 tanggal 23 April 2019, yang dibuat di hadapan I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dan tindak lanjut atas arahan dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Multifinance Indonesia No. AHU-AH.01.03-0223685 tanggal 29 April 2019.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha di bidang pembiayaan.

Total aset BRI Finance pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.273.318 dan Rp3.626.760 atau 0,33% dan 0,28% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp328.740 dan Rp214.176 atau 0,35% dan 0,25% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian

Total karyawan BRI Finance adalah 434 dan 262 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Gedung Lippo Kuningan, lantai 11, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Jakarta Selatan dan memiliki 9 cabang dan 11 kantor pemasaran.

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventura)

Pada tanggal 29 Juni 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Dalam PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura ("Sarana NTT Ventura") dengan PT Bahana Artha Ventura ("BAV") dalam rangka pengambilalihan seluruh kepemilikan saham BAV dalam Sarana NTT Ventura menjadi milik BRI sebanyak 97,61%, dengan harga pembelian sebesar Rp3.090, dan telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R. 67-KOM/09/2018 tanggal 26 September 2018 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-112/PB.31/2018 tanggal 25 September 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dimana BRI memiliki 97,61% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Ventura Investama (dahulu Sarana NTT Ventura).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 14 November 2018, yang dibuat di hadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn, Notaris di Kupang, telah dilakukan perubahan nama dari PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura menjadi PT BRI Ventura Investama ("BRI Ventures"), beserta perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di kota Kupang menjadi di kota Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030398.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisaris OJK No. KEP-189/NB.11/2019 tanggal 1 April 2019, sehubungan dengan perubahan nama tersebut, BRI Ventures telah memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan modal ventura atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventura) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Ventures telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BRI Ventura Investama No. 10 tanggal 4 April 2019, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp30.000 menjadi Rp250.000 dan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui setoran tunai oleh BRI sebesar Rp200.000. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dan penerimaan pemberitahuan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0019191.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 8 April 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0192979 tanggal 08 April 2019.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Ventures adalah menyelenggarakan usaha modal ventura termasuk mengelola dana ventura, kegiatan jasa berbasis fee dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK serta kegiatan modal ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu pasangan usaha dan atau debitur yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

Total aset BRI Ventures pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.011.250 dan Rp7.204 atau 0,08% dan 0,0006% dari total aset konsolidasian.

Total karyawan BRI Ventures adalah 18 dan 8 dan masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Kantor pusat BRI Ventures berlokasi di Gedung AD Premier, lantai 6, Jl. TB Simatupang No. 5, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

PT Danareksa Sekuritas

Pada tanggal 27 September 2018, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 67%, dengan harga pembelian sebesar Rp446.888, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengambilalihan Saham No. 53 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 67% dari total saham Danareksa Sekuritas dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Anggaran Dasar Danareksa Sekuritas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dituangkan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 91 tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn, No. 1 tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Juli 2017.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Danareksa Sekuritas (lanjutan)

Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 2 tanggal 13 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Antar Pemegang Saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Danareksa Sekuritas No. AHU-AH.01.03-0156856 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0156861 tanggal 19 Maret 2019.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Danareksa Sekuritas adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992. Sebagai bagian dari perijinan yang telah dimiliki, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Total aset Danareksa Sekuritas pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.475.507 dan Rp869.102 atau 0,11% dan 0,07% dari total aset konsolidasian.

Total karyawan Danareksa Sekuritas adalah 199 dan 197 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Kantor pusat Danareksa Sekuritas berlokasi di Gedung Danareksa, Jl. Medan Merdeka Selatan No.14, Jakarta dan memiliki 10 cabang, 13 Gerai dan 3 kemitraan.

PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS)

Pada tanggal 20 Juni 2019, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJBSB") dengan Dana Pensiun BRI dalam rangka pengambilalihan kepemilikan saham Dana Pensiun BRI dalam PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur ("BRINS") menjadi milik BRI sebanyak 90%, dengan harga pembelian sebesar Rp1.040.000 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-135/NB.1/2019 tanggal 16 September 2019. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 26 September 2019, sebagaimana dituangkan dalam Akta Akuisisi Saham No. 31 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 90% dari total saham PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS) dan sebesar 10% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI.

Anggaran Dasar PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS) telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 72 tanggal 27 April 2018, yang dibuat di hadapan Eddy Muljanto, SH., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai Tugas dan Wewenang Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS) No. AHU-AH.01.03-0169415 tanggal 19 Maret 2019.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS) (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS) adalah melaksanakan kegiatan usaha asuransi kerugian, membuat dan menutup perjanjian dari segala asuransi kerugian, termasuk pula perjanjian-perjanjian, reasuransi, terkecuali pertanggungan jiwa.

Perusahaan memperoleh izin usaha pada tanggal 26 Agustus 1989 melalui Keputusan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep.-128/KM.13/1989 tentang Pemberian Izin usaha dalam bidang asuransi kerugian kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS).

Total aset PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS) pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp2.602.651 atau 0,20% dari total aset konsolidasian.

Total karyawan PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS) adalah 466 dan 447 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Kantor pusat PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS) berlokasi di Graha BRINS, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 18, Jakarta Selatan dan memiliki 23 Kantor Cabang, 8 Kantor Perwakilan Marketing, 2 Kantor Perwakilan Marketing Syariah, 45 Marketing Channel, dan 10 Marketing Channel Syariah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2019 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan".

BRIS (entitas anak) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No. 111 tentang "Akuntansi Wa'd" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas konsolidasian interim.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian interim, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan BRI terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lainlain serta pinjaman dan surat berharga subordinasi.

(i) Klasifikasi

BRI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki BRI terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *taking position*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksudkan untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal BRI mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana BRI mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi pada aset keuangan yang jatuh temponya atau periode kepemilikannya tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

BRI pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindung nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan serta liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- BRI mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan antara (a) BRI telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, penghentian pengakuan, dan adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh BRI sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Terjadi setelah BRI telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau BRI telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali BRI, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh BRI.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika dan hanya jika BRI memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 40).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), BRI menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan entitas anak;
- 3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak atau induk;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan BRI telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian interim. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI diungkapkan juga pada Catatan 44 tersebut.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

BRI pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika BRI menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BRI memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, BRI melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai dengan ketentuan BRI dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai ketentuan BRI yang direstrukturisasi.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai dengan ketentuan BRI dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai tidak signifikan sesuai ketentuan BRI.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (*probability of default*). Kredit yang mempunyai data dan informasi kerugian historis yang dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia dan didukung oleh kebijakan internal BRI, maka perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menghitung tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan faktor-faktor risiko terkait yang relevan berdasarkan survei yang dilakukan secara periodik kepada pihak eksternal maupun internal BRI.

BRI menggunakan metode migration analysis yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. BRI menggunakan rata-rata bergerak (moving average) data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *probability of default* (PD) dan *loss of given default* (LGD).

BRI menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal atas pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, BRI dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukkan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapus bukkan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut:

- a) 1% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- b) 5% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c) 15% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d) 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e) 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, *Term Deposit* dan *Deposit Facility Syariah*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money), deposito berjangka, dan *banker's acceptance*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, obligasi Pemerintah, wesel tagih, *subordinated bond*, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes*, *U.S. Treasury Bonds*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposits*, *MAS bills*, serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Penilaian efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. BRI tidak mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, BRI telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
- 2) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
- 3) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

i. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijamin oleh bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk *wesel/bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

k. Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *Qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRIS, dimana BRIS membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah akad pembiayaan kerjasama antara BRIS sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Istishna adalah akad jual beli antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Marjin *istishna* yang ditanggihkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *Qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

l. Piutang sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Piutang sewa pembiayaan diakui sebesar investasi bersih yang merupakan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan suku bunga efektif.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksept (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan yang biasanya tercermin dalam kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Investasi BRI pada Entitas Asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan dibawah 20% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

o. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15
Satelit	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 17).

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka BRI akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

BRI mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

r. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban BRI kepada pihak lain yang sifatnya harus segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRIS. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di BRIS.

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai sarana perintah pembayaran yang telah disepakati. Giro *mudharabah* dicatat sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada BRIS, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut BRIS tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas BRIS.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya (lanjutan)

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRIS atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan BRI Agro. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dan BRIS. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan BRIS.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BRI dan entitas anak kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premium terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), sedangkan BRIS (entitas anak) pengukuran biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

y. Provisi

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

z. Cadangan dan pembayaran bunga tepat waktu pada BRI Unit

Pembayaran Bunga Tepat Waktu (PBTW) adalah insentif yang diberikan kepada para debitur Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang melunasi liabilitasnya atau membayar kembali kredit sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati bersama. Besarnya PBTW adalah sebesar 25% dari bunga yang diterima baik untuk Kupedes Modal Kerja maupun Kupedes Investasi. PBTW disajikan sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan. BRI membentuk Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (CPBTW) atas PBTW tersebut dan menyajikan pada akun "Liabilitas Lain-lain" (Catatan 29).

aa. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan BRI Agro mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

ab. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Interim.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ac. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan dari transaksi *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode *margin* efektif. *Margin* efektif adalah *margin* yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung *margin* efektif, BRIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari *margin* efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

ad. Pendapatan premi dan beban klaim

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Pendapatan premi dan beban klaim (lanjutan)

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal dimana polis tersebut efektif.

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (*withdrawal*) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

ae. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi

Liabilitas kontrak asuransi

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

b. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek. Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak investasi

Liabilitas kontrak investasi merupakan liabilitas yang dihitung atas kontrak investasi (termasuk jumlah komponen risiko keuangan dalam kontrak asuransi yang telah dipisahkan) dengan menggunakan prinsip-prinsip penilaian sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2014). Deposit dan penarikan terkait kontrak investasi (termasuk jumlah komponen risiko keuangan dalam kontrak asuransi yang telah dipisahkan) dicatat langsung sebagai penyesuaian atas liabilitas kontrak investasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan tidak dicatat sebagai pendapatan premi di laba rugi. Kecuali deposit dan penarikan, seluruh perubahan liabilitas kontrak investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Reasuransi

BRI Life mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

BRI Life mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggunganan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

BRI Life menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus, dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar dan program kesehatan pasca kerja BPJS dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan persyaratan minimum Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Opsi saham

Sehubungan dengan IPO, BRI memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan oleh BRI. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (cliff-vesting scheme) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (vesting period). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas. Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

ah. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk (BRI) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

ai. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 September 2019	31 Desember 2018
1 Dolar Amerika Serikat	14.195,00	14.380,00
1 Pound Sterling Inggris	17.499,60	18.311,50
1 Yen Jepang	131,56	130,62
1 Euro Eropa	15.520,82	16.440,66
1 Dolar Hong Kong	1.810,42	1.836,28
1 Riyal Arab Saudi	3.784,50	3.833,50
1 Dolar Singapura	10.266,52	10.554,91
1 Ringgit Malaysia	3.387,83	3.476,79
1 Dolar Australia	9.583,76	10.162,35
1 Renminbi	1.987,75	2.090,57
1 Baht Thailand	464,12	443,62
1 Franc Swiss	14.293,63	14.595,28
1 Dolar Kanada	10.721,30	10.560,72
1 Dolar Brunei Darussalam	10.318,76	10.453,24
1 Kroner Denmark	2.078,88	2.201,84
1 Won Korea Selatan	11,84	12,92
1 Dolar Selandia Baru	8.889,62	9.659,05
1 Kina Papua Nugini	4.173,37	4.270,90
1 Dirham Uni Emirat Arab	3.864,53	3.914,90
1 Kroner Swedia	1.446,68	1.605,04
1 Kroner Norwegia	1.563,74	1.653,52
1 Rupee India	200,675	206,12
1 Peso Filipina	273,72	273,85

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh) (lanjutan):

	<u>31 September</u> <u>2019</u>	<u>31 Desember</u> <u>2018</u>
1 Rupee Pakistan	1,99	1,99
1 Dolar Taiwan	457,17	471,51
1 Dong Vietnam	0,61	0,62

aj. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 3 (tiga) Kantor Cabang masing-masing di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, serta 2 (dua) Kantor Perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh akun Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

ak. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif diukur dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Interim.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (quoted price) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No.68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

al. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

am. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. *Item-item* segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi dan lainnya serta entitas anak, juga berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura dan Timor Leste.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen BRI dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgement* yang signifikan. Dalam membuat *judgement* ini, BRI dan entitas anak mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo, maka jika BRI dan entitas anak gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang tidak signifikan saat mendekati jatuh tempo, BRI dan entitas anak harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit dan pembiayaan/piutang setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dan konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen BRI menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (policies in force). Pertimbangan manajemen perusahaan diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Perusahaan mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

ao. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI dan BRI Agro tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun manajemen BRI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Atas aset non produktif, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

Atas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi probable)..

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2019, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian interim, yaitu:

- a. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b. ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- c. PSAK No. 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program", memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada saat awal pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlibat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak atas aset berubah.

Penerapan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Rincian Kas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
Rupiah		19.811.271,00		26.155.113
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	40.334.586	572.549	34.541.940	496.713
Riyal Arab Saudi	105.341.637	398.665	82.420.172	315.958
Dolar Singapura	17.161.913	176.193	17.361.429	183.248
Euro Eropa	7.797.754	121.027	3.460.220	56.888
Dolar Australia	12.575.860	120.524	9.900.880	100.616
Yen Jepang	423.156.131	55.668	126.504.293	16.524
Ringgit Malaysia	5.781.180	19.586	4.810.352	16.725
Renminbi	9.092.859	18.074	14.311.263	29.919
Dirham Uni Emirat Arab	3.579.046	13.831	2.735.641	10.694
Dolar Hong Kong	4.828.869	8.742	1.665.711	3.059
Dolar Selandia Baru	830.143	7.380	585.883	5.659
Peso Filipina	16.772.370	4.591	5.247.730	1.437
Pound Sterling Inggris	247.901	4.338	312.286	5.718
Dolar Brunei Darussalam	321.440	3.317	436.918	4.567
Franc Swiss	170.529	2.437	242.859	3.545
Dolar Taiwan	5.035.340	2.302	1.572.870	742
Baht Thailand	4.476.235	2.078	4.042.015	1.793
Dong Vietnam	2.128.393.164	1.303	361.623.064	224
Dolar Kanada	120.680	1.294	160.735	1.698
Kina Papua Nugini	189.578	791	2.424.145	10.353
Won Korea Selatan	35.239.287	417	31.093.164	402
Ruppee India	125.694	25	146.077	30
		<u>1.535.132</u>		<u>1.266.512</u>
Total		<u>21.346.403</u>		<u>27.421.625</u>

Saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp5.182.568 dan ASD541.660 (angka penuh) pada tanggal 30 September 2019, Rp7.701.794 dan ASD960.269 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2018.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
Rupiah		50.605.926		57.318.490
Dolar Amerika Serikat	1.047.545.429	14.869.907	962.513.784	13.840.952
Total		<u>65.475.833</u>		<u>71.159.442</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp1.275.047 dan Rp1.498.333.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan PADG No. 21/5/PADG/2019 tanggal 29 Maret 2019 tentang Perubahan Ketiga atas PADG No. 20/11/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Pemenuhan rasio-rasio tersebut di atas masing-masing ditentukan sebesar sebagai berikut:

	30 Septemeber 2019	31 Desember 2018
Rupiah		
- GWM Primer	6,00%	6,50%
(i) GWM secara harian	3,00	3,50
(ii) GWM secara rata-rata	3,00	3,00
- PLM (d/h GWM Sekunder)	4,00	4,00
Mata uang asing	8,00%	8,00%
(i) GWM secara harian	6,00	6,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,00	2,00

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank.

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan Loan to Funding Ratio (LFR) berubah menjadi RIM, dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (80%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (92%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Septemeber 2019	31 Desember 2018
Rupiah		
- GWM Primer	6,05%	7,16%
(i) GWM secara harian	3,00	3,50
(ii) GWM secara rata-rata	3,05	3,66
- PLM (d/h GWM Sekunder)	10,52	10,31

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Septemeber 2019	31 Desember 2018
Mata uang asing	8,01%	8,01%
(i) GWM secara harian	6,00	6,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,01	2,01

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut di atas.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang:

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional Mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		210.929		154.669
<u>Mata Uang Asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	457.647.763	6.496.310	674.135.360	9.694.067
Yen Jepang	15.819.011.060	2.081.070	3.005.682.949	392.602
Euro Eropa	107.407.633	1.667.054	45.049.368	740.641
Renminbi	736.788.832	1.464.552	348.797.098	729.185
Dolar Singapura	67.862.333	696.710	28.114.685	296.748
Dolar Australia	20.094.212	192.578	25.707.794	261.252
Pound Sterling Inggris	9.299.244	162.733	4.135.264	75.723
Dolar Hong Kong	66.055.573	119.588	39.110.165	71.817
Franc Swiss	7.955.505	113.713	8.192.718	119.575
Riyal Arab Saudi	12.461.091	47.159	3.737.692	14.328
Dirham Uni Emirat Arab	8.381.095	32.389	2.642.819	10.346
Dolar Selandia Baru	2.648.932	23.548	850.227	8.212
Dolar Kanada	2.058.146	22.066	827.592	8.740
Kroner Swedia	3.696.049	5.347	1.038.835	1.667
Kroner Norwegia	2.767.084	4.327	2.493.816	4.124
Ringgit Malaysia	266.247	902	250.179	870
Bath Thailand	846.764	393	838.250	372
		<u>13.130.439</u>		<u>12.430.269</u>
		<u>13.341.368</u>		<u>12.584.938</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		322.698		68.348
<u>Mata Uang Asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	3.560.268	50.538	555.894	7.994
Dolar Hong Kong	18.337.784	33.199	8.754.394	16.075
		<u>83.737</u>		<u>24.069</u>
		<u>406.435</u>		<u>92.417</u>
Total		<u>13.747.803</u>		<u>12.677.355</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Bank:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Muamalat Tbk	93.513	35
PT Bank Central Asia Tbk	51.154	54.561
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31.009	71.142
PT Bank Danamon Tbk	3.881	5.426
PT Bank Permata Tbk	2.593	6.712
Lainnya	28.779	16.793
	210.929	154.669
 <u>Mata uang asing</u>		
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	5.947.998	6.693.664
Bank Of Tokyo-Mitsubishi-UFJ,Ltd	1.109.896	270.669
Bank of China, Ltd.	1.027.475	714.754
Standard Chartered Bank	955.874	841.259
ING Belgium	692.196	265.223
Lainnya	3.397.000	3.644.700
	13.130.439	12.430.269
	13.341.368	12.584.938
 <u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	313.010	55.425
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.689	9.067
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.898	3.809
PT Bank Mandiri Syariah	101	44
PT. Bank BNI Syariah	-	3
	322.698	68.348
 <u>Mata uang asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68.156	17.224
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.581	6.845
	83.737	24.069
	406.435	92.417
Total	13.747.803	12.677.355

c. Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 semua giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d. Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Rupiah	0,18%	0,18%
Mata uang asing	1,99	1,52

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- e. BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, karena manajemen berkeyakinan bahwa Giro pada bank lain dapat ditagih.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

- a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia				
<i>Deposit Facility</i>		11.332.825		4.398.775
<i>Deposit Facility Syariah</i>		132.000		3.132.000
<i>Term Deposit</i>		-		42.987.847
		<u>11.464.825</u>		<u>50.518.622</u>
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Mizuho Indonesia		100.000		-
PT Bank HSBC Indonesia		-		200.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		-		200.000
PT Bank Mega Tbk		-		500.000
Citibank, N.A.		-		200.000
PT Bank OCBC NISP Tbk		-		200.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk		-		20.000
PT Bank Riau Kepri		-		250.000
PT Bank Nasionalnobu Tbk		-		100.000
JP Morgan Chase Bank, N.A.				
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		-		439.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk		-		60.000
PT Bank DKI		-		350.000
PT Bank Aceh Syariah		-		200.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		-		200.000
PT BPD Sumatera Selatan		-		150.000
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		-		130.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-		125.000
PT BPD Jawa Tengah		-		100.000
PT BPD Sulawesi Tengah		-		100.000
PT Bank KEB Hana Indonesia		-		80.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
<i>(lanjutan)</i>				
PT Bank Victoria International Tbk		-		80.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd		-		70.000
PT BPD Maluku dan Maluku Utara		-		50.000
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		-		50.000
PT BPD Sulawesi Tenggara		-		47.000
PT Bank Yudha Bhakti Tbk		-		40.000
PT Bank Sinarmas Tbk		-		20.000
		100.000		3.961.000
Deposito Berjangka				
PT Bank DKI		131.000		36.000
PT Bank Riau Kepri		130.000		-
PT BPD Sumatera Utara		130.000		36.000
PT BPD Jawa Tengah		130.000		-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		111.500		-
PT BPD Jawa Timur Tbk		100.000		-
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		80.000		41.000
PT BPD Sumatera Barat		80.000		-
PT Bank Permata Tbk		62.300		9.650
PT BPD Sulawesi Tenggara		50.000		-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		45.000		-
PT BPD Sulawesi Tengah		40.000		-
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		30.000		-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		24.300		-
PT Bank OCBC NISP Tbk		20.000		45.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		20.000		-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		-		45.000
PT Bank Nagari Syariah		20.000		-
PT Bank Bukopin Tbk		19.250		750
PT Bank Mega Tbk		6.400		-
PT Bank Maybank Syariah		8.000		-
PT Bank Bukopin Syariah Tbk		3.450		-
PT Bank Sahabat Sampoerna		2.000		2.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
<i>Deposito Berjangka (lanjutan)</i>				
PT BPR Bringin Dana Sejahtera		1.000		-
PT Bank HSBC Indonesia		800		-
PT Bank Capital Indonesia Tbk		-		5.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		-		330
PT Bank Danamon Syariah		-		150
PT BPD Sumatera Selatan		-		45.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk		-		45.000
PT BPD Jambi		-		27.000
PT Bank Sulut		-		20.000
		<u>1.244.999</u>		<u>357.880</u>
<i>Deposit on call</i>				
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		50.000		50.000
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi		2.950		-
		<u>52.950</u>		<u>50.000</u>
<i>Penempatan Lainnya (Banker's Acceptance)</i>				
PT Bank CIMB Niaga Tbk		250.000		-
		<u>250.000</u>		<u>-</u>
		<u>13.112.774</u>		<u>54.887.502</u>
<u>Mata uang asing</u>				
<i>Bank Indonesia</i>				
<i>Term Deposit</i>	49.836.355	<u>32.977.296</u>	1.239.449.071	<u>17.823.278</u>
		<u>32.977.296</u>		<u>17.823.278</u>
<i>Inter-bank call money</i>				
<i>Wells Fargo</i>				
Bank, N.A.	598.100.000	8.490.030	400.700.000	5.762.066
Citibank, N.A.	254.600.000	3.614.047	184.320.000	2.650.521
<i>The Bank of New York Mellon Corporation</i>				
	94.700.000	1.344.267	34.200.000	491.796
TD Bank, N.A.	21.372.439	303.382	29.799	429
<i>Federal Reserve Bank</i>				
	29.910.503	424.580	104.507.840	1.502.823
<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>				
			3.000.000	43.140
PT Bank ANZ Indonesia	20.000.000	283.900		-
PT Bank HSBC Indonesia				
PT Bank ICBC Indonesia		-	10.017.618	144.053
ING Bank N.V.		-	2.530.000	36.381
PT BPD Kaltim	10.000.000	141.950		
JP Morgan Chase Bank, N.A.	3.090.000	43.863	660.000	9.491

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
<i>(lanjutan)</i>				
PT Bank BNP				
Paribas Indonesia	699.618	9.931	911.420	13.106
The Bank of Tokyo				
Mitsubishi UFJ Ltd		-	17.000.000	244.460
The Hongkong And				
Shanghai Banking				
Corporation Limited		-	11.792.260	169.573
PT Bank Commonwealth			7.000.000	100.660
PT Bank CTBC				
Indonesia		-	5.000.000	71.900
PT BPD				
Kalimantan				
Timur dan				
Kalimantan				
Utara		-	4.000.000	57.520
		<u>14.655.948</u>		<u>11.297.919</u>
Deposito berjangka				
U.S. Bank	1.994.790	28.316	35.802.938	514.846
TD Bank, NA	345.816	4.909	56.040	806
		<u>33.225</u>		<u>515.652</u>
Penempatan Lainnya				
(Banker's Acceptance)				
PT Bank Maybank				
Indonesia Tbk	416.454	5.912	10.000.000	143.800
		<u>5.912</u>		<u>143.800</u>
		<u>47.672.380</u>		<u>29.780.649</u>
		<u>60.785.154</u>		<u>84.668.151</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT BNI Multifinance		225.000		100.000
PT Mandiri				
Utama Finance		50.000		200.000
Lembaga Pembiayaan				
Ekspor Indonesia		-		1.200.000
PT Sarana Multigriya				
Finansial (Persero)		-		100.000
		<u>275.000</u>		<u>1.600.000</u>
Deposito Berjangka				
PT Bank				
Tabungan				
Negara				
(Persero) Tbk		269.725		29.500

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
(lanjutan)				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Deposito Berjangka (lanjutan)				
PT Bank				
Negara				
Indonesia				
(Persero) Tbk		54.600		2.000
PT Bank Mandiri				
Syariah		40.250		36.000
PT Bank Mandiri				
(Persero) Tbk		22.100		3.100
PT BTN Unit				
Usaha Syariah		17.450		30.200
PT Bank BNI				
Syariah		5.250		2.000
		<u>409.375</u>		<u>102.800</u>
		<u>684.375</u>		<u>1.702.800</u>
<u>Mata uang asing</u>				
<i>Inter-bank call-money</i>				
PT Bank Mandiri				
(Persero) Tbk	55.000.000	780.725	45.000.000	647.100
PT Bank Negara				
Indonesia				
(Persero) Tbk	30.000.000	425.850		-
		<u>1.206.575</u>		<u>647.100</u>
		<u>1.890.950</u>		<u>2.349.900</u>
Total		<u>62.676.104</u>		<u>87.018.051</u>

b. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	11.606.325	54.865.502
> 1 bulan - 3 bulan	1.506.449	22.000
	<u>13.112.774</u>	<u>54.887.502</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	14.695.084	28.205.442
> 1 bulan - 3 bulan	32.977.296	1.575.207
	<u>47.672.380</u>	<u>29.780.649</u>
	<u>60.785.154</u>	<u>84.668.151</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	73.800	1.365.600
> 1 bulan - 3 bulan	610.575	115.000
> 3 bulan - 1 tahun		222.200
	684.375	1.702.800
 <u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	638.775	647.100
> 1 bulan - 3 bulan	567.800	-
	1.206.575	647.100
	1.890.950	2.349.900
Total	62.676.104	87.018.051

c. Kolektibilitas:

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d. Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah</u>		
Penempatan pada bank Indonesia	4,88%	5,58%
Penempatan pada bank lain	5,95	7,75
 <u>Mata uang asing</u>		
Penempatan pada bank Indonesia	2,02	2,5
Penempatan pada bank lain	2,09	2,71

e. BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai dan yang dibatasi penggunaannya.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Nilai wajar melalui</u>				
<u>laporan laba rugi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Sertifikat Bank				
Indonesia		2.676.305		569.017
Reksadana		1.535.244		1.228.656
<i>Negotiable Certificate</i>				
<i>of Deposits</i>		506.093		-
Obligasi		58.154		26.213
Sertifikat Deposito				
Bank Indonesia		-		99.272
Obligasi Subordinasi		-		55.957
Lainnya		159.442		125.672
		<u>4.935.238</u>		<u>2.104.787</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>U.S Treasury Bonds</i>	15.594.080	221.358		-
Reksadana	584.181	8.292	538.620	7.745
		<u>229.650</u>		<u>7.745</u>
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah		8.722.798		1.453.780
Obligasi		340.283		102.556
<i>Negotiable Certificate</i>				
<i>of Deposits</i>		178.245		-
Reksadana		42.247		14.699
Lainnya		58.771		77.980
		<u>9.342.344</u>		<u>1.649.015</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah	2.857.921	40.568	49.313	709
Obligasi	2.224.060	31.571		-
		<u>72.139</u>		<u>709</u>
		<u>14.579.371</u>		<u>3.762.256</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Sertifikat Bank				
Indonesia		7.702.590		12.020.153
Obligasi		3.451.237		3.369.218
Reksadana		1.499.306		1.669.202
Obligasi Subordinasi		773.434		723.860
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>		662.841		1.007.337
<i>Medium-Term Notes</i>		130.429		14.163
Sertifikat Deposito				
Bank Indonesia		-		3.557.671
Lainnya		205.228		132.255
		<u>14.425.065</u>		<u>22.493.859</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Sertifikat Bank				
Indonesia	99.601.010	1.413.836	99.760.983	1.434.563
Obligasi	21.864.233	310.363	24.482.413	352.057
<i>U.S Treasury Bonds</i>	12.072.188	171.365	18.728.295	269.313
Reksadana	9.965.474	141.460		-
		<u>2.037.024</u>		<u>2.055.933</u>
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS)</i>				
<i>Bills</i>	74.331.452	763.125	69.855.211	737.315
Singapore Government				
<i>Securities (SIGB)</i>	18.457.200	189.491	18.154.080	191.615
		<u>952.616</u>		<u>928.930</u>
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah		62.870.713		72.339.882
Obligasi		8.698.769		6.603.043
<i>Medium-Term Notes</i>		321.014		402.114
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>		254.195		496.120
Reksadana		56.779		151.369

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Lainnya		130.535		241.911
		<u>72.332.005</u>		<u>80.234.439</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah	1.666.560.394	23.656.825	1.566.688.576	22.528.982
Obligasi	79.398.897	1.127.067	63.674.426	915.638
		<u>24.783.892</u>		<u>23.444.620</u>
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah	50.364.020	781.691	48.235.752	793.027
		<u>781.691</u>		<u>793.027</u>
		<u>115.312.293</u>		<u>129.950.808</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh</u>				
<u>tempo</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Sertifikat Bank				
Indonesia				
Syariah (SBIS)		900.000		1.200.000
Obligasi		462.049		754.432
Medium-Term Notes		100.000		100.000
Obligasi Subordinasi		56.220		56.847
Negotiable Certificate				
of Deposits		-		9.678
Sukuk Bank				
Indonesia		-		100.000
Sertifikat Deposito				
Bank Indonesia		480.805		21.671
		<u>1.999.074</u>		<u>2.242.628</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Lainnya	97.065.296	1.377.840	29.931.920	430.421
		<u>1.377.840</u>		<u>430.421</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah		32.003.960		30.275.259
Obligasi		2.643.119		2.785.335
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>		49.578		190.975
<i>Medium-Term Notes</i>		10.000		-
		<u>34.706.657</u>		<u>33.251.569</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah	677.302.237	9.614.305	979.170.928	14.080.478
Obligasi	25.728.422	365.215	25.724.245	369.915
		<u>9.979.520</u>		<u>14.450.393</u>
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah	11.938.720	185.299	11.966.390	196.735
		<u>185.299</u>		<u>196.735</u>
		<u>48.248.390</u>		<u>50.571.746</u>
Total		178.140.054		184.284.810
Dikurangi Cadangan				
Kerugian Penurunan Nilai		(758)		(758)
Bersih		<u>178.139.296</u>		<u>184.284.052</u>

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International Tbk diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

Atas hal tersebut di atas, pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 manajemen BRI Life telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp758.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	19.806.522	25.069.700
> 1 bulan - 3 bulan	350.000	500.000
> 3 bulan - 1 tahun	752.745	760.778
> 1 tahun	450.110	510.796
	<u>21.359.377</u>	<u>26.841.274</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	3.542.729	3.133.047
> 1 bulan - 3 bulan	336.337	255.470
> 3 bulan - 1 tahun	718.064	34.512
	<u>4.597.130</u>	<u>3.423.029</u>
	<u>25.956.507</u>	<u>30.264.303</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	82.037.617	81.389.780
> 1 bulan - 3 bulan	148.931	2.351.524
> 3 bulan - 1 tahun	5.840.042	7.062.989
> 1 tahun	28.354.416	24.330.730
	<u>116.381.006</u>	<u>115.135.023</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	25.637.722	24.180.301
> 1 bulan - 3 bulan	-	4.361.996
> 3 bulan - 1 tahun	521.475	159.264
> 1 tahun	9.643.344	10.183.923
	<u>35.802.541</u>	<u>38.885.484</u>
	<u>152.183.547</u>	<u>154.020.507</u>
Total	178.140.054	184.284.810
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(758)	(758)
Bersih	<u>178.139.296</u>	<u>184.284.052</u>

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities*. Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities*. Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai wajar/Nilai tercatat	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Surat Perbendaharaan Negara	5.555.040	241.770
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	1.871.246	49.917
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	913.607	224.861
Obligasi Pemerintah Sukuk	364.219	604.270
Obligasi Republik Indonesia	18.686	332.962
	<u>8.722.798</u>	<u>1.453.780</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>U.S Treasury Bonds</i>	221.358	-
Obligasi Republik Indonesia	20.675	709
Obligasi Pemerintah Sukuk	19.893	-
	<u>261.926</u>	<u>709</u>
	<u>8.984.724</u>	<u>1.454.489</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	43.314.011	38.397.808
Obligasi Pemerintah Sukuk	13.091.165	16.286.957
Surat Perbendaharaan Negara	3.338.267	15.379.111
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	2.083.275	1.283.799
Obligasi Republik Indonesia	1.043.995	992.207
	<u>62.870.713</u>	<u>72.339.882</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i> Dolar Amerika	16.617.198	18.744.013
Obligasi Pemerintah Sukuk	6.560.663	3.784.969
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	781.691	793.027
<i>U.S Treasury Bonds</i>	478.964	269.313
<i>Singapore Government Securities</i> (SIGB)	189.491	191.615
	<u>24.628.007</u>	<u>23.782.937</u>
	<u>87.498.720</u>	<u>96.122.819</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

	Nilai wajar/Nilai tercatat	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	19.573.150	17.901.317
Obligasi Pemerintah Sukuk	11.997.867	11.746.682
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	431.803	626.126
Obligasi Republik Indonesia	1.140	1.134
	<u>32.003.960</u>	<u>30.275.259</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i> Dolar Amerika	4.938.335	5.374.218
Obligasi Pemerintah Sukuk	4.675.970	8.706.260
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	185.299	196.735
	<u>9.799.604</u>	<u>14.277.213</u>
	<u>41.803.564</u>	<u>44.552.472</u>
Total	<u>138.287.008</u>	<u>142.129.780</u>

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				
<u>Rupiah</u>				
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>				
FR0061	7,00	15 Mei 2022	7,00	15 Mei 2022
FR0065	6,63	15 Mei 2033	6,63	15 Mei 2033
FR0068	8,38	15 Maret 2034	8,38	15 Maret 2034
FR0070	8,38	15 Maret 2024	8,38	15 Maret 2024
FR0077	8,13	15 Mei 2024	8,13	15 Mei 2024
FR0078	8,25	15 Mei 2029	-	-
FR0079	8,38	15 April 2039	-	-
FR0080	7,50	15 Juni 2035	-	-
FR0081	6,50	15 Juni 2025	-	-
FR0082	7,00	15 September 2030	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Obligasi Pemerintah Sukuk				
IFR0006	10,25	15 Maret 2030	10,25	15 Maret 2030
PBS006	-	-	8,25	15 September 2020
PBS011	8,75	15 Agustus 2023	8,75	15 Agustus 2023
PBS014	6,50	15 Mei 2021	6,50	15 Mei 2021
PBS016	6,25	15 Maret 2020	6,25	15 Maret 2020
PBS019	8,25	15 September 2023	-	-
PBS022	8,63	15 April 2034	-	-
SR009	-	-	6,90	10 Maret 2020
SR010	-	-	5,90	10 Maret 2021
SR011	8,05	10 Maret 2022	-	-
Obligasi Republik Indonesia				
ORI013	6,60	15 Oktober 2019	6,60	15 Oktober 2019
ORI014	5,85	15 Oktober 2020	5,85	15 Oktober 2020
ORI015	8,25	15 Oktober 2021	8,25	15 Oktober 2021
<u>Mata uang asing</u>				
<i>U.S. Treasury Bonds</i>				
	Beragam	Beragam	-	-
Obligasi Republik Indonesia				
RI0128	3,50	11 Januari 2028	-	-
RI0727	3,85	18 Juli 2027	-	-
RI0747	4,75	18 Juli 2047	-	-
RI0127	-	-	4,35	8 Januari 2027
Obligasi Pemerintah Sukuk				
INDOIS 25	4,32	28 Mei 2025	-	-
INDOIS 26	4,55	29 Maret 2026	-	-
INDOIS 27	4,15	29 Maret 2027	-	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Fixed Rate</i>				
FR0040	11,00	15 September 2023	11,00	15 September 2023
FR0052	10,50	15 Agustus 2030	10,50	15 Agustus 2030
FR0059	7,00	15 Mei 2027	7,00	15 Mei 2027
FR0061	7,00	15 Mei 2022	7,00	15 Mei 2022
FR0063	5,63	15 Mei 2023	5,63	15 Mei 2023
FR0064	6,13	15 Mei 2028	6,13	15 Mei 2028
FR0073	8,75	15 Mei 2031	8,75	15 Mei 2031
FR0075	7,50	15 Mei 2038	7,50	15 Mei 2038
FR0077	8,13	15 Mei 2024	8,13	15 Mei 2024
FR0081	6,50	15 Juni 2025	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Obligasi Pemerintah Sukuk				
PBS002	5,45	15 Januari 2022	5,45	15 Januari 2022
PBS011	8,75	15 Agustus 2023	8,75	15 Agustus 2023
PBS012	8,88	15 November 2031	8,88	15 November 2031
PBS014	6,50	15 Mei 2021	6,50	15 Mei 2021
PBS016	6,25	15 Maret 2020	6,25	15 Maret 2020
PBS017	6,13	15 Oktober 2025	6,13	15 Oktober 2025
PBS019	8,25	15 September 2023	8,25	15 September 2023
PBS021	8,50	15 November 2026	-	-
SR009	6,90	10 Maret 2020	6,90	10 Maret 2020
SR010	5,90	10 Maret 2021	5,90	10 Maret 2021
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
Obligasi Republik Indonesia				
ORI013	6,60	15 Oktober 2019	6,60	15 Oktober 2019
ORI014	5,85	15 Oktober 2020	5,85	15 Oktober 2020
<u>Mata uang asing</u>				
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>				
Dolar Amerika				
RI0125	4,13	15 Januari 2025	4,13	15 Januari 2025
RI0320	5,88	13 Maret 2020	5,88	13 Maret 2020
RI0422	3,75	25 April 2022	3,75	25 April 2022
RI0423	3,38	15 April 2023	3,38	15 April 2023
RI0521	4,88	05 Mei 2021	4,88	5 Mei 2021
RI1023	5,38	17 Oktober 2023	5,38	17 Oktober 2023
RI0122	3,70	08 Januari 2022	3,70	08 Januari 2022
RI0124	5,88	15 Januari 2024	-	-
RI0229	4,75	11 Februari 2029	-	-
USDFR0002	4,05	24 Juni 2026	4,05	24 Juni 2026
Obligasi Pemerintah Sukuk				
INDOIS 21	3,40	31 Maret 2021	3,40	31 Maret 2021
INDOIS 21A	3,40	29 Maret 2021	3,40	29 Maret 2021
INDOIS 22	3,30	21 November 2022	3,30	21 November 2022
INDOIS 23	3,75	01 Maret 2023	3,75	01 Maret 2023
INDOIS 24	4,35	10 September 2024	4,35	10 September 2024
INDOIS 25	4,32	28 Mei 2025	4,35	28 Mei 2025
INDOIS 26	4,55	29 Maret 2026	4,55	29 Maret 2026
INDOIS 27	4,15	29 Maret 2027	4,15	29 Maret 2027
INDOIS 29	4,45	20 Februari 2029	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Obligasi Pemerintah Euro Eropa				
RIEUR0623	2,63	14 Juni 2023	2,63	14 Juni 2023
RIEUR0721	2,88	8 Juli 2021	2,88	8 Juli 2021
RIEUR0724	2,15	18 Juli 2024	2,15	18 Juli 2024
RIEUR0725	3,38	30 Juli 2025	3,38	30 Juli 2025
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
<i>Singapore Government Securities</i>				
SIGB 060126	2,13	1 Juni 2026	2,13	1 Juni 2026
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>				
FR0034	12,80	15 Juni 2021	-	-
FR0044	10,00	15 September 2024	10,00	15 September 2024
FR0053	8,25	15 Juli 2021	8,25	15 Juli 2021
FR0056	8,38	15 September 2026	8,38	15 September 2026
FR0061	7,00	15 Mei 2022	7,00	15 Mei 2022
FR0068	8,38	15 Maret 2034	8,38	15 Maret 2034
FR0070	8,38	15 Maret 2024	8,38	15 Maret 2024
FR0077	8,13	15 Mei 2024	8,13	15 Mei 2024
FR0081	6,50	15 Juni 2025	-	-
FR0082	7,00	15 September 2030	-	-
Obligasi Pemerintah Sukuk				
SR011	8,05	10 Maret 2022	-	-
PBS002	5,45	15 Januari 2022	5,45	15 Januari 2022
PBS004	6,10	15 Februari 2037	6,10	15 Februari 2037
PBS006	8,25	15 September 2020	8,25	15 September 2020
PBS011	8,75	15 Agustus 2023	8,75	15 Agustus 2023
PBS014	6,50	15 Mei 2021	6,50	15 Mei 2021
PBS016	6,25	15 Maret 2020	6,25	15 Maret 2020
PBS019	8,25	15 September 2023	-	-
PBS021	8,50	15 November 2026	-	-
IFR0007	10,25	15 Januari 2025	10,25	15 Januari 2025
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
Obligasi Republik Indonesia				
ORI013	6,60	15 Oktober 2019	6,60	15 Oktober 2019

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing</u>				
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>				
Dolar Amerika				
RI0124	5,88	15 Januari 2024	5,88	15 Januari 2024
RI0125	4,13	15 Januari 2025	4,13	15 Januari 2025
RI0126	4,75	08 Januari 2026	4,75	08 Januari 2026
RI0237	6,63	17 Februari 2037	6,63	17 Februari 2037
RI0320	5,88	13 Maret 2020	5,88	13 Maret 2020
RI0422	3,75	25 April 2022	3,75	25 April 2022
RI0521	4,88	05 Mei 2021	4,88	5 Mei 2021
RI1023	5,38	17 Oktober 2023	5,38	17 Oktober 2023
RI0423	3,38	15 April 2023	3,38	15 April 2023
USDFR0002	4,05	24 Juni 2026	4,05	24 Juni 2026
Obligasi Pemerintah Sukuk				
INDOIS 21	3,40	31 Maret 2021	3,40	31 Maret 2021
INDOIS 21A	3,40	29 Maret 2021	3,40	29 Maret 2021
INDOIS 22	3,30	21 November 2022	3,30	21 November 2022
INDOIS 24	4,35	10 September 2024	4,35	10 September 2024
INDOIS 25	4,33	28 Mei 2025	4,33	28 Mei 2025
INDOIS 26	4,55	29 Maret 2026	4,55	29 Maret 2026
Obligasi Pemerintah Euro Eropa				
RIEUR0623	2,62	14 Juni 2023	2,62	14 Juni 2023
RIEUR0721	2,87	8 Juli 2021	2,87	8 Juli 2021
RIEUR0725	3,37	30 Juli 2025	3,37	30 Juli 2025

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Tersedia untuk Dijual" berkisar dari 82,08% sampai dengan 150,32% dan 91,60% sampai dengan 134,25%, masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi

	Nilai Wajar/Nilai tercatat	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.224	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.161	-
PT Indosat Tbk	5.008	12.018
PT XL Axiata Tbk	5.006	5.020
PT Medco Energi Internasional Tbk	2.753	7.139
PT Summarecon Agung Tbk	2.002	2.036
	58.154	26.213
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	146.958	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	143.406	68.315
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	40.017	-
PT Timah (Persero) Tbk	5.065	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.837	4.629
PT Pegadaian (Persero)	-	19.742
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	9.870
	340.283	102.556
<u>Mata uang asing</u>		
PT Pertamina (Persero)	16.849	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	14.722	-
	31.571	-
	430.008	128.769
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	486.369	463.748
PT Bank Pan Indonesia Tbk	349.314	337.141
PT Indosat Tbk	334.069	264.262
PT Bank CIMB Niaga Tbk	329.517	243.432
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	242.683	163.428
PT Astra Sedaya Finance	233.888	191.414
PT BFI Finance Indonesia Tbk	198.716	144.083
PT Bank OCBC NISP Tbk	184.034	382.478
PT Bank UOB Indonesia	82.202	125.656
PT Maybank Indonesia Finance	70.281	119.362
Lainnya	940.164	934.214
	3.451.237	3.369.218

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai tercatat	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Alibaba Group Holding Ltd.	74.475	70.490
Oversea-Chinese Banking Corporation	60.292	58.120
Bank of America	10.773	10.457
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	8.705	8.822
Citigroup Inc.	8.207	12.117
Wells Fargo & Company	7.764	10.071
Province of Quebec	7.107	7.228
The Royal Bank of Canada	6.863	6.252
Verizon	6.177	7.924
Toyota Motor Company	6.175	6.208
Lainnya	113.825	154.368
	310.363	352.057
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.383.119	744.313
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.299.579	1.360.765
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.127.211	339.471
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	820.767	707.878
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	798.378	746.852
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	444.077	426.530
PT Pegadaian (Persero)	401.641	360.295
PT Mandiri Tunas Finance	376.119	234.795
PT Indonesia Power	267.291	313.101
PT Hutama Karya (Persero)	221.242	298.701
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	207.768	210.655
Lainnya	1.351.577	859.687
	8.698.769	6.603.043
<u>Mata uang asing</u>		
PT Pertamina (Persero)	633.503	354.250
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	249.954	363.151
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	114.363	105.965
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	84.956	78.719
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.262	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	15.029	13.553
	1.127.067	915.638
	13.587.436	11.239.956

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai tercatat	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	185.256	185.339
PT Indosat Tbk	93.339	110.304
PT Indonesia Infrastructure Finance	50.000	50.000
PT Bank UOB Indonesia	40.047	40.114
PT Global Mediacom Tbk	26.893	26.888
PT BPD Jawa Tengah	25.000	25.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	125.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	85.008
PT Toyota Astra Financial Services	-	33.000
PT Astra Sedaya Finance	-	24.000
Lain-lain	41.514	49.779
	462.049	754.432
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Pupuk Indonesia (Persero)	900.000	940.084
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	395.043	315.112
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	371.350	471.344
PT Pegadaian (Persero)	249.064	254.092
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	236.606	236.899
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	150.913	53.859
PT Angkasa Pura I (Persero)	100.000	100.000
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	75.000	75.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	57.209	98.474
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	30.862	-
Lain-lain	77.072	240.471
	2.643.119	2.785.335
<u>Mata uang asing</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	218.542	221.739
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	56.451	57.081
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	37.220	37.495
PT Pertamina (Persero)	30.341	30.571
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	22.661	23.029
	365.215	369.915
	3.470.383	3.909.682
Total	17.487.827	15.278.407

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri A	7,10	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri B	7,90	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50	-
PT Indosat Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	10,30
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	-	8,70
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,25	-
PT XL Axiata Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	8,25	8,25
PT Medco Energi Internasional Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	11,30	11,30
Sukuk <i>Wakalah</i> II Tahun 2019 Seri A	10,00	-
PT Summarecon Agung Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014	11,50	11,50
 Pihak berelasi (Catatan 44)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	7,75	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,75	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	8,60	8,60
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	-	6,85
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 seri B	8,50	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019 Seri B	7,80	-
PT Timah (Persero) Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019	8,75	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Sukuk <i>Ijarah</i> V Tahun 2010 Seri B	10,40	10,40
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	8,00	8,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,70	8,70
PT Pegadaian (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	7,40
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	-	7,60
 <u>Mata uang asing</u>		
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2019	3,65	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2019	3,88	-
 <u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	10,25	10,25
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri C	10,25	10,25
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	10,25	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	-	8,75
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	8,60	8,60
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,90	8,90
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri B	-	8,10
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri C	8,40	8,40
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,45	7,45
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	9,00	9,00
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	-	7,50

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (lanjutan)		
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	8,50	8,50
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	9,00	9,00
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri A	6,59	-
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	7,31	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,15	9,15
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,75	8,75
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	7,60	7,60
PT Indosat Tbk		
Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	-	8,63
Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	8,88	8,88
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	10,30
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	10,30	10,30
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,50	10,50
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	10,25	10,25
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	11,20	11,20
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	8,65	8,65
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,65	7,65
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,70	8,70
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,25	-
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	9,00	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	8,25
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,70	7,70
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,15	8,15
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	7,75	7,75
Berkelanjutan II tahap IV Tahun 2017 Seri C	8,80	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018		
Seri B	-	9,25
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019		
Seri B	7,90	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019		
Seri C	8,25	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Berkelanjutan I Tahap II Tahap 2012	9,25	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	-	8,25
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,00	8,00
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	7,15	7,15
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50	-
PT Astra Sedaya Finance		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	-	8,50
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	-	7,95
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	-	8,50
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	8,75	8,75
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	7,50	7,50
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	7,65	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	7,50	7,50
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,00	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,80	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri C	9,20	-
PT BFI Finance Indonesia		
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	7,25	7,25
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	7,75	7,75
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	10,50	-
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	-	8,25
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,70	7,70
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	-	6,00
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	6,90	6,90
PT Bank UOB Indonesia		
Tahap I Tahun 2015 Seri C	-	9,60

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,00	8,00
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri C	-	8,25
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri A	-	6,15
PT Maybank Indonesia Finance		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	9,10
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri A	8,30	8,30
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri B	8,80	-
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017 Seri B	7,90	7,90
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	7,75	7,75
 <u>Mata uang asing</u>		
Alibaba Group Holding Ltd.		
Alibaba Group Holding Ltd.	3,60	3,60
Oversea-Chinese Banking Corporation		
OCBCSP 061924	4,25	4,25
Bank of America		
Bank of America	3,30	3,30
Bank of America	3,00	3,00
Bank of America	3,50	3,50
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	2,38	2,38
Citigroup Inc.		
Citigroup Inc.	3,52	3,52
Citigroup Inc.	-	2,65
Citigroup Inc.	3,75	3,75
Wells Fargo & Company		
Wells Fargo & Company	-	2,60
Wells Fargo & Company	3,50	3,50
Wells Fargo & Company	4,15	-
Province of Quebec		
Province of Quebec	2,75	2,75

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
The Royal Bank Of Canada		
The Royal Bank Of Canada	2,75	2,75
The Royal Bank Of Canada	2,55	2,55
The Royal Bank Of Canada	4,65	4,65
Verizon		
Verizon	3,38	-
Verizon	3,38	3,38
Verizon	4,33	4,33
Toyota Motor Company		
Toyota Motor Company	1,90	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	-	9,13
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2016 Seri B	-	8,20
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	8,60	8,60
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri B	8,40	8,40
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,80	7,80
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,25	7,25
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	6,85	6,85
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	6,95	6,95
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018 Seri B	6,95	6,95
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2018 Seri A	8,25	8,25
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	8,45	-
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri A	7,75	-
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri A	7,50	-
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50	-
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019 Seri B	6,95	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u> Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u> Rupiah (lanjutan)</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014 Seri D	-	9,75
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	-	9,25
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	9,60	9,60
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	-	8,20
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,70	8,70
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	-	7,95
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri B	7,85	7,85
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	8,20	8,20
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	8,50	8,50
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	8,40	8,40
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	8,90	8,90
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	7,60	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90	7,90
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,25	8,25
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	6,70	6,70
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri A	-	7,00
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri B	7,50	7,50
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	8,40	8,40
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	8,25	8,25
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	8,70	-
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri A	7,35	-
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri E	8,08	-
Berkelanjutan IV Tahap V tahun 2019 Seri B	8,45	-
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 seri D	9,20	-
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri D	8,50	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	-	8,75
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12,55	12,55

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u> Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u> Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)		
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	10,40	10,40
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A	8,00	8,00
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	8,25	8,25
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	9,60
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,20	8,20
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	8,70	8,70
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,25	7,25
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,75	8,75
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	9,00
Sukuk <i>Ijarah</i> V 2010 SERI B	10,40	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	-	8,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	9,60
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	7,70	7,70
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	7,25	7,25
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	9,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 Seri A	8,50	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	9,10	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri A	8,00	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	8,50	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	7,95	7,95
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,00	8,00
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018 Seri A	8,50	8,50
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010	10,25	10,25
Tahap XV Tahun 2011	9,50	9,50
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,90	7,90
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,88	9,88
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,00	10,00

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	8,20
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	10,00	10,00
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,30	8,30
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	7,75	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,75	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri C	9,00	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	8,00	8,00
PT Pegadaian (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	9,00	9,00
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	-	7,75
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	8,00	8,00
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,40	7,40
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	7,70	7,70
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	6,90	6,90
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	7,10	7,10
PT Mandiri Tunas Finance		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	8,95
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	9,25	9,25
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri A	8,20	8,20
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,50	8,50
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri A	9,40	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,90	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	9,50	-
PT Indonesia Power		
Eba Danareksa I Tahun 2017 Kelas A	8,02	8,02
PT Hutama Karya (Persero)		
Tahap I Tahun 2013 Seri C	9,50	9,50
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	8,07	8,07

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
JSMR KOMODO 11122020	7,50	7,50
XIV Seri JM-10 Tahun 2010	9,35	9,35
<u>Mata uang asing</u>		
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2021	5,25	5,25
Tahun 2022	4,88	4,88
Tahun 2023	4,30	4,30
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2021	5,50	5,50
Tahun 2027	4,13	4,13
Tahun 2028	5,45	5,45
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Tahun 2023	4,50	4,50
Tahun 2024	4,88	4,88
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		
Tahun 2024	5,13	5,13
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tahun 2024	3,75	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		
Tahun 2025	4,25	4,25
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,15	9,15
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,75	8,75
PT Indosat Tbk		
Tahap VIII Tahun 2012 Seri B	8,88	8,88
Sukuk <i>Ijarah</i> Indosat V Tahun 2012	-	8,63

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Indosat Tbk (lanjutan)		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,50	10,50
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	11,20	11,20
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	9,25	-
PT Indonesia Infrastructure Finance		
Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,70	8,70
PT Bank UOB Indonesia		
Tahap I Tahun 2015 Seri C	9,60	9,60
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,00	8,00
PT Global Mediacom Tbk		
Tahun 2017 Seri A	11,50	11,50
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2017	11,00	11,00
PT BPD Jawa Tengah		
Mudharabah I Tahun 2017	8,05	8,05
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	-	8,25
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	-	8,25
PT Toyota Astra Financial Services		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	-	8,40
PT Astra Sedaya Finance		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	-	8,50
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Pupuk Indonesia (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	7,50	7,50
Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	9,95
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2014 Seri C	9,75	9,75
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri C	6,90	6,90

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)		
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	8,25	8,25
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	8,75	8,75
Sukuk Mudharabah I Tahap III Tahun 2019	8,40	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010	10,25	10,25
Tahap XV Tahun 2011	9,50	9,50
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	7,90	7,90
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,90	7,90
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,88	9,88
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,00	10,00
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	8,20
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	8,75	8,75
PT Pegadaian (Persero)		
Obligasi XIII Tahun 2009 Seri C	-	12,88
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	9,00	9,00
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	-	7,75
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014 Seri C	-	9,75
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50
Mudharabah I Tahun 2018	7,00	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
Obligasi II Tahun 2010 Seri B	10,00	10,00
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri A	9,93	9,93
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri D	11,00	11,00
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	8,25	8,25
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	13,75	13,75
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	10,90	10,90
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12,55	12,55
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	10,40	10,40
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010 Seri B	10,40	10,40
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	8,00	8,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	9,60

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri A	6,50	6,50
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	9,00
Tahap III Tahun 2019 Seri B	9,10	-
Tahap III Tahun 2019 Seri A	8,50	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri D	9,40	-
PT Angkasa Pura I (Persero)		
Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A	8,10	8,10
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	9,05	9,05
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10	9,35	9,35
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 Seri T	-	9,85
PT Adhi Karya (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	9,25	9,25
<u>Mata uang asing</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2020	7,75	7,75
Tahun 2021	5,50	5,50
Tahun 2029	5,38	5,38
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		
Tahun 2024	5,13	5,13
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		
Tahun 2025	4,25	4,25
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2023	4,30	4,30
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Tahun 2024	4,88	4,88

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal jatuh tempo	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri A	31 Agustus 2020	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri B	21 Agustus 2022	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	03 Juli 2022	-
PT Indosat Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	12 Desember 2019
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	-	03 Mei 2028
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	03 Agustus 2020	-
PT XL Axiata Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	26 Oktober 2019	26 Oktober 2019
PT Medco Energi Internasional Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	15 Juli 2021	15 Juli 2021
Sukuk <i>Wakalah</i> II Tahun 2019 Seri A	23 Mei 2022	-
PT Summarecon Agung Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014	10 Oktober 2019	10 Oktober 2019
Pihak berelasi (Catatan 44)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	08 Juli 2020	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	28 Juni 2022	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	27 September 2021	27 September 2021
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	-	20 Februari 2021
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 seri B	04 Juli 2022	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal jatuh tempo	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019		
Seri B	28 Agustus 2022	-
PT Timah (Persero) Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Timah Tahap II		
Tahun 2019	15 Agustus 2024	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Sukuk <i>Ijarah</i> V Tahun 2010 Seri B		
	08 Juli 2022	08 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013		
	05 Juli 2020	05 Juli 2020
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C		
	03 November 2032	03 November 2032
PT Pegadaian (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B		
	-	03 Oktober 2020
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A		
	-	15 Agustus 2020
 <u>Mata uang asing</u>		
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2019		
	30 Juli 2029	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2019		
	17 Juli 2029	-
 <u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B		
	30 Juni 2020	30 Juni 2020
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri C		
	25 Agustus 2020	25 Agustus 2020
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C		
	02 Maret 2021	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B		
	-	26 Juli 2019
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B		
	22 Maret 2020	22 Maret 2020
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C		
	22 Maret 2022	22 Maret 2022
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri B		
	-	14 Juli 2020
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri C		
	14 Juli 2022	14 Juli 2022
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B		
	12 Desember 2020	12 Desember 2020

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal jatuh tempo	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (lanjutan)		
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	12 Desember 2022	12 Desember 2022
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	-	21 Maret 2023
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	16 Agustus 2021	16 Agustus 2021
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	16 Agustus 2022	16 Agustus 2022
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri A	26 April 2020	-
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	16 April 2022	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	28 Juni 2021	28 Juni 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	27 Oktober 2021	27 Oktober 2021
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	27 Februari 2023	27 Februari 2023
PT Indosat Tbk		
Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	-	27 Juni 2019
Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	27 Juni 2022	27 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	12 Desember 2019
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	12 Desember 2019	12 Desember 2019
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	12 Desember 2021	12 Desember 2021
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	08 Desember 2020	08 Desember 2020
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	08 Desember 2025	08 Desember 2025
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	09 November 2027	09 November 2027
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	03 Mei 2023	03 Mei 2023
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	03 Mei 2028	03 Mei 2028
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	03 Agustus 2020	-
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	23 Juli 2022	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	03 November 2021	03 November 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	23 Agustus 2020	23 Agustus 2020
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	23 Agustus 2022	23 Agustus 2022
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	02 November 2022	02 November 2022
Berkelanjutan II tahap IV Tahun 2017 Seri C	20 September 2023	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	-	15 November 2021

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal jatuh tempo	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019		
Seri B	21 Agustus 2022	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019		
Seri C	21 Agustus 2024	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	31 Oktober 2019	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	-	10 Juni 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri A	11 Juli 2022	11 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	15 Maret 2023	15 Maret 2023
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	03 Juli 2022	-
PT Astra Sedaya Finance		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	-	11 Mei 2019
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	-	18 Oktober 2019
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	-	03 Maret 2020
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	03 Maret 2022	03 Maret 2022
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	02 November 2020	02 November 2020
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	02 November 2022	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	25 Mei 2021	25 Mei 2021
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	23 Februari 2020	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	13 Februari 2022	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri C	13 Februari 2024	-
PT BFI Finance Indonesia		
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	09 November 2019	09 November 2019
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	26 Juni 2021	26 Juni 2021
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	02 Maret 2020	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	22 Februari 2020	-
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	-	11 Mei 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	22 Agustus 2020	22 Agustus 2020
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	-	20 April 2019
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	10 April 2021	10 April 2021

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal jatuh tempo	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank UOB Indonesia		
Tahap I Tahun 2015 Seri C	-	01 April 2020
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	25 November 2019	25 November 2019
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri C	-	30 Juni 2021
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri A	-	03 Juni 2019
PT Maybank Indonesia Finance		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	13 April 2019
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri A	03 November 2019	03 November 2019
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri B	03 November 2021	-
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017 Seri B	15 November 2022	15 November 2022
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	17 Mei 2021	17 Mei 2021
<u>Mata uang asing</u>		
Alibaba Group Holding Ltd.		
Alibaba Group Holding Ltd.	28 November 2024	28 November 2024
Oversea-Chinese Banking Corporation		
OCBCSP 061924	19 Juni 2024	19 Juni 2024
Bank of America		
Bank of America	11 Januari 2023	11 Januari 2023
Bank of America	20 Desember 2023	20 Desember 2023
Bank of America	19 April 2026	19 April 2026
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	13 Januari 2022	13 Januari 2022
Citigroup Inc.		
Citigroup Inc.	27 Oktober 2028	27 Oktober 2028
Citigroup Inc.	-	26 Oktober 2020
Citigroup Inc.	16 Juni 2024	16 Juni 2024
Wells Fargo & Company		
Wells Fargo & Company	-	22 Juli 2020
Wells Fargo & Company	08 Maret 2022	08 Maret 2022
Wells Fargo & Company	24 Januari 2029	-
Province of Quebec		
Province of Quebec	25 Agustus 2021	25 Agustus 2021
The Royal Bank Of Canada		
The Royal Bank Of Canada	01 Februari 2022	01 Februari 2022

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal jatuh tempo	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
The Royal Bank Of Canada (lanjutan)		
The Royal Bank Of Canada	16 Juli 2024	16 Juli 2024
The Royal Bank Of Canada	27 Januari 2026	27 Januari 2026
Verizon		
Verizon	25 Februari 2025	-
Verizon	15 Februari 2025	15 Februari 2025
Verizon	21 September 2028	21 September 2028
Toyota Motor Company		
Toyota Motor Company	08 April 2021	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	-	11 Maret 2019
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2016 Seri B	-	17 Juni 2019
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	27 September 2021	27 September 2021
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri B	02 Maret 2020	02 Maret 2020
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	20 Juni 2020	20 Juni 2020
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri B	13 Oktober 2020	13 Oktober 2020
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	20 Februari 2021	20 Februari 2021
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	20 Februari 2023	20 Februari 2023
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018 Seri B	18 Mei 2021	18 Mei 2021
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2018 Seri A	29 Oktober 2019	29 Oktober 2019
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	22 Maret 2022	-
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri A	02 April 2020	-
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri A	14 Juli 2020	-
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri B	04 Juli 2022	-
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019 Seri B	18 Mei 2021	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014 Seri D	-	05 Juni 2019
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13 Maret 2020	13 Maret 2020
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	16 September 2020	16 September 2020
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	-	19 Februari 2019

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal jatuh tempo	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)		
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	19 Februari 2021	19 Februari 2021
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	-	08 Juni 2019
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri C	08 Juni 2021	08 Juni 2021
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	-	25 Agustus 2019
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri B	22 November 2019	22 November 2019
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	22 November 2021	22 November 2021
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	22 November 2023	22 November 2023
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	23 Februari 2020	23 Februari 2020
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	23 Februari 2022	23 Februari 2022
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	15 Agustus 2020	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	15 Agustus 2022	15 Agustus 2022
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	15 Agustus 2024	15 Agustus 2024
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	14 Februari 2023	14 Februari 2023
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri A	-	15 September 2019
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri B	05 September 2021	05 September 2021
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	05 September 2023	05 September 2023
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	18 November 2019	18 November 2019
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	09 Juli 2024	-
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri A	03 Mei 2020	-
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri E	23 April 2029	-
Berkelanjutan IV Tahap V tahun 2019 Seri B	09 Juli 2022	-
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 seri D	09 Juli 2026	-
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri D	03 September 2026	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	-	08 November 2021
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12 Januari 2020	12 Januari 2020
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	08 Juli 2022	08 Juli 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A	05 Juli 2020	05 Juli 2020
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	05 Juli 2023	05 Juli 2023
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023	10 Desember 2023
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	03 November 2027	03 November 2027

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal jatuh tempo	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	03 November 2032	03 November 2032
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	22 Februari 2028	22 Februari 2028
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	22 Februari 2038	22 Februari 2038
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025	10 Oktober 2025
Sukuk <i>Ijarah</i> V 2010 SERI B	08 Juli 2022	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	-	05 Juli 2020
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023	10 Desember 2023
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	11 Juli 2022	11 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	22 Februari 2028	22 Februari 2028
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025	10 Oktober 2025
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 Seri A	19 Februari 2022	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	19 Februari 2024	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri A	01 Agustus 2024	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	01 Agustus 2026	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	30 September 2021	30 September 2021
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	15 Juni 2022	15 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	15 Juni 2024	15 Juni 2024
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018 Seri A	21 September 2023	21 September 2023
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010	11 Juni 2020	11 Juni 2020
Tahap XV Tahun 2011	28 Juni 2021	28 Juni 2021
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2023	27 Maret 2023
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	08 Juli 2020	08 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	08 Juli 2022	08 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	30 Agustus 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	30 Agustus 2021	30 Agustus 2021
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	13 Juli 2020	13 Juli 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	13 Juli 2022	13 Juli 2022
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	08 Juli 2020	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	28 Juni 2022	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal jatuh tempo	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)		
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri C	28 Juni 2024	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	11 Juli 2022	11 Juli 2022
PT Pegadaian (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	11 Oktober 2021	11 Oktober 2021
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	-	14 Februari 2019
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	09 Juli 2020	09 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	07 Mei 2020	07 Mei 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	03 Oktober 2020	03 Oktober 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	03 Oktober 2022	03 Oktober 2022
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	16 Maret 2021	16 Maret 2021
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	16 Maret 2023	16 Maret 2023
PT Mandiri Tunas Finance		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	01 Juni 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	01 Juni 2021	01 Juni 2021
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri A	07 Oktober 2019	07 Oktober 2019
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri A	06 Juni 2020	06 Juni 2020
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri A	08 Januari 2022	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	26 Juli 2022	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	26 Juli 2024	-
PT Indonesia Power		
Eba Danareksa I Tahun 2017 Kelas A	19 September 2022	19 September 2022
PT Hutama Karya (Persero)		
Tahap I Tahun 2013 Seri C	28 Juni 2020	28 Juni 2020
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	06 Juni 2027	06 Juni 2027
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
JSMR KOMODO 11122020	11 Desember 2020	11 Desember 2020
XIV Seri JM-10 Tahun 2010	12 Oktober 2020	12 Oktober 2020
<u>Mata uang asing</u>		
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2021	23 Mei 2021	23 Mei 2021

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal jatuh tempo	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
PT Pertamina (Persero) (lanjutan)		
Tahun 2022	03 Mei 2022	03 Mei 2022
Tahun 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2021	22 November 2021	22 November 2021
Tahun 2027	15 Mei 2027	15 Mei 2027
Tahun 2028	21 Mei 2028	21 Mei 2028
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Tahun 2023	02 Mei 2023	02 Mei 2023
Tahun 2024	01 Oktober 2024	01 Oktober 2024
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		
Tahun 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tahun 2024	11 April 2024	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		
Tahun 2025	05 Mei 2025	05 Mei 2025
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	28 Juni 2021	28 Juni 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	27 Oktober 2021	27 Oktober 2021
PT Indosat Tbk		
Tahap VIII Tahun 2012 Seri B	27 Juni 2022	27 Juni 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Indosat V Tahun 2012	-	27 Juni 2019
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	12 Desember 2021	12 Desember 2021
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	08 Desember 2025	08 Desember 2025
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	31 Mei 2027	-
PT Indonesia Infrastructure Finance		
Tahap I Tahun 2016 Seri B	19 Juli 2021	19 Juli 2021
PT Bank UOB Indonesia		
Tahap I Tahun 2015 Seri C	01 April 2020	01 April 2020

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal jatuh tempo	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	25 November 2019	25 November 2019
PT Global Mediacom Tbk		
Tahun 2017 Seri A	07 Juli 2022	07 Juli 2022
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2017	19 September 2020	19 September 2020
PT BPD Jawa Tengah		
Mudharabah I Tahun 2017	12 Desember 2020	12 Desember 2020
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	-	10 Juni 2019
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	-	11 Mei 2019
PT Toyota Astra Financial Services		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	-	01 Juni 2019
PT Astra Sedaya Finance		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	-	11 Mei 2019
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Pupuk Indonesia (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	09 November 2020	09 November 2020
Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	08 Juli 2019
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2014 Seri C	16 Oktober 2019	16 Oktober 2019
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	16 September 2020	16 September 2020
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13 Maret 2020	13 Maret 2020
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri C	14 Februari 2025	14 Februari 2025
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	18 November 2019	18 November 2019
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	08 November 2021	08 November 2021
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahap III Tahun 2019	23 April 2023	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010	11 Juni 2020	11 Juni 2020
Tahap XV Tahun 2011	28 Juni 2021	28 Juni 2021
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	05 Juni 2022	05 Juni 2022

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal jatuh tempo	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2023	27 Maret 2023
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	08 Juli 2020	08 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	08 Juli 2022	08 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	30 Agustus 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	30 Agustus 2021	30 Agustus 2021
PT Pegadaian (Persero)		
Obligasi XIII Tahun 2009 Seri C	-	01 Juli 2019
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	11 Oktober 2021	11 Oktober 2021
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	-	14 Februari 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014 Seri C	-	11 Juli 2019
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	07 Mei 2020	07 Mei 2020
Mudharabah I Tahun 2018	06 Maret 2021	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
Obligasi II Tahun 2010 Seri B	06 Juli 2020	06 Juli 2020
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri A	23 Juni 2022	23 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri D	23 Juni 2045	23 Juni 2045
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	05 Juli 2023	05 Juli 2023
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	21 Juni 2021	21 Juni 2021
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	10 Juli 2022	10 Juli 2022
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12 Januari 2020	12 Januari 2020
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	08 Juli 2022	08 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010 Seri B	08 Juli 2022	08 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	05 Juli 2020	05 Juli 2020
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023	10 Desember 2023
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri B	11 Juli 2027	11 Juli 2027
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri A	23 Februari 2023	23 Februari 2023
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025	10 Oktober 2025
Tahap III Tahun 2019 Seri B	19 Februari 2024	-
Tahap III Tahun 2019 Seri A	19 Februari 2022	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri D	01 Oktober 2034	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal jatuh tempo	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Angkasa Pura I (Persero)		
Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A	22 November 2021	22 November 2021
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	14 Desember 2021	14 Desember 2021
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10	12 Oktober 2020	12 Oktober 2020
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 Seri T	-	19 September 2019
PT Adhi Karya (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	22 Juni 2022	22 Juni 2022
<u>Mata uang asing</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2020	20 Januari 2020	20 Januari 2020
Tahun 2021	22 November 2021	22 November 2021
Tahun 2029	25 Januari 2029	25 Januari 2029
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		
Tahun 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		
Tahun 2025	05 Mei 2025	05 Mei 2025
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Tahun 2024	01 Oktober 2024	01 Oktober 2024

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri A	idAAA(sy)	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
PT Indosat Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	-	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	AAA(idn)	-
PT XL Axiata Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	idAA	AAA(idn)
PT Medco Energi Internasional Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	idA+	idA+
Sukuk <i>Wakalah</i> II Tahun 2019 Seri A	idA(sy)	-
PT Summarecon Agung Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014	idA+(sy)	idA(sy)
Pihak berelasi (Catatan 44)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	idAA+	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAA+	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	idBBB	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 seri B	idAAA	-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat^{*)}	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019		
Seri B	idAAA	-
PT Timah (Persero) Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Timah Tahap II		
Tahun 2019	idA+(sy)	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Sukuk <i>Ijarah</i> V Tahun 2010 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA(sy)	idAAA(sy)
PT Pegadaian (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	idAAA
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	-	idAAA
<u>Mata uang asing</u>		
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2019	idBBB	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2019	idBBB	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{**)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

^{***)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

^{****)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)	
	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (lanjutan)		
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	-	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	idAA	idAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	idAA	idA+
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	idAA	idAA
PT Indosat Tbk		
Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	-	idAAA
Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	idAAA(sy)	-
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Peringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September</u> <u>2019</u>	<u>31 Desember</u> <u>2018</u>
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)		
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II tahap IV Tahun 2017 Seri C	idAAA	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	-	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAAA(sy)	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri C	idAAA(sy)	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	idAAA	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
PT Astra Sedaya Finance		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	idAA+	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	idAA+	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	idAA+	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	idAA+	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	idAA+	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAA+	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri C	idAA+	-
PT BFI Finance Indonesia		
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	idAAA	AA-(idn)
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	idA+	AA-(idn)
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	idA+	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	idA+	-

- *) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pefindo
 **) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
 ***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings
 ****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA
PT Bank UOB Indonesia		
Tahap I Tahun 2015 Seri C	-	idAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAA+
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri C	-	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri A	-	idAAA
PT Maybank Indonesia Finance		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri A	idAA+	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri B	idAA+	-
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017 Seri B	idAA+	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	idAA+	idAAA
<u>Mata uang asing</u>		
Alibaba Group Holding Ltd.		
Alibaba Group Holding Ltd.	A1**)	A1**)
Oversea-Chinese Banking Corporation		
OCBCSP 061924	A3**)	Ba1**)
Bank of America		
Bank of America	A2**)	A3**)
Bank of America	A2**)	A3**)
Bank of America	A2**)	A3**)
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	AAA***)	AAA***)
Citigroup Inc.		
Citigroup Inc.	A3**)	Baa1**)
Citigroup Inc.	-	Baa1**)
Citigroup Inc.	A3**)	Baa1**)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
 **) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
 ***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings
 ****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September</u> <u>2019</u>	<u>31 Desember</u> <u>2018</u>
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Wells Fargo & Company		
Wells Fargo & Company	-	A2**)
Wells Fargo & Company	A2**)	A2**)
Wells Fargo & Company	A2**)	-
Province of Quebec		
Province of Quebec	Aa2**)	Aa2**)
The Royal Bank Of Canada		
The Royal Bank Of Canada	AA***)	Aa2**)
The Royal Bank Of Canada	AA***)	Aa2**)
The Royal Bank Of Canada	AA-***)	Aa2**)
Verizon		
Verizon	Baa1**)	-
Verizon	Baa1**)	Baa1**)
Verizon	Baa1**)	Baa1**)
Toyota Motor Company		
Toyota Motor Company	Aa3**)	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2016 Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2018 Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	idAAA	-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September</u> <u>2019</u>	<u>31 Desember</u> <u>2018</u>
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)		
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014 Seri D	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri A	-	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri E	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap V tahun 2019 Seri B	idAAA	-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September</u> <u>2019</u>	<u>31 Desember</u> <u>2018</u>
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)		
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 seri D	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri D	idAAA	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	-	idAAA(sy)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> V 2010 SERI B	idAAA(sy)	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	-	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA(sy)	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September</u> <u>2019</u>	<u>31 Desember</u> <u>2018</u>
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010	idAA+	idAA+
Tahap XV Tahun 2011	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAA+	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAA+	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAA+	idAA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	idAA+	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAA+	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri C	idAA+	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	idAAA	idAAA
PT Pegadaian (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA
PT Mandiri Tunas Finance		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAA+	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri A	idAA+	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri A	idAA+	idA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri A	idAA+	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	idAA+	-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September</u> <u>2019</u>	<u>31 Desember</u> <u>2018</u>
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)		
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAA+	-
PT Indonesia Power		
Eba Danareksa I Tahun 2017 Kelas A	idAAA	idAAA
PT Hutama Karya (Persero)		
Tahap I Tahun 2013 Seri C	idAAA	idA
Berkelanjutan I Tahap II Tahap 2017	idA	idA
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
JSMR KOMODO 11122020	Baa2**)	Baa2**)
XIV Seri JM-10 Tahun 2010	IdAA	IdAA
<u>Mata uang asing</u>		
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2021	BBB***)	Baa2*)
Tahun 2022	BBB***)	BBB-***)
Tahun 2023	BBB***)	BBB***)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2021	BBB***)	BBB***)
Tahun 2027	BBB***)	BBB***)
Tahun 2028	BBB***)	BBB***)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Tahun 2023	BBB-***)	BBB***)
Tahun 2024	BBB-***)	BBB***)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		
Tahun 2024	BBB-***)	Baa2
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tahun 2024	BBB-***)	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		
Tahun 2025	BBB***)	BBB***)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	idAA	idA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	idAA	idA+
PT Indosat Tbk		
Tahap VIII Tahun 2012 Seri B	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Indosat V Tahun 2012	-	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	idAAA	-
PT Indonesia Infrastructure Finance		
Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA
PT Bank UOB Indonesia		
Tahap I Tahun 2015 Seri C	AAA***)	AA**)
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	AAA***)	AA+**)
PT Global Mediacom Tbk		
Tahun 2017 Seri A	A+**)	A+**)
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2017	idA+	idA+
PT BPD Jawa Tengah		
Mudharabah I Tahun 2017	idAA-(sy)	idAA-(sy)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	-	idAAA
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	-	idAAA
PT Toyota Astra Financial Services		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	-	AAA***)
PT Astra Sedaya Finance		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	-	AAA***)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Pupuk Indonesia (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	AAA ***)	AAA ***)
Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	AA **)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2014 Seri C	idAAAA	idAAAA
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	idAAAA	idAAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	idAAAA	idAAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri C	idAAAA	idAAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAAA	idAAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	idAAAA	idAAAA
Sukuk Mudharabah I Tahap III Tahun 2019	idAAAA	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010	idAA+	idAA+
Tahap XV Tahun 2011	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAA+	idAA+
PT Pegadaian (Persero)		
Obligasi XIII Tahun 2009 Seri C	-	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014 Seri C	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA
Mudharabah I Tahun 2018	idAAA	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
Obligasi II Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri D	idAAA	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	idAAA	idAAA
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	idAAA	idAAA
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	idAAA	idAAA
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
Tahap III Tahun 2019 Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri D	idAAA	-
PT Angkasa Pura I (Persero)		
Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	idA	idA-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10	idAA	idAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 Seri T	-	idAA
PT Adhi Karya (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	idA-	idA-
<u>Mata uang asing</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2020	BBB***)	BBB-
Tahun 2021	BBB***)	BBB-
Tahun 2029	BBB***)	BBB-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		
Tahun 2024	BBB-****)	BBB-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
 **) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
 ***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings
 ****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		
Tahun 2025	BBB ^{***})	BBB
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2023	BBB ^{***})	BBB
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Tahun 2024	BBB ^{-***})	BBB-

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{**)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

^{***)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

^{****)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

d3. Reksadana

	31 September 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	1.465.426	1.111.354
PT Trimegah Asset Management	22.630	29.732
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	17.250	16.776
PT Insight Investments Management	17.151	32.035
PT BNP Paribas Investment Partners	10.858	15.651
PT RHB Asset Management Indonesia	1.916	-
PT Kresna Asset Management	13	-
PT Sinarmas Asset Management	-	16.359
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	-	3.864
PT Mega Capital Investama	-	2.885
	<u>1.535.244</u>	<u>1.228.656</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	8.292	7.745
	<u>8.292</u>	<u>7.745</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bahana TCW Investment Management	30.623	1.256
PT Mandiri Manajemen Investasi	11.624	1.261
PT Danareksa Investment Management	-	8.957

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d3. Reksadana (lanjutan)

	31 September 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT PNM Investment Management	-	3.225
	<u>42.247</u>	<u>14.699</u>
	<u>1.585.783</u>	<u>1.251.100</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Trimegah Asset Management	469.151	456.620
PT EMCO Asset Management	261.659	262.470
PT Insight Investments Management	215.799	313.898
PT Samuel Aset Manajemen	191.785	192.217
PT Sucorinvest Asset Management	91.095	-
PT Mega Asset Management	80.384	9.798
PT Ashmore Asset Management Indonesia	62.217	64.139
PT Panin Asset Management	47.201	46.866
PT Henan Putihrai Asset Management	27.454	42.039
PT Sinarmas Asset Management	25.256	24.186
PT RHB Asset Management Indonesia	11.361	13.094
PT CIMB Principal Asset Management	7.250	7.293
PT Maybank Asset Management	5.052	40.413
PT Schroder Investment Management Indonesia	2.171	1.308
PT BNP Paribas Investment Partners	1.471	5.253
PT Syailendra Capital	-	68.545
PT Mega Capital Investama	-	57.997
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	-	51.322
PT Majoris Asset Management	-	9.745
PT Pratama Capital Assets Management	-	1.999
	<u>1.499.306</u>	<u>1.669.202</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Ashmore Asset Management Indonesia	141.460	-
	<u>141.460</u>	<u>-</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Mandiri Manajemen Investasi	51.634	60.412
PT Danareksa Investment Management	5.145	10.147
PT BNI Asset Management	-	75.337
PT Bahana TCW Investment Management	-	5.473
	<u>56.779</u>	<u>151.369</u>
	<u>1.697.545</u>	<u>1.820.571</u>
	<u>3.283.328</u>	<u>3.071.671</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d4. *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD)

Penerbit	Nilai Nominal Rupiah	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat	
				30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Commonwealht					
VI Tahap II Tahun 2019 Seri A	50.000	6,55	20 Maret 2020	48.651	-
VI Tahap II Tahun 2019 Seri B	80.000	6,65	22 September 2020	75.151	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.					
IV Tahap IV Tahun 2019 Seri A	50.000	6,40	15 November 2019	49.597	-
IV Tahap IV Tahun 2019 Seri B	50.000	6,70	14 Februari 2020	48.933	-
IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	200.000	6,92	14 Agustus 2020	189.492	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk					
IX Tahun 2019 Seri B	100.000	6,75	06 September 2020	94.269	-
				<u>506.093</u>	<u>-</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Tahap II Tahun 2019 Seri C	48.000	7,22	20 Maret 2020	46.705	-
Tahap II Tahun 2019 Seri D	36.000	7,32	02 Juli 2020	34.432	-
Tahap III Tahun 2019 Seri B	100.000	6,50	01 April 2020	97.108	-
				<u>178.245</u>	<u>-</u>
				<u>684.338</u>	<u>-</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk					
III Tahap I Tahun 2018	40.000	7,88	03 Oktober 2019	39.983	37.974
IV Tahap II Tahun 2019	50.000	7,84	02 Juli 2020	47.823	-
PT Bank Commonwealht					
V Tahap I Tahun 2018 Seri B	150.000	6,23	19 April 2019	-	147.021
V Tahap II Tahun 2018	50.000	6,76	24 Mei 2019	-	48.651
V Tahap III Tahun 2018	200.000	8,30	22 Oktober 2019	199.160	189.210
VI Tahap I Tahun 2019	50.000	7,88	08 April 2020	48.498	-
VI Tahap II Tahun 2019 Seri B	50.000	6,65	22 September 2020	46.969	-
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara					
Tahap 1 Tahun 2019	45.000	8,80	05 Maret 2020	43.895	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.					
IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	100.000	8,00	22 Mei 2019	-	97.334
III Tahap II Tahun 2018 Seri C	100.000	6,07	14 Mei 2019	-	97.483
IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	200.000	6,95	14 Agustus 2020	189.492	-
PT Bank KEB Hana Indonesia					
Tahap IV Tahun 2018	50.000	7,88	25 September 2019	-	47.537
Tahap V Tahun 2019	50.000	6,89	17 September 2020	47.021	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia					
II Tahap II Tahun 2018 Seri A	150.000	8,30	23 April 2019	-	146.809
PT BPD Jawa Tengah					
Tahun 2018 Seri A	100.000	8,50	21 Mei 2019	-	97.353

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d4. *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) (lanjutan)

Penerbit	Nilai Nominal Rupiah	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat	
				30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>					
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
Tahap III Tahun 2018 Seri A	50.000	6,30	05 April 2019	-	49.137
PT Bank Mizuho Indonesia					
Tahap IV Tahun 2018	50.000	6,50	17 Mei 2019	-	48.828
				<u>662.841</u>	<u>1.007.337</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2019 Seri D	28.000	7,77	01 April 2020	27.190	-
Tahap II Tahun 2019 Seri B	40.000	7,50	20 Desember 2019	39.499	-
Tahap III Tahun 2019 Seri D	200.000	7,32	01 Oktober 2020	187.506	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2018 Seri B	100.000	6,20	02 April 2019	-	98.324
Tahap II Tahun 2018 Seri A	105.000	7,60	15 Januari 2019	-	104.713
Tahap III Tahun 2018 Seri A	300.000	8,30	07 Mei 2019	-	293.083
				<u>254.195</u>	<u>496.120</u>
				<u>917.036</u>	<u>1.503.457</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT BPD Jawa Tengah					
Tahap 2018 Seri A	10.000	8,50	21 Mei 2019	-	9.678
				<u>-</u>	<u>9.678</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					
Tahap III Tahun 2018 Seri A	50.000	8,30	07 Mei 2019	-	48.577
Tahap III Tahun 2018 Seri B	50.000	8,40	02 Agustus 2019	-	47.621
Tahap III Tahun 2018 Seri C	50.000	8,50	05 November 2019	49.578	46.598
Tahap IV Tahun 2018 Seri B	50.000	8,40	11 Juni 2019	-	48.179
				<u>49.578</u>	<u>190.975</u>
				<u>49.578</u>	<u>200.653</u>
				<u>1.650.952</u>	<u>1.704.110</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d5. Obligasi Subordinasi

Penerbit	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat		Nilai tercatat	
			30 September 2019	31 Desember 2018	30 September 2019	31 Desember 2018
Nilai Wajar melalui laba rugi						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Bank KEB Hana Indonesia						
Tahap I Tahun 2016	9,95	21 Desember 2023	-	AA(idn)	-	30.936
PT Bank Central Asia Tbk						
Berkelanjutan I Tahap I						
Tahun 2016	8,00	05 Juli 2030	-	idAA	-	13.676
PT Bank Maybank Indonesia Tbk						
Berkelanjutan II Tahap II						
Tahun 2016	9,63	10 Juni 2023	-	AA(idn)	-	7.915
PT Bank Pan Indonesia Tbk						
Berkelanjutan I Tahap I						
Tahun 2012	9,40	20 Desember 2019	-	idAA-	-	2.012
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Seri II Tahun 2010	10,85	23 Desember 2020	-	AA(idn)	-	1.418
					-	55.957
Tersedia untuk dijual						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Bank Permata Tbk						
Berkelanjutan I Tahap I						
Tahun 2012	8,90	15 Juni 2019	-	idAA+	-	10.052
Berkelanjutan I Tahap II						
Tahun 2012	9,40	19 Desember 2019	idAA+	idAA+	180.730	187.051
Berkelanjutan II Tahap I						
Tahun 2013	12,00	24 Desember 2020	idAA+	idAA+	5.271	5.277
Berkelanjutan II Tahap II						
Tahun 2014	11,75	24 Oktober 2021	IdAA	IdAA	37.486	36.833
PT Bank Pan Indonesia Tbk						
Berkelanjutan I Tahap I						
Tahun 2012	9,40	20 Desember 2019	idAA-	idAA-	121.229	114.331
Berkelanjutan II Tahap II						
Tahun 2017	10,25	17 Maret 2024	idA+	idA+	39.225	39.370
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Seri II Tahun 2010	10,85	23 Desember 2020	AA-(idn)	AA(idn)	146.407	148.369
PT Bank Maybank Indonesia Tbk						
Berkelanjutan I Tahap II						
Tahun 2012	9,25	31 Oktober 2019	AA(idn)	AA(idn)	65.107	67.340
Berkelanjutan II Tahap I						
Tahun 2014	11,35	08 Juli 2021	AA(idn)	AA(idn)	31.759	31.375
Berkelanjutan II Tahap II						
Tahun 2016	9,63	10 Juni 2023	AA(idn)	AA(idn)	24.022	14.840
PT Bank UOB Indonesia						
Seri I Tahun 2014	11,35	28 Mei 2021	AA(idn)	AA(idn)	41.170	40.763
Berkelanjutan I Tahap II						
Tahun 2017	9,25	17 Oktober 2024	AA(idn)	AA(idn)	20.605	19.278

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat		Nilai tercatat	
			30 September 2019	31 Desember 2018	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual</u>						
<u>(lanjutan)</u>						
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>						
<u>Rupiah (lanjutan)</u>						
PT Bank Bukopin Tbk						
Berkelanjutan II						
Tahap II Tahun 2017	11,00	28 Februari 2024	idBBB	-	3.972	-
PT Bank Central Asia Tbk						
Berkelanjutan I Tahap I						
Seri B Tahun 2018	8,00	05 Juli 2030	AA(idn)	-	14.483	-
PT Bank KEB Hana Indonesia						
Seri I Tahun 2016	9,95	21 Desember 2023	AA(idn)	AA(idn)	41.968	8.981
					<u>773.434</u>	<u>723.860</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT BPD Jawa Tengah						
Tahap I Tahun 2015	12,25	18 Desember 2022	idA	idA	36.220	36.847
PT Bank Permata Tbk						
Tahap II Tahun 2012	9,40	19 Desember 2019	idAA+	idAA+	20.000	20.000
					<u>56.220</u>	<u>56.847</u>
Total					<u>829.654</u>	<u>836.664</u>

d6. *Medium Term Notes* (MTN)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat	
				30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia Untuk Dijual</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Indonesia Infrastructure					
Finance Tahap I					
Tahun 2018	15.000	8,35*)	10 November 2019	14.900	14.163
PT Bank Danamon Indonesia					
Tbk Tahap I					
Tahun 2019	115.000	8,15*)	6 Maret 2020	115.529	-
				<u>130.429</u>	<u>14.163</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d6. *Medium Term Notes* (MTN)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat	
				30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia Untuk Dijual</u>					
<u>(lanjutan)</u>					
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2018 Seri A	50.000	7,25*)	14 September 2019	-	50.450
Tahap I Tahun 2018 Seri B	65.000	8,00*)	4 September 2020	65.945	50.450
Tahap I Tahun 2018 Seri C	100.000	8,35*)	4 September 2021	101.680	50.350
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2018	100.000	10,50*)	28 Desember 2021	-	100.000
PT Kimia Farma Tbk					
Tahap I Tahun 2017	57.000	8,10*)	15 September 2020	57.034	56.567
Tahap II Tahun 2018	36.000	7,75*)	15 Maret 2021	35.947	35.305
Perum Perumnas					
Tahap III Seri A Tahun 2018	60.000	10,75*)	10 Desember 2021	60.408	58.992
				<u>321.014</u>	<u>402.114</u>
				<u>451.443</u>	<u>416.277</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk					
Seri VII Tahun 2018	50.000	10,25*)	20 April 2021	50.000	50.000
PT Indonesia Infrastructure Finance Seri I Tahun 2018					
	50.000	8,35*)	10 November 2019	<u>50.000</u>	<u>50.000</u>
				<u>100.000</u>	<u>100.000</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)					
VIII Tahun 2019	10.000	11,00*)	26 Juni 2024	<u>10.000</u>	<u>-</u>
				<u>110.000</u>	<u>100.000</u>
Total				<u>561.443</u>	<u>516.277</u>

e. BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	7,44%	7,57%
Dolar Amerika Serikat	4,19	4,91
Euro Eropa	2,77	2,77
Dolar Singapura	2,01	2,03

- g. BRI mengakui kerugian yang belum direalisasi - neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar (Rp38.366) dan (Rp60.233) masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- h. BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp1.354.619 dan Rp741.647 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- i. Efek-efek sejumlah nominal Rp20.246.276 dan Rp37.950.853 pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24).

8. TAGIHAN WESEL EKSPOR DAN WESEL TAGIH

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Surat Kredit				
Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		4.774.275		6.972.662
Wesel Ekspor		2.537.619		4.009.507
Wesel Tagih		<u>5.782.455</u>		<u>2.795.744</u>
		<u>13.094.349</u>		<u>13.777.913</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Surat Kredit				
Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	873.784	12.403		-
Wesel Ekspor				
Dolar Amerika Serikat	238.716.146	3.388.576	219.507.845	3.156.523
Renminbi	22.372.731	44.471	297.628	622
Yen Jepang	16.750.698	2.204	17.993.921	2.350
Euro Eropa	102.728	1.594	36.627	602
		<u>3.449.248</u>		<u>3.160.097</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. TAGIHAN WESEL EKSPOR DAN WESEL TAGIH (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan)

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
<u>Wesel Tagih</u>				
Dolar Amerika Serikat	315.832.066	4.483.236	214.185.325	3.079.985
Renminbi	84.452.247	167.870	258.459.000	540.327
Yen Jepang	122.522.463	16.118	165.385.979	21.603
Euro Eropa	199.015	3.089	249.964	4.110
Pound Sterling Inggris	17.693	310		-
		<u>4.670.623</u>		<u>3.646.025</u>
		<u>8.119.871</u>		<u>6.806.122</u>
		<u>21.214.220</u>		<u>20.584.035</u>
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<u>Surat Kredit</u>				
Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		2.984.019		1.360.666
Wesel Tagih		1.309.750		4.812.064
Wesel Ekspor		-		650.624
		<u>4.293.769</u>		<u>6.823.354</u>
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Wesel Tagih</u>				
Dolar Amerika Serikat	14.361.554	203.863	2.390.196	34.371
Wesel Ekspor				
Dolar Amerika Serikat	255.937	3.633	64.649	930
		<u>207.496</u>		<u>35.301</u>
		<u>4.501.265</u>		<u>6.858.655</u>
Total		<u>25.715.485</u>		<u>27.442.690</u>

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 semua tagihan wesel ekspor dan wesel tagih di klasifikasikan "Lancar".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. TAGIHAN WESEL EKSPOR DAN WESEL TAGIH (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan wesel ekspor dan wesel tagih berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	7.567.096	3.467.751
> 1 bulan - 3 bulan	4.779.976	8.727.350
> 3 bulan -1 tahun	8.867.148	8.388.934
	<u>21.214.220</u>	<u>20.584.035</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	1.980.123	2.047.761
> 1 bulan - 3 bulan	1.634.516	2.246.497
> 3 bulan -1 tahun	886.626	2.564.397
	<u>4.501.265</u>	<u>6.858.655</u>
Total	<u>25.715.485</u>	<u>27.442.690</u>

BRI melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan wesel ekspor secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 karena Manajemen berkeyakinan bahwa wesel ekspor dapat ditagih.

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000, yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap (Catatan 1b). Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-84/MK.01/2002 tanggal 26 Maret 2002 tentang "Pelaksanaan Konversi Obligasi Seri FR Menjadi Obligasi Seri VR", pada tanggal 26 Maret 2002 BRI telah menukarkan sebagian Obligasi Pemerintah tingkat bunga tetap dengan Obligasi Pemerintah tingkat bunga variabel.

a. Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Sisa Umur Sampai Saat Jatuh Tempo:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
≤ 1 bulan	30.315	30.273
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
≤ 1 tahun	-	375.000
> 1 tahun - 5 Tahun	1.100.000	1.100.000
	<u>1.100.000</u>	<u>1.475.000</u>
Total	<u>1.130.315</u>	<u>1.505.273</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Klasifikasi dan Jenis:

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/Nilai Tercatat	
			30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
VR0031	SPN 3 Bulan	25 Juli 2020	30.315	30.273
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
VR0031	SPN 3 Bulan	25 Juli 2020	1.100.000	1.100.000
VR0029	SPN 3 Bulan	25 Agustus 2019	-	375.000
			1.100.000	1.475.000
Total			1.130.315	1.505.273

c. Informasi Signifikan Lainnya:

Jadwal pembayaran bunga untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah 3 (tiga) bulan sekali.

Nilai pasar untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan "Tersedia untuk dijual" berkisar 100,00% dan 99,87%, masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

	30 September 2019				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0047	5,28%	27 September 2019	11 Oktober 2019	929.427	929.836
FR0047 FR0071	5,56%	04 September 2019	02 Oktober 2019	326.658	327.970
FR0064	5,28%	24 September 2019	08 Oktober 2019	449.815	450.211
FR0064	5,28%	30 September 2019	14 Oktober 2019	895.349	895.349
FR0068	5,33%	24 September 2019	26 Desember 2019	151.533	151.668
FR0068	5,34%	24 September 2019	26 Desember 2019	101.022	101.112
FR0068	5,34%	27 September 2019	27 Desember 2019	251.255	251.367
FR0082	5,56%	06 September 2019	04 Oktober 2019	287.042	288.106
FR0082	5,30%	27 September 2019	25 Oktober 2019	277.229	277.352
FR0082	5,30%	27 September 2019	25 Oktober 2019	462.049	462.253
SPN12200213	5,25%	27 September 2019	04 Oktober 2019	2.765.750	2.766.960
SPN12200313	5,25%	26 September 2019	03 Oktober 2019	3.647.720	3.649.848
SPN12200410	5,25%	30 September 2019	07 Oktober 2019	996.024	996.024
				11.540.873	11.548.056

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari (lanjutan):

	30 September 2019				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
<u>Phak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Obligasi Pemerintah					
PT Asuransi Jiw asraya					
FR0044	6,59%	29 Agustus 2019	20 Februari 2020	5.593	5.625
FR0059	6,59%	28 Agustus 2019	19 Februari 2020	351.324	353.446
FR0061	6,59%	29 Agustus 2019	21 Februari 2020	81.328	81.805
FR0061	6,59%	29 Agustus 2019	19 Februari 2020	44.094	44.352
FR0061	6,59%	29 Agustus 2019	20 Februari 2020	60.751	61.107
FR0063	6,59%	29 Agustus 2019	20 Februari 2020	7.954	8.001
FR0065	6,59%	30 Agustus 2019	20 Februari 2020	45.806	46.066
FR0068	6,59%	30 Agustus 2019	20 Februari 2020	13.128	13.202
FR0074	6,59%	30 Agustus 2019	21 Februari 2020	249.555	250.971
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					
Tahap I Tahun 2015 Seri A	6,59%	03 September 2019	20 Februari 2020	12.635	12.698
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					
Tahap I Tahun 2015 Seri B	6,59%	03 September 2019	20 Februari 2020	6.518	6.551
Obligasi I Angkasa Pura I					
Tahun 2016 Seri A	6,59%	03 September 2019	20 Februari 2020	181.542	182.439
Obligasi Berkelanjutan I BNI					
Tahap I Tahun 2017	6,59%	03 September 2019	20 Februari 2020	9.004	9.048
Obligasi I Angkasa Pura II					
Tahun 2016 Seri A	6,59%	03 September 2019	20 Februari 2020	49.955	50.201
				1.119.187	1.125.512
Total				12.660.060	12.673.568

	31 Desember 2018				
	Tingkat suku bunga (%)	Tanggal beli	Tanggal jual kembali	Nilai beli	Nilai jual kembali-Neto
<u>Phak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0047	5,80	06 Juli 2018	04 Januari 2019	111.740	114.944
FR0063	6,20	24 Agustus 2018	22 Februari 2019	441.274	451.078
FR0063	6,60	28 September 2018	28 Juni 2019	429.611	437.015
FR0063	6,55	02 November 2018	03 Mei 2019	2.629.134	2.657.357
FR0063	6,35	09 November 2018	08 Februari 2019	1.784.336	1.800.702
FR0064	5,85	27 Juli 2018	25 Januari 2019	255.678	262.201
FR0064	6,00	27 Juli 2018	25 Januari 2019	85.226	87.456
FR0064	5,90	27 Juli 2018	25 Januari 2019	85.226	87.419
FR0064	6,35	12 Oktober 2018	11 Januari 2019	813.616	825.097

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari (lanjutan):

31 Desember 2018					
	Tingkat suku bunga (%)	Tanggal beli	Tanggal jual kembali	Nilai beli	Nilai jual kembali-Neto
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
PT Bank Pembangunan Daerah					
Sulawesi Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0068	7,25	26 Desember 2018	09 Januari 2019	89.906	89.997
PT Bank Pembangunan Daerah					
Jawa Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0059	7,30	20 Desember 2018	03 Januari 2019	504.225	505.350
FR0065	7,25	19 Desember 2018	02 Januari 2019	505.148	506.368
FR0070	7,00	27 Desember 2018	10 Januari 2019	319.951	320.200
				8.055.071	8.145.184
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Mandiri Taspen					
Obligasi Pemerintah					
FR0061	7,40	03 Oktober 2018	03 Januari 2019	100.377	102.213
PT Asuransi Jiwasraya					
Obligasi Pemerintah					
FR0044	7,59	19 September 2018	12 Maret 2019	5.750	5.875
FR0059	7,59	10 September 2018	11 Maret 2019	350.586	358.864
FR0061	7,59	12 September 2018	12 Maret 2019	193.242	197.724
FR0063	7,59	19 September 2018	12 Maret 2019	8.053	8.228
FR0065	7,59	14 September 2018	13 Maret 2019	45.385	46.419
FR0068	7,59	14 September 2018	13 Maret 2019	13.048	13.345
FR0074	7,59	14 September 2018	13 Maret 2019	244.307	249.869
Obligasi I Angkasa Pura I					
Tahun 2016 Seri A					
	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	173.119	176.696
Obligasi I Angkasa Pura II					
Tahun 2016 Seri A					
	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	48.475	49.476
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					
Tahap I Tahun 2015 Seri A					
	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	12.124	12.375
Tahap I Tahun 2015 Seri B					
	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	6.116	6.243
Obligasi Berkelanjutan III					
Sarana Multigriya Finansial					
Tahap V Tahun 2016 Seri B					
	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	8.977	9.162
Tahap VII Tahun 2017 Seri B					
	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	5.951	6.074
Obligasi Berkelanjutan I BNI					
Tahap I Tahun 2017					
	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	8.627	8.806
				1.224.137	1.251.369
				9.279.208	9.396.553

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Transaksi	30 September 2019	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap mata uang asing	89.045	94.974
Swap mata uang dan suku bunga	45.607	110.085
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	21.764	21.666
Swap suku bunga	20.214	86.981
Option mata uang	15.434	40.743
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	282	300
Option saham	-	-
Total	192.346	354.749

Transaksi	31 Desember 2018	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap mata uang asing	276.071	56.195
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	72.275	94.922
Swap suku bunga	69.307	91.211
Swap mata uang dan suku bunga	25.671	67.944
Option mata uang	23.951	20.774
Option saham	16.468	-
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	2.067	1.297
Total	485.810	332.343

a. *Swap* Mata Uang dan Suku Bunga

Pada tanggal 30 September 2019, BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (*cross currency interest rate swap*) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI sepakat untuk menukarkan dana masing-masing sebesar Renminbi 386.118.000 (angka penuh), ASD11.458.000 (angka penuh), Rp1.587.870, ASD 186.629.662 (angka penuh) dan EUR 50.000.000 (angka penuh) yang nilainya setara pada tanggal efektif kontrak masing-masing dengan ASD60.000.000 (angka penuh), EUR10.000.000 (angka penuh), EUR100.000.000 (angka penuh), Rp2.650.843 dan ASD55.970.000 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (*cross currency interest rate swap*) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI sepakat untuk menukarkan dana masing-masing sebesar ASD 20.000.000 (angka penuh), ASD60.000.000 (angka penuh), EUR45.000.000 (angka penuh), EUR 50.000.000 (angka penuh), EUR 57.000.000 (angka penuh) dan CHF 20.000.000 (angka penuh) yang nilainya setara pada tanggal efektif kontrak masing-masing dengan Rp279.500, RMB 386.118.000 (angka penuh), Rp748.225, RMB 392.725.000 (angka penuh) ASD64.625.500 (angka penuh) dan RMB 137.650.000 (angka penuh).

Para pihak yang melakukan kontrak pertukaran mata uang berkewajiban membayar bunga tetap (*fixed rate*) atau bunga mengambang (*floating rate*) sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan ditambah dengan margin tertentu.

b. *Swap* Suku Bunga

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, BRI melakukan kontrak pertukaran suku bunga (*interest rate swap*) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI dan *counterparties* sepakat untuk saling menukarkan bunga dengan suku bunga tetap (*fixed rate*) atau bunga mengambang (*floating rate*) dengan total nilai kontrak masing-masing sebesar ASD 411.572.073,71 (angka penuh) dan ASD 474.901.309 (angka penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. Pembelian dan Penjualan *Spot* dan *Forward* Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2019, BRI memiliki kontrak pembelian *spot* mata uang asing dengan nilai nosional masing-masing sebesar ASD15.150.000 (angka penuh), EUR2.000.000 (angka penuh), ASD6.000.000 (angka penuh), AUD4.000.000 (angka penuh) dan ASD1.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp214.915, Rp31.048, Rp85.118, Rp38.395 dan Rp14.190 serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD21.000.000 (angka penuh), EUR2.091.449 (angka penuh), ASD6.000.000 (angka penuh), ASD1.000.000 (angka penuh) dan AUD4.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp297.945, Rp32.458, Rp85.164, Rp14.194 dan Rp38.348.

Selain itu, BRI memiliki kontrak pembelian *forward* mata uang asing dengan nilai nosional masing-masing sebesar ASD76.928.384 (angka penuh), EUR4.684.240 (angka penuh) dan CHF179.417 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp1.090.838, Rp75.173 dan Rp2.578 serta kontrak penjualan *forward* mata uang asing dengan nilai nosional masing-masing sebesar ASD229.715.040 (angka penuh) dan AUD622.525 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp3.286.268 dan Rp6.066.

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki kontrak pembelian *spot* mata uang asing dengan nilai nosional masing-masing sebesar ASD17.322.157 (angka penuh), ASD1.000.000 (angka penuh), EUR12.500.000 (angka penuh), dan GBP4.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp249.838, JPY111.040.000 (angka penuh), ASD14.275.000 (angka penuh), dan ASD5.080.000 (angka penuh), serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD20.000.000 (angka penuh), ASD1.000.000 (angka penuh), EUR10.500.000 (angka penuh) dan GBP4.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp289.094, JPY110.860.000 (angka penuh), ASD12.015.000 (angka penuh) dan ASD5.080.000 (angka penuh). Selain itu, BRI memiliki kontrak pembelian *forward* mata uang asing dengan nilai nosional masing-masing sebesar ASD284.390.596 (angka penuh) dan EUR12.561.688 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp4.203.384 dan ASD14.568.260 (angka penuh), serta kontrak penjualan *forward* mata uang asing dengan nilai nosional masing-masing sebesar ASD253.890.615 (angka penuh) dan EUR12.506.492 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp3.747.010 dan Rp216.839.

d. Pembelian dan Penjualan Swap Mata Uang

Pada tanggal 30 September 2019, BRI memiliki kontrak pembelian *swap* mata uang asing dengan nilai nosional masing-masing sebesar ASD36.000.000 (angka penuh), AUD50.000 (angka penuh), ASD60.415.020 (angka penuh), ASD50.000 (angka penuh) dan EUR8.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp513.037, Rp496, Rp850.475, Rp698 dan Rp125.107 serta kontrak penjualan *swap* mata uang asing dengan nilai nosional masing-masing sebesar ASD1.788.322.380 (angka penuh), AUD3.000.000 (angka penuh), GBP8.500.000 (angka penuh), EUR9.293.946 (angka penuh), AUD570.000 (angka penuh), EUR4.900.322 (angka penuh), EUR60.000.000 (angka penuh), CHF178.106 (angka penuh) dan ASD25.000.000 (Angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp25.422.485, Rp29.954, Rp 156.526, Rp147.571, Rp5.554, Rp76.617, Rp938.281, Rp2.567 dan Rp334.015.

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki kontrak pembelian *swap* mata uang asing dengan nilai nosional masing-masing sebesar ASD782.858.750 (angka penuh), ASD8.034.182 (angka penuh), ASD20.138.961 (angka penuh), EUR61.694 (angka penuh), EUR40.000.000 (angka penuh) dan GBP292.930 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp11.546.038, SGD11.000.000 (angka penuh), CHF20.000.000 (angka penuh), ASD70.000 (angka penuh), RMB 313.966.020 (angka penuh) dan Rp 5.453, serta kontrak penjualan *swap* mata uang asing dengan nilai nosional masing-masing sebesar ASD243.500.000 (angka penuh), ASD22.513.595 (angka penuh) dan EUR400.000.000 (Angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp3.559.731, SGD31.000.000 (angka penuh) dan ASD457.373.041 (angka penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

e. Option Mata Uang

Pada tanggal 30 September 2019, BRI memiliki kontrak pembelian *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD245.626.196 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp3.545.160 serta kontrak penjualan option dengan nilai nosional sebesar ASD251.000.000 (angka penuh) dan GBP 2.500.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp3.656.971 dan Rp44.544. BRI juga memiliki penjualan *call spread option* dengan nilai notional sebesar ASD245.626.196 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp3.503.344.

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki kontrak pembelian *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD187.358.879 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.823.836 serta kontrak penjualan *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD187.358.879 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.785.165.

f. Option Saham

Pada tanggal 30 September 2019, Danareksa Sekuritas (entitas anak) tidak memiliki opsi untuk menjual sejumlah saham perusahaan publik pada harga tertentu yang berlaku hingga tanggal 30 September 2019. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, Danareksa Sekuritas (entitas anak) memiliki opsi untuk menjual sejumlah saham perusahaan publik pada harga tertentu yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp16.468.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Kupedes	301.881.249	274.265.895
Modal kerja	159.433.375	155.123.610
Konsumsi	137.454.223	131.094.876
Investasi	64.085.469	61.687.748
Program	34.895.110	19.794.242
Sindikasi	611.014	483.441
	<u>698.360.440</u>	<u>642.449.812</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Investasi	39.942.786	40.467.186
Modal kerja	29.873.238	25.082.627
Konsumsi	826.144	561.112
Sindikasi	797.685	662.306
	<u>71.439.853</u>	<u>66.773.231</u>
	<u>769.800.293</u>	<u>709.223.043</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan)

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Modal kerja	41.882.662	46.809.988
Investasi	40.575.115	35.086.557
Sindikasi	5.301.015	7.930.481
Karyawan kunci	32.220	34.092
Konsumsi	4.082	9.934
	<u>87.795.094</u>	<u>89.871.052</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Modal kerja	14.919.505	17.502.447
Investasi	2.132.788	2.752.795
Sindikasi	480.211	660.820
	<u>17.532.504</u>	<u>20.916.062</u>
	<u>105.327.598</u>	<u>110.787.114</u>
Total	875.127.891	820.010.157
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(41.026.638)	(35.017.982)
Bersih	<u>834.101.253</u>	<u>784.992.175</u>

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Rupiah</u>		<u>786.155.534</u>		<u>732.320.864</u>
<u>Mata Uang Asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	6.186.459.550	87.345.267	5.993.964.946	86.193.216
Euro Eropa	82.980.235	1.335.371	72.146.581	1.186.137
Dolar Singapura	19.519.934	203.895	19.841.207	209.422
Pound Sterling Inggris	3.127.236	56.009	39.302.018	71.968
Yen Jepang	207.451.658	27.224	103.593.998	13.531
Franc Swiss	191.258	2.774	390.517	5.700
Dolar Australia	183.370	1.817	-	-
Renminbi	-	-	4.457.638	9.319
		<u>88.972.357</u>		<u>87.689.293</u>
Total		<u>875.127.891</u>		<u>820.010.157</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(41.026.638)		(35.017.982)
Bersih		<u>834.101.253</u>		<u>784.992.175</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	273.628.498	256.219.193
Pertanian	85.226.685	77.912.574
Jasa dunia usaha	38.629.095	31.464.535
Perindustrian	36.120.730	27.767.807
Konstruksi	21.390.037	16.578.154
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	12.114.212	10.992.513
Jasa pelayanan sosial	11.037.936	9.475.464
Listrik, gas dan air	3.472.719	2.550.965
Pertambangan	2.601.949	3.562.846
Lain-lain	214.138.579	205.925.761
	<u>698.360.440</u>	<u>642.449.812</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	27.469.348	25.161.096
Pertanian	15.841.587	17.667.723
Listrik, gas dan air	10.198.352	9.095.537
Perdagangan, perhotelan dan restoran	5.776.152	3.170.984
Pertambangan	4.853.538	3.203.206
Konstruksi	2.398.816	2.742.913
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.942.096	2.616.944
Jasa dunia usaha	1.799.128	2.018.103
Jasa pelayanan sosial	204.489	466.899
Lain-lain	956.347	629.826
	<u>71.439.853</u>	<u>66.773.231</u>
	<u>769.800.293</u>	<u>709.223.043</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Listrik, gas dan air	25.333.731	23.631.348
Perdagangan, perhotelan dan restoran	17.020.004	19.643.364
Konstruksi	14.873.291	13.495.108
Perindustrian	9.524.670	9.408.455
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.026.337	8.343.126
Pertanian	7.537.175	7.473.930
Jasa dunia usaha	4.824.429	6.971.996
Pertambangan	401.209	590.995
Jasa pelayanan sosial	220.855	274.683
Lain-lain	33.393	38.047
	<u>87.795.094</u>	<u>89.871.052</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan).

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 44)		
(lanjutan)		
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	7.680.268	5.811.609
Pertambangan	4.756.610	27.236
Perdagangan, perhotelan dan restoran	2.129.250	11.575.627
Jasa pelayanan sosial	2.082.940	2.544.738
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	709.750	769.019
Jasa dunia usaha	168.930	107.850
Konstruksi	4.756	79.983
	<u>17.532.504</u>	<u>20.916.062</u>
	<u>105.327.598</u>	<u>110.787.114</u>
Total	875.127.891	820.010.157
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(41.026.638)	(35.017.982)
Bersih	<u>834.101.253</u>	<u>784.992.175</u>

c. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	27.779.670	20.330.742
> 1 bulan - 3 bulan	26.370.531	29.348.601
> 3 bulan - 1 tahun	126.966.442	120.035.107
> 1 tahun - 2 tahun	100.247.720	89.107.704
> 2 tahun - 5 tahun	214.091.066	189.939.235
> 5 tahun	202.905.011	193.688.423
	<u>698.360.440</u>	<u>642.449.812</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	11.882.020	5.724.232
> 1 bulan - 3 bulan	3.423.982	1.546.241
> 3 bulan - 1 tahun	10.767.278	16.843.596
> 1 tahun - 2 tahun	6.883.112	3.762.848
> 2 tahun - 5 tahun	15.950.225	12.132.848
> 5 tahun	22.533.236	26.763.466
	<u>71.439.853</u>	<u>66.773.231</u>
	<u>769.800.293</u>	<u>709.223.043</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pihak berelasi (Catatan 44)		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	8.147.871	8.337.635
> 1 bulan - 3 bulan	2.712.544	3.959.650
> 3 bulan - 1 tahun	24.045.123	10.058.371
> 1 tahun - 2 tahun	3.284.360	21.668.042
> 2 tahun - 5 tahun	10.623.221	9.772.338
> 5 tahun	38.981.975	36.075.016
	<u>87.795.094</u>	<u>89.871.052</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
≤ 1 bulan	2.815.656	1.315.772
> 1 bulan - 3 bulan	3.750.085	-
> 3 bulan - 1 tahun	6.712.992	16.701.061
> 1 tahun - 2 tahun	1.742.328	423.105
> 2 tahun - 5 tahun	2.511.443	2.476.124
> 5 tahun	-	-
	<u>17.532.504</u>	<u>20.916.062</u>
	<u>105.327.598</u>	<u>110.787.114</u>
Total	875.127.891	820.010.157
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(41.026.638)	(35.017.982)
Bersih	<u>834.101.253</u>	<u>784.992.175</u>

d. Berdasarkan Kolektibilitas

	30 September 2019	31 Desember 2018
Individual	<u>37.751.176</u>	<u>27.145.695</u>
Kolektif		
Lancar	794.903.080	762.445.946
Dalam Perhatian Khusus	29.750.441	20.787.067
Kurang Lancar	2.282.159	1.573.704
Diragukan	2.527.415	1.777.038
Macet	7.913.620	6.280.707
	<u>837.376.715</u>	<u>792.864.462</u>
Total	875.127.891	820.010.157
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		
Individual	(19.492.865)	(16.780.413)
Kolektif	(21.533.773)	(18.237.569)
	<u>(41.026.638)</u>	<u>(35.017.982)</u>
Bersih	<u>834.101.253</u>	<u>784.992.175</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Berdasarkan Segmen Operasi

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Ritel	331.858.169	311.654.641
Mikro	322.912.358	291.615.908
Korporasi	43.589.913	39.179.263
	<u>698.360.440</u>	<u>642.449.812</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	55.960.690	52.255.050
Ritel	15.479.163	14.518.181
	<u>71.439.853</u>	<u>66.773.231</u>
	<u>769.800.293</u>	<u>709.223.043</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	85.030.311	85.459.930
Ritel	2.764.783	4.411.122
	<u>87.795.094</u>	<u>89.871.052</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Korporasi	17.531.428	20.866.043
Ritel	1.076	50.019
	<u>17.532.504</u>	<u>20.916.062</u>
	<u>105.327.598</u>	<u>110.787.114</u>
Total	875.127.891	820.010.157
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(41.026.638)	(35.017.982)
Bersih	<u>834.101.253</u>	<u>784.992.175</u>

f. Informasi Penting Lainnya:

1. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Bunga Kontrak		
Rupiah	11,51%	11,19%
Mata uang asing	4,22	4,20
Bunga Efektif		
Rupiah	13,28%	13,46%
Mata uang asing	4,30	4,30

2. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 20, 21 dan 22).

3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

4. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pegawai dan pensiunan, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

5. Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.
6. Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
7. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp55.844.311 dan Rp52.765.949 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 39,00% sampai dengan 77,00% dan 24,50% sampai dengan 77,00% masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 3% sampai dengan 39% dan 1% sampai dengan 36% masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.
8. Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan Base Lending Rate (BLR) ditanggungkan dan dicatat sebagai beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp2.198.830 dan Rp2.251.490 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 18).
9. Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit yang diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 44) adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25.321.298	23.616.099
Perum BULOG	16.143.323	16.316.937
PT Pertamina (Persero)	4.848.566	11.575.627
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	4.243.112	2.893.383
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	3.034.864	2.338.069
PT Petrokimia Gresik	2.621.563	2.222.289
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.564.481	1.792.325
PT Pegadaian (Persero)	2.560.501	687.042
PT Cimanggis Cibitung Tollways	2.469.599	1.557.374
PT Trans Jabar Tol	2.211.591	2.374.142
Lain-lain	39.276.480	45.379.735
Total	105.295.378	110.753.022

10. Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp54.770.396 dan Rp49.102.800. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.
11. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

12. Rincian kredit mengalami penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pertanian	13.178.741	6.034.872
Perdagangan, perhotelan dan restoran	12.362.107	9.614.317
Perindustrian	12.121.472	9.343.139
Konstruksi	3.766.347	3.374.882
Jasa dunia usaha	2.236.900	2.060.793
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.598.966	1.677.441
Pertambangan	1.518.963	1.730.752
Listrik, gas dan air	749.553	743.514
Jasa pelayanan sosial	509.322	506.673
Lain-lain	2.431.999	1.690.761
Total	<u>50.474.370</u>	<u>36.777.144</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(22.497.083)</u>	<u>(19.170.366)</u>
Bersih	<u>27.977.287</u>	<u>17.606.778</u>

13. Rasio-rasio

- a. Rasio Non-Performing Loan (NPL) BRI (entitas induk) berdasarkan peraturan terkait adalah masing-masing sebesar 2,94% dan 2,14% pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Sedangkan rasio NPL neto BRI (entitas induk) adalah masing-masing sebesar 1,13% dan 0,92%.
- b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah masing-masing sebesar 47,83% dan 45,82% pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

14. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	35.020.993	29.423.380
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan (Catatan 34)	14.774.786	17.592.892
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(8.601.315)	(12.243.478)
Selisih kurs	(167.826)	245.188
Saldo akhir	<u>41.026.638</u>	<u>35.017.982</u>

Termasuk dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (entitas induk) adalah cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp1.547.798 dan Rp1.365.090, masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 2e).

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (OJK) (Catatan 2e) adalah sebesar Rp26.803.364 dan Rp22.354.615, masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

14. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat kredit yang diberikan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 telah memadai.

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

a. Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	17.080.352	15.494.736
Dalam Perhatian Khusus	1.483.547	874.130
Kurang Lancar	326.122	331.900
Diragukan	87.636	213.122
Macet	644.898	826.082
	<u>19.622.555</u>	<u>17.739.970</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
Lancar	4.236.380	2.430.525
Dalam Perhatian Khusus	14.942	6.355
Kurang Lancar	355	-
Diragukan	-	1.357
Macet	293	194
	<u>4.251.970</u>	<u>2.438.431</u>
Total	23.874.525	20.178.401
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(497.212)	(497.141)
Bersih	<u>23.377.313</u>	<u>19.681.260</u>

b. Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	636.801	804.824
> 1 bulan - 3 bulan	365.390	1.137.238
> 3 bulan - 1 tahun	2.085.937	1.706.078
> 1 tahun - 2 tahun	1.875.256	2.145.029
> 2 tahun - 5 tahun	7.613.687	6.390.455
> 5 tahun	7.045.484	5.556.346
	<u>19.622.555</u>	<u>17.739.970</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	516.321	250.516
> 1 bulan - 3 bulan	338.747	604.905
> 3 bulan - 1 tahun	958.584	99.570
> 1 tahun - 2 tahun	322.995	633.184
> 2 tahun - 5 tahun	430.274	364.348
> 5 tahun	1.685.049	485.908
	<u>4.251.970</u>	<u>2.438.431</u>
Total	23.874.525	20.178.401
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(497.212)	(497.141)
Bersih	<u>23.377.313</u>	<u>19.681.260</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

Piutang dan pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Pendapatan piutang murabahah yang belum diakui pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.985.993 dan Rp4.436.203.

Perubahan cadangan kerugian piutang dan pembiayaan syariah:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	497.141	577.257
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan (Catatan 34)	289.383	186.998
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	46.655	20.050
Penghapusbukuan selama periode berjalan	<u>(335.967)</u>	<u>(287.164)</u>
Saldo Akhir	<u>497.212</u>	<u>497.141</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 telah memadai.

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas piutang dan pembiayaan konsumen berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor dan properti lainnya.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat piutang dan pembiayaan syariah yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

a. Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Piutang sewa pembiayaan - bruto	3.908.519	3.793.459
Nilai sisa yang terjamin	1.811.037	1.897.356
Biaya manajemen dibayar dimuka	40.189	-
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(504.460)	(500.844)
Simpanan jaminan	<u>(1.811.037)</u>	<u>(1.910.538)</u>
	<u>3.444.248</u>	<u>3.279.433</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Piutang sewa pembiayaan - bruto	673.448	150.854
Nilai sisa yang terjamin	307.934	75.452
Biaya manajemen dibayar dimuka	(1.739)	-
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(85.774)	(19.917)
Simpanan jaminan	<u>(307.934)</u>	<u>(75.976)</u>
	<u>585.935</u>	<u>130.413</u>
	<u>4.030.183</u>	<u>3.409.846</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Piutang sewa pembiayaan - bruto	271.877	-
Nilai sisa yang terjamin	5.909	-
Simpanan jaminan	(5.909)	-
Biaya manajemen dibayar dimuka	(56.940)	-
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	<u>(108.533)</u>	<u>-</u>
	<u>106.404</u>	<u>-</u>
Total	4.136.587	3.409.846
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(112.100)</u>	<u>(88.000)</u>
Bersih	<u>4.024.487</u>	<u>3.321.846</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- a. Piutang sewa pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	1.247.576	286.955
> 1 tahun - 2 tahun	889.024	658.579
> 2 tahun - 5 tahun	1.307.648	2.333.899
	<u>3.444.248</u>	<u>3.279.433</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 tahun	212.237	21.791
> 1 tahun - 2 tahun	151.241	66.407
> 2 tahun - 5 tahun	222.457	42.215
	<u>585.935</u>	<u>130.413</u>
	<u>4.030.183</u>	<u>3.409.846</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	37.185	-
> 1 tahun - 2 tahun	28.014	-
> 2 tahun - 5 tahun	41.205	-
	<u>106.404</u>	<u>-</u>
Total	<u>4.136.587</u>	<u>3.409.846</u>
Dikurangi cadangan kerugian Penurunan Nilai	(112.100)	(88.000)
Bersih	<u>4.024.487</u>	<u>3.321.846</u>

- b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	88.000	103.500
Pembentukan (pembalikan) penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan (Catatan 34)	(22.030)	12.803
Penghapusbukuan selama periode berjalan	46.509	(28.341)
Selisih kurs	(379)	38
Saldo akhir	<u>112.100</u>	<u>88.000</u>

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak Ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		4.407.114		7.105.174
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)				
Dolar Amerika Serikat	128.557.579	1.824.875	205.140.355	2.949.919
Euro Eropa	7.725.265	119.902	6.532.906	107.405
Yen Jepang	26.699.350	3.512	3.800.000	496
Pound Sterling Inggris	78.730	1.378	126.463	2.316
		<u>1.949.667</u>		<u>3.060.136</u>
		<u>6.356.781</u>		<u>10.165.310</u>
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		342.345		335.085
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)				
Dolar Amerika Serikat	41.145.107	584.055	78.905.049	1.134.655
Euro Eropa	1.895.844	29.425	-	-
Yen Jepang	-	-	60.890.000	7.953
		<u>613.480</u>		<u>1.142.608</u>
		<u>955.825</u>		<u>1.477.693</u>
Total		<u>7.312.606</u>		<u>11.643.003</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Berdasarkan Kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai "Lancar".

c. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	2.091.796	797.543
> 1 bulan - 3 bulan	2.153.362	2.477.018
> 3 bulan - 1 tahun	<u>2.111.623</u>	<u>6.890.749</u>
	<u>6.356.781</u>	<u>10.165.310</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	489.264	193.709
> 1 bulan - 3 bulan	222.914	208.324
> 3 bulan - 1 tahun	<u>243.647</u>	<u>1.075.660</u>
	<u>955.825</u>	<u>1.477.693</u>
Total	<u>7.312.606</u>	<u>11.643.003</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 karena manajemen berkeyakinan bahwa tagihan akseptasi dapat ditagih.

16. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	30 September 2019			
		Persentase Kepemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	35,00	71.325	2.282	73.607
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	<u>371.959</u>	<u>1.820</u>	<u>373.779</u>
			<u>443.284</u>	<u>4.102</u>	<u>447.386</u>
Metode Biaya					
PT Fintek Karya Nusantara	Perusahaan finansial teknologi	20,00			200.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			7.978
Lembaga Pembayaran Nasional	Keuangan	17,50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan	4,30			1.275

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

30 September 2019					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<u>Metode Biaya (lanjutan)</u>					
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Surat berharga lembaga kliring	2,00			1.000
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga keuangan nonbank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,80			135
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64			50
PT Kendari Expressido Bahari	Transportasi	8,33			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Nonbank	0,03			20
PT Danareksa Finance	Lembaga keuangan	0,01			1
					<u>215.268</u>
Total					662.654
Cadangan kerugian Penurunan nilai					<u>(50)</u>
Total - Neto					<u>662.604</u>
31 Desember 2018					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<u>Metode Ekuitas</u>					
<i>(Investasi dalam entitas asosiasi)</i>					
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	35,00	71.325	1.282	72.607
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	<u>371.959</u>	<u>312</u>	<u>372.271</u>
			443.284	1.594	444.878
<u>Metode Biaya</u>					
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			7.978
Lembaga Pembayaran Nasoinal	Keuangan	17,50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga Kliring	2,00			1.000
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga Keuangan Nonbank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	31 Desember 2018		Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
		Persentase Kepemilikan (%)	Biaya Perolehan		
Metode Biaya (lanjutan)					
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,87			135
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64			50
PT Kendari Expressindo Bahari	Transportasi	8,33			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Nonbank	0,03			20
PT Danareksa Finance	Lembaga keuangan	0,01			1
					15.268
Total					460.146
Cadangan kerugian Penurunan nilai					(50)
Total - Neto					460.096

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, semua penyertaan diklasifikasikan "Lancar" kecuali penyertaan yang dilakukan PT BRI Ventura Investama (entitas anak) pada PT Kendari Expressindo Bahari.

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, BRI telah menerima dividen tunai dari PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia masing-masing sebesar Rp362 dan Rp11.720.

Pada 30 September 2019, BRI Agro (entitas anak) telah menerima dividen tunai dari BPR Cinta Manis Agroloka, BPR Bungamayang Agroloka dan PT Aplikanusa Lintasarta masing-masing sebesar Rp6, Rp6 dan Rp12. Pada tahun 2018, BRI Agro (entitas anak) telah menerima dividen tunai dari BPR Cinta Manis Agroloka, BPR Bungamayang Agroloka dan PT Aplikanusa Lintasarta masing-masing sebesar Rp7, Rp6, dan Rp25.

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, PT Danareksa Sekuritas (entitas anak) telah menerima dividen tunai dari PT Pemingkat Efek Indonesia masing-masing sebesar Rp857 dan Rp776.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah cadangan kerugian nilai atas penyertaan saham yang dibentuk adalah masing-masing sebesar Rp50. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham yang dibentuk telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

Keterangan	30 September 2019			
	Saldo awal	Penambahan*)	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Hak atas tanah	17.300.589	3.771.531	54.318	21.017.802
Bangunan	4.959.992	612.596	389.178	5.183.410
Kendaraan bermotor	2.284.879	100.027	14.741	2.370.165
Komputer dan mesin	8.286.786	926.639	30.103	9.183.322
Perlengkapan kantor	1.808.142	154.317	24.880	1.937.579
Aset tetap museum	184	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	3.284.664
	<u>37.925.236</u>	<u>5.565.110</u>	<u>513.220</u>	<u>42.977.126</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.785.676	194.358	751	1.979.283
Kendaraan bermotor	1.955.595	148.599	13.483	2.090.711
Komputer dan mesin	5.516.494	682.224	24.745	6.173.973
Perlengkapan kantor	1.405.897	126.257	24.826	1.507.328
Satelit	346.715	164.233	-	510.948
	<u>11.010.377</u>	<u>1.315.671</u>	<u>63.805</u>	<u>12.262.243</u>
Nilai Buku neto	<u>26.914.859</u>			<u>30.714.883</u>
Keterangan	31 Desember 2018			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Hak atas tanah	16.134.127	1.167.827	1.365	17.300.589
Bangunan	3.675.421	1.387.341	102.770	4.959.992
Kendaraan bermotor	2.204.637	88.353	8.111	2.284.879
Komputer dan mesin	7.097.817	1.243.266	54.297	8.286.786
Perlengkapan kantor	1.593.957	248.210	34.025	1.808.142
Aset tetap museum	184	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	3.284.664
	<u>33.990.807</u>	<u>4.134.997</u>	<u>200.568</u>	<u>37.925.236</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.529.321	258.567	2.212	1.785.676
Kendaraan bermotor	1.705.407	258.165	7.977	1.955.595
Komputer dan mesin	4.607.771	962.466	53.743	5.516.494
Perlengkapan kantor	1.268.536	167.141	29.780	1.405.897
Satelit	127.737	218.978	-	346.715
	<u>9.238.772</u>	<u>1.865.317</u>	<u>93.712</u>	<u>11.010.377</u>
Nilai Buku neto	<u>24.752.035</u>			<u>26.914.859</u>

*) Termasuk dalam penambahan aset tetap adalah saldo awal Entitas Anak (BRINS) yang diakuisisi (Biaya Perolehan sebesar Rp202.120, Akumulasi Penyusutan sebesar Rp57.351 dan Biaya Penyusutan tahun berjalan sebesar Rp 11.661).

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp1.246.658 dan Rp1.228.079 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Catatan 36).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalisme, *force majeure* dan lain-lain kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Jasa Tania, PT Jasaraharja Putera (pihak berelasi - Catatan 44), PT Axa Mandiri Financial Services (pihak berelasi - Catatan 44), PT Asuransi Jasa Indonesia (pihak berelasi - Catatan 44), PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk., PT. Asuransi Kresna Mitra, Tbk. PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Tri Pakarta dengan nilai pertanggungannya seluruhnya sebesar Rp14.429.160 dan Rp13.174.911 masing-masing untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur dengan nilai pertanggungannya seluruhnya pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar USD192.000.000 (angka penuh) dan USD208.000.000 (angka penuh), dimana masing-masing polis asuransi tersebut berakhir pada tanggal 19 Juni 2020 dan 19 Juni 2019.

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) bangunan yang dimiliki BRI pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp2.575.442 dan Rp2.562.289. NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar bangunan.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI, adalah masing-masing sebesar Rp7.534.623 dan Rp6.157.653 pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 April 2016, BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran hak atas tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya. Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" bagian 27 huruf e, dengan mempertimbangkan nilai buku tanah yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2016, maka pada tanggal 1 April 2019, BRI dan entitas anak telah melakukan penilaian kembali atas tanah hanya untuk memenuhi ketentuan Bapepam LK tersebut dan bukan untuk tujuan perpajakan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

1. KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, dengan laporan No. 00286/2.0160-00/PI/07/0218/1/VII/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp8.285.841 ditandatangani oleh Nanang Rahayu.
2. KJPP Immanuel, Johnny & Rekan dengan laporan No. 00021T-W/PA/IMM-VI/2019 000101-104/0064-00/PI/07/0184/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp4.588.664 ditandatangani oleh Immanuel H. Sitompul.
3. KJPP Aksa Nelson & Rekan dengan laporan No. 00211/2.0026-00/PI/07/0179/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp1.630.648 ditandatangani oleh Aksa Nurdin.
4. KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No. 00233/2.0051-00/PI/07/0152/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp1.588.322 ditandatangani oleh Abdullah Fitriantoro.
5. KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan dengan laporan No. 00056/2.0014-00/PI/07/0080/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp417.084 ditandatangani oleh Okky Danuza.
6. KJPP Satria Iskandar Setiawan & Rekan dengan laporan No. 00078-81/2.0124.00/PI/07/0257/1V/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp3.825.260 ditandatangani oleh Setiawan.
7. KJPP Iwan Bachron & Rekan dengan laporan No. 000298/2.0047-05/PI/08/0500/1/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019 sebesar Rp101.851 ditandatangani oleh Bunga Budiarti.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali atas hak atas tanah sebesar Rp3.177.863 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.202.089, sedangkan penurunan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali sebesar Rp24.226, diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp3.311.690 dan Rp2.939.298.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2019, adalah sebagai berikut:

	30 September 2019		
	Akumulasi biaya	Persentase penyelesaian	Tanggal estimasi penyelesaian
Menara Gatot Subroto	342.875	34,56%	28 Desember 2021
Lain - lain	296.638	beragam	beragam
Total	639.512		

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selain yang disebutkan di atas dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

18. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah</u>		
Biaya dibayar di muka	2.532.324	1.597.777
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR generasi II	2.280.348	1.174.619
Beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 12f)	2.198.830	2.251.490
Piutang bunga :		
Efek-efek	1.626.038	1.376.069
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	357.049	16.369
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	23.753	11.345
Lain-lain	70.109	60.496
Aset <i>ijarah</i>	1.683.869	1.676.682
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.072.364	1.843.475
Sewa kantor, gudang, dan ruang kelas	585.472	800.740
Persekot intern	563.113	321.870
Tagihan kepada Perum BULOG	344.257	297.846
Piutang premi	319.484	28.031
Aset reasuransi	307.696	311.677
Persediaan kantor	274.712	273.496
Estimasi tagihan pajak	270.787	230.015

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset lain-lain terdiri atas: (lanjutan)

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan prinsip syariah	226.765	2.066
Tagihan pinalti pokok dan bunga kredit	91.255	79.543
Agunan yang diambil alih	66.863	231.776
Tagihan atas penyaluran bantuan sosial pemerintah	64.696	1.295.093
Lain-lain	2.566.632	6.846.378
	<u>17.526.416</u>	<u>20.726.853</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Tagihan <i>refinancing</i>	379.325	271.121
Piutang bunga		
Efek-efek	195.891	569.610
Lain-lain	106.576	331.451
Lain-lain	1.547.246	1.480.514
	<u>2.229.038</u>	<u>2.652.696</u>
Total	<u>19.755.454</u>	<u>23.379.549</u>

19. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri atas:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	2.126.693	2.276.993
Titipan setoran pajak	479.432	734.288
Titipan ATM dan kartu kredit	316.810	499.165
Titipan asuransi	182.576	178.005
Titipan kerjasama pihak ketiga	175.739	96.985
Titipan pinjaman kelolaan	67.787	62.853
Titipan setoran kliring	60.863	43.214
Titipan pengiriman uang	49.957	24.774
Penampungan dana bantuan sosial	8.964	353.128
Lain-lain	3.498.306	3.639.171
	<u>6.967.127</u>	<u>7.908.576</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	92.603	71.752
Titipan setoran pajak	43.189	35.757
Titipan ATM dan kartu kredit	125	55.068
Lain-lain	151.229	391.805
	<u>287.146</u>	<u>554.382</u>
Total	<u>7.254.273</u>	<u>8.462.958</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. GIRO

Giro terdiri atas:

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)</u>	<u>Ekivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing (Angka Penuh)</u>	<u>Ekivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		99.703.078		103.332.732
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.270.194.162	18.030.406	1.374.006.418	19.754.744
Euro Eropa	130.875.256	2.031.291	104.729.955	1.721.829
Dolar Singapura	34.365.492	352.814	13.327.865	140.674
Renminbi	33.945.172	67.475	22.545.386	47.133
Pound Sterling Inggris	1.489.476	26.065	1.810.762	33.158
Dolar Australia	641.739	6.150	258.082	2.623
Yen Jepang	41.078.304	5.404	142.213.970	18.576
Dolar Hongkong	547.362	991	930.433	1.709
Dirham Uni Emirat Arab	5.350	21	6.250	24
Riyal Arab Saudi	997	4	824	3
		<u>20.520.621</u>		<u>21.720.473</u>
		<u>120.223.699</u>		<u>125.053.205</u>
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		23.849.927		34.903.376
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.624.542.928	23.060.387	1.137.990.244	16.364.300
Yen Jepang	14.288.800.392	1.879.763	1.556.534.512	203.314
Euro Eropa	24.142.609	374.713	95.725.282	1.573.786
		<u>25.314.863</u>		<u>18.141.400</u>
		<u>49.164.790</u>		<u>53.044.776</u>
Total		<u>169.388.489</u>		<u>178.097.981</u>

Tingkat suku bunga rata-rata :

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	3,20 %	2,74 %
Mata uang asing	0,52	0,34

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp231.231 dan Rp344.799 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas:

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Simpedes		232.697.517		229.394.411
Britama		130.405.525		134.397.305
Lain-lain		10.469.918		10.891.846
		<u>373.572.960</u>		<u>374.683.562</u>
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Britama</u>				
Dolar Amerika Serikat	130.831.941	1.857.159	335.612.125	4.826.102
Renminbi	39.040.296	77.602	2.019.925	4.223
Dolar Singapura	4.313.087	44.280	4.555.166	48.079
Euro Eropa	2.408.207	37.377	2.241.412	36.850
Dolar Australia	1.120.737	10.741	761.405	7.738
Pound Sterling Inggris	339.378	5.939	83.525	1.530
Yen Jepang	10.947.689	1.440	10.181.661	1.330
Riyal Arab Saudi	40.860	155	3.478	6
Dolar Hong kong	8.557	15	9.368	36
Dirham Uni Emirat Arab	338	1	306	1
		<u>2.034.709</u>		<u>4.925.895</u>
<u>Lain-lain</u>				
Dolar Amerika Serikat	771.957	10.958	588.483	8.462
		<u>2.045.667</u>		<u>4.934.357</u>
		<u>375.618.627</u>		<u>379.617.919</u>
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Britama		201.867		168.687
Simpedes		5.605		7.180
Lain-lain		368		106.037
		<u>207.840</u>		<u>281.904</u>
<u>Mata Uang Asing</u>				
<u>Britama</u>				
Dolar Amerika Serikat	760.274	10.792	1.307.242	18.798
Dolar Singapura	874	9	1.724	18
Dolar Australia	194	2		-
Renminbi	724	1	814	2
Euro Eropa	7	1	3.498	58
Riyal Arab Saudi		-	1.564	6
		<u>10.805</u>		<u>18.882</u>
		<u>218.645</u>		<u>300.786</u>
Total		<u>375.837.272</u>		<u>379.918.705</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TABUNGAN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>30 September</u> <u>2019</u>	<u>31 Desember</u> <u>2018</u>
Rupiah	0,87 %	0,89 %
Mata uang asing	0,36	0,23

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp97.881 dan Rp99.506 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

22. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah Nosional</u> <u>Mata Uang Asing</u> <u>(Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah Nosional</u> <u>Mata Uang Asing</u> <u>(Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		251.143.954		221.071.235
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	4.120.987.416	58.497.416	3.145.348.545	45.230.112
Dolar Singapura	30.137.377	309.406	23.203.837	244.914
Dolar Australia	25.766.286	246.938	26.740.800	271.749
Euro Eropa	7.177.079	111.394	164.662.217	2.707.154
Renminbi	6.261.210	12.446	6.188.661	12.938
Yen Jepang	49.961.500	6.573	4.030.000	526
Pound Sterling Inggris	304.006	5.320	308.276	5.645
Franc Swiss	229.108	3.275		-
		<u>59.192.768</u>		<u>48.473.038</u>
		<u>310.336.722</u>		<u>269.544.273</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>				
<u>Rupiah</u>		43.659.124		63.111.013
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	2.240.984.543	31.810.776	1.681.439.370	24.179.098
Euro Eropa	6.693.346	103.886	6.649.000	109.314
Dolar Singapura		-	44.511.414	469.815
		<u>31.914.662</u>		<u>24.758.227</u>
		<u>75.573.786</u>		<u>87.869.240</u>
Total		<u>385.910.508</u>		<u>357.413.513</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	15.235.384	7.579.408
Deposito berjangka		
1 bulan	97.181.404	132.937.328
3 bulan	102.370.159	67.086.988
6 bulan	24.702.537	9.649.807
12 bulan	10.274.396	2.961.301
Lebih dari 12 bulan	1.380.074	856.403
	<u>251.143.954</u>	<u>221.071.235</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	6.428.689	2.457.146
Deposito berjangka		
1 bulan	14.463.680	23.008.396
3 bulan	8.990.070	8.233.970
6 bulan	10.069.141	2.727.620
12 bulan	19.212.863	12.034.915
Lebih dari 12 bulan	28.325	10.991
	<u>59.192.768</u>	<u>48.473.038</u>
	<u>310.336.722</u>	<u>269.544.273</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	5.441.917	16.941.003
Deposito berjangka		
1 bulan	13.036.418	24.374.120
3 bulan	9.621.013	14.449.930
6 bulan	1.455.908	1.071.273
12 bulan	166.068	93.187
Lebih dari 12 bulan	13.937.800	6.181.500
	<u>43.659.124</u>	<u>63.111.013</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	1.298.123	2.168.901
Deposito berjangka		
1 bulan	12.750.464	9.738.302
3 bulan	8.678.293	7.934.172
6 bulan	8.856.527	4.461.550
12 bulan	331.255	455.302
Lebih dari 12 bulan	-	-
	<u>31.914.662</u>	<u>24.758.227</u>
	<u>75.573.786</u>	<u>87.869.240</u>
Total	<u>385.910.508</u>	<u>357.413.513</u>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	6,81 %	6,19 %
Mata uang asing	2,47	1,87

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah sebesar Rp255.071 dan Rp948.588 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposit On Call</i>		14.355.500		4.981.000
Deposito berjangka		1.194.307		966.011
Giro		199.469		241.978
Tabungan		14.444		3.407
		<u>15.763.720</u>		<u>6.192.396</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	63.000.000	894.285	3.500.000	2.236.090
Deposito berjangka	25.000.000	354.875	155.500.000	50.330
Giro	19.360.630	274.824	7.038.414	101.213
		<u>1.523.984</u>		<u>2.387.633</u>
		<u>17.287.704</u>		<u>8.580.029</u>
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro		8.148		1.129
<i>Inter-bank call money</i>		-		550.000
		<u>8.148</u>		<u>551.129</u>
Total		<u>17.295.852</u>		<u>9.131.158</u>

Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Rupiah</u>		
Giro	1,42 %	1,44
Tabungan	1,73	1,48
<i>Deposit On Call</i>	6,41	5,88
Deposito berjangka	6,28	6,00
<i>Inter-bank Call money</i>	-	7,40
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Giro	0,07	0,07
Tabungan	-	0,14
Deposito berjangka	2,20	0,32
<i>Inter-bank call money</i>	-	0,02

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2019			Total
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposit On Call</i>	14.355.500	-	-	14.355.500
Deposito berjangka	1.116.400	77.907	-	1.194.307
Giro	199.469	-	-	199.469
Tabungan	14.444	-	-	14.444
	<u>15.685.813</u>	<u>77.907</u>	<u>-</u>	<u>15.763.720</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	894.285	-	-	894.285
Giro	274.824	-	-	274.824
Deposito berjangka	-	212.925	141.950	354.875
	<u>1.169.109</u>	<u>212.925</u>	<u>141.950</u>	<u>1.523.984</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro	8.148	-	-	8.148
	<u>8.148</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.148</u>
Total	<u>16.863.070</u>	<u>290.832</u>	<u>141.950</u>	<u>17.295.852</u>
	31 Desember 2018			
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposit On Call</i>	4.981.000	-	-	4.981.000
Deposito berjangka	915.350	50.661	-	966.011
Giro	241.978	-	-	241.978
Tabungan	3.407	-	-	3.407
	<u>6.141.735</u>	<u>50.661</u>	<u>-</u>	<u>6.192.396</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	2.236.090	-	-	2.236.090
Giro	101.213	-	-	101.213
Deposito berjangka	50.330	-	-	50.330
	<u>2.387.633</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.387.633</u>
	<u>8.529.368</u>	<u>50.661</u>	<u>-</u>	<u>8.580.029</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	550.000	-	-	550.000
Giro	1.129	-	-	1.129
	<u>551.129</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>551.129</u>
Total	<u>9.080.497</u>	<u>50.661</u>	<u>-</u>	<u>9.131.158</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

Jenis Efek	30 September 2019				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak Ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0081	26 September 2019	03 Oktober 2019	3.000.000	2.861.436	2.863.185
FR0053	07 Mei 2019	15 Juli 2021	550.000	519.218	519.218
FR0061	11 September 2019	09 Oktober 2019	500.000	491.543	493.055
FR0061	23 Agustus 2019	22 November 2019	500.000	489.056	492.102
FR0059	13 September 2019	11 Oktober 2019	500.000	479.943	481.267
FR0059	13 September 2019	11 Oktober 2019	500.000	479.943	481.264
FR0077	13 September 2019	14 Oktober 2019	500.000	476.438	477.754
FR0077	04 September 2019	04 Oktober 2019	500.000	474.261	476.282
FR0063	12 September 2019	10 Oktober 2019	500.000	466.441	467.803
FR0063	12 September 2019	10 Oktober 2019	500.000	466.441	467.801
FR0063	09 September 2019	07 Oktober 2019	500.000	465.507	467.090
FR0061	19 September 2019	21 Oktober 2019	500.000	456.116	456.931
FR0061	11 September 2019	11 Oktober 2019	500.000	455.435	456.841
FR0061	20 September 2019	21 Oktober 2019	494.000	450.729	451.433
FR0063	7 November 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0053	6 September 2016	15 Juli 2021	450.000	437.025	437.025
FR0063	19 September 2019	21 Oktober 2019	500.000	435.934	436.714
FR0053	9 September 2016	15 Juli 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	28 Februari 2017	15 Juli 2021	440.000	382.690	382.690
FR0034	6 September 2016	15 Juni 2021	300.000	344.315	344.315
FR0034	7 Mei 2019	15 Juni 2021	300.000	313.520	313.520
FR0061	28 Februari 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0063	19 September 2019	21 Oktober 2019	250.000	217.967	218.356
FR0063	03 September 2019	03 Oktober 2019	250.000	217.097	218.053
FR0077	17 September 2019	17 Oktober 2019	215.000	204.723	205.154
FR0077	16 September 2019	16 Oktober 2019	210.000	200.732	201.187
FR0061	24 September 2019	24 Oktober 2019	220.000	200.704	200.892
FR0061	26 September 2019	28 Oktober 2019	220.000	200.510	200.636
FR0077	17 September 2019	01 Oktober 2019	200.000	190.440	190.834
FR0061	19 September 2019	21 Oktober 2019	200.000	182.446	182.772
FR0061	11 September 2019	11 Oktober 2019	200.000	182.174	182.737
FR0061	25 September 2019	09 Oktober 2019	200.000	182.387	182.527
FR0064	26 Juli 2019	25 Oktober 2019	200.000	179.013	181.051
FR0064	26 Juli 2019	25 Oktober 2019	200.000	179.013	181.048
FR0063	19 September 2019	21 Oktober 2019	200.000	174.374	174.685
FR0063	18 September 2019	02 Oktober 2019	200.000	174.212	174.544
FR0077	13 September 2019	15 Oktober 2019	158.000	150.554	150.970
FR0031	7 Mei 2019	15 November 2020	150.000	150.264	150.264
FR0077	18 September 2019	02 Oktober 2019	150.000	142.965	143.236
FR0061	20 September 2019	04 Oktober 2019	150.000	136.861	137.070
FR0061	20 September 2019	04 Oktober 2019	150.000	136.861	137.070
FR0061	24 September 2019	08 Oktober 2019	150.000	136.843	136.969
FR0063	18 September 2019	18 Oktober 2019	150.000	130.659	130.913
FR0062	10 September 2019	14 Oktober 2019	150.000	112.506	112.873
FR0062	10 September 2019	10 Oktober 2019	150.000	112.506	112.872
FR0061	19 September 2019	21 Oktober 2019	100.000	91.223	91.386
FR0061	19 September 2019	21 Oktober 2019	100.000	91.223	91.386
FR0061	19 September 2019	21 Oktober 2019	100.000	91.223	91.386
FR0061	19 September 2019	21 Oktober 2019	100.000	91.223	91.386

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari (lanjutan):

Jenis Efek	30 September 2019				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
Bank Lain (lanjutan)					
Obligasi Pemerintah (lanjutan)					
FR0061	02 September 2019	02 Oktober 2019	100.000	90.947	91.362
FR0061	23 September 2019	07 Oktober 2019	100.000	91.253	91.352
FR0061	26 September 2019	28 Oktober 2019	100.000	91.141	91.198
FR0061	26 September 2019	28 Oktober 2019	100.000	91.141	91.198
FR0064	26 Juli 2019	25 Oktober 2019	100.000	89.506	90.522
FR0063	18 September 2019	18 Oktober 2019	100.000	87.106	87.277
FR0063	18 September 2019	18 Oktober 2019	100.000	87.106	87.275
FR0063	18 September 2019	17 Oktober 2019	100.000	87.106	87.275
FR0063	18 September 2019	16 Oktober 2019	100.000	87.106	87.275
FR0063	09 September 2019	09 Oktober 2019	100.000	86.865	87.162
FR0063	09 September 2019	09 Oktober 2019	100.000	86.865	87.162
FR0071	17 September 2019	01 Oktober 2019	70.000	69.732	69.876
FR0063	18 September 2019	18 Oktober 2019	50.000	43.553	43.638
Surat Berharga Syariah Negara					
PBS011 SL	24 Juli 2019	23 Oktober 2019	100.000	104.383	105.606
			18.855.000	17.541.316	17.577.537
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0043	14 Januari 2019	15 Juli 2022	500.000	560.986	560.984
RI0124	31 Juli 2019	31 Oktober 2019	300.000	291.727	291.727
RI1023	29 Agustus 2019	29 November 2019	300.000	216.888	216.886
FR0061	27 Desember 2018	12 Mei 2022	150.000	147.093	147.093
UST-121	24 Juni 2019	24 Januari 2020	98.893	98.893	100.074
UST-122	24 Juni 2019	24 Januari 2020	42.383	42.383	43.305
			1.391.276	1.357.970	1.360.069
			20.246.276	18.899.286	18.937.606
Total			20.246.276	18.899.286	18.937.606
Jenis Efek	31 Desember 2018				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak Ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0063	21 Desember 2018	18 Januari 2019	5.000.000	4.344.620	4.353.056
FR0077	26 Desember 2018	02 Januari 2019	2.000.000	2.932.122	2.934.684
FR0069	12 Desember 2018	09 Januari 2019	1.500.000	2.806.512	2.816.866
FR0061	19 Desember 2018	16 Januari 2019	3.000.000	2.781.465	2.787.946
FR0069	18 Mei 2015	15 April 2019	571.000	500.047	500.047
FR0069	21 Mei 2015	15 April 2019	568.000	499.714	499.714
FR0069	09 September 2016	15 April 2019	540.000	498.000	498.000
FR0071	20 Desember 2018	03 Januari 2019	500.000	473.503	474.552
FR0077	19 Desember 2018	21 Januari 2019	500.000	455.098	456.236
FR0077	19 Desember 2018	21 Januari 2019	500.000	455.098	456.236

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari (lanjutan):

Jenis Efek	31 Desember 2018				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
Bank Lain (lanjutan)					
Obligasi Pemerintah (lanjutan)					
FR0077	18 Desember 2018	18 Januari 2019	500.000	454.309	455.539
FR0069	10 Desember 2018	10 Januari 2019	500.000	452.289	454.215
FR0069	13 Desember 2018	14 Januari 2019	500.000	452.089	453.739
FR0063	7 November 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0053	06 September 2016	15 Juli 2021	450.000	437.025	437.025
FR0063	12 Desember 2018	14 Januari 2019	500.000	409.007	410.582
FR0063	12 Desember 2018	14 Januari 2019	500.000	409.007	410.582
FR0064	27 Desember 2018	03 Januari 2019	500.000	396.369	396.657
FR0053	09 September 2016	15 Juli 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	28 Februari 2017	15 Juli 2021	440.000	382.690	382.690
FR0034	06 September 2016	15 Juni 2021	300.000	344.315	344.315
FR0070	20 Desember 2018	03 Januari 2019	350.000	319.958	320.672
FR0061	28 Februari 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0068	31 Desember 2018	14 Januari 2019	300.000	271.541	271.541
FR0068	31 Desember 2018	15 Januari 2019	300.000	271.541	271.541
FR0077	19 Desember 2018	02 Januari 2019	250.000	227.549	228.095
FR0059	28 Desember 2018	11 Januari 2019	250.000	210.308	210.431
FR0047	19 Desember 2018	02 Januari 2019	200.000	199.756	200.242
FR0064	27 Desember 2018	03 Januari 2019	250.000	198.185	198.329
FR0059	28 Desember 2018	11 Januari 2019	200.000	168.247	168.345
FR0061	27 Desember 2018	12 Mei 2022	150.000	147.093	147.093
FR0053	21 Desember 2018	21 Januari 2019	100.000	91.288	91.473
			22.497.000	22.729.557	22.771.255
Surat Perbendaharaan Negara					
SPN12190314	07 Desember 2018	04 Januari 2019	2.000.000	2.800.439	2.813.491
SPN12190314	17 Desember 2018	17 Januari 2019	500.000	443.287	444.580
SPN12190606	10 Desember 2018	10 Januari 2019	500.000	436.200	438.058
SPN12190704	10 Desember 2018	10 Januari 2019	500.000	434.702	436.553
SPN12190704	10 Desember 2018	10 Januari 2019	500.000	434.702	436.553
SPN12190801	18 Desember 2018	18 Januari 2019	500.000	432.450	433.636
SPN12191010	17 Desember 2018	16 Januari 2019	350.000	298.420	299.278
SPN12190606	5 Desember 2018	04 Januari 2019	300.000	261.801	263.181
SPN12190606	5 Desember 2018	07 Januari 2019	300.000	261.801	263.181
SPN12190913	17 Desember 2018	17 Januari 2019	200.000	171.428	171.928
SPN12190411	17 Desember 2018	17 Januari 2019	170.000	149.980	150.411
SPN12190606	14 Desember 2018	14 Januari 2019	150.000	130.959	131.417
SPN12191010	13 Desember 2018	14 Januari 2019	150.000	127.798	128.264
SPN12190314	29 November 2018	28 Februari 2019	100.000	88.468	89.050
SPN12191010	12 Desember 2018	11 Januari 2019	100.000	85.186	85.515
			6.320.000	6.557.621	6.585.096
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD220319364S	30 November 2018	01 Maret 2019	300.000	265.605	267.297
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
SN119	06 Juni 2018	06 Maret 2019	2.282.106	1.941.300	1.974.389
RI0521	09 November 2018	09 Mei 2019	872.147	719.000	722.116
RI0422	09 November 2018	09 Mei 2019	904.502	719.000	722.116
RI0521	16 Mei 2018	14 Februari 2019	656.030	575.200	585.994

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari (lanjutan):

Jenis Efek	31 Desember 2018				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
(lanjutan)					
Bank Lain (lanjutan)					
Obligasi Pemerintah (lanjutan)					
RI0521	20 Desember 2018	20 Maret 2019	575.200	480.683	480.138
RI0521	17 Mei 2018	11 Februari 2019	522.181	431.405	439.465
RI0521	17 Mei 2018	19 Februari 2019	522.713	431.400	439.460
SNI19	06 Juni 2018	06 Maret 2019	221.452	215.700	219.314
RI0428	20 Desember 2018	22 Januari 2019	158.180	123.874	123.767
RI0320	20 Desember 2018	20 Maret 2019	139.342	114.517	114.387
			6.853.853	5.752.079	5.821.146
			35.970.853	35.304.862	35.444.794
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Non Bank					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	20 Maret 2015	15 April 2019	1.000.000	972.093	997.688
FR0069	29 Juni 2015	15 April 2019	480.000	466.545	478.816
FR0070	20 Desember 2018	03 Januari 2019	500.000	457.083	458.096
			1.980.000	1.895.721	1.934.600
Total			37.950.853	37.200.583	37.379.394

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

BRI menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Berkelanjutan I BRI		
Tahap I Tahun 2015		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp592 dan Rp1.078 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	1.399.020	1.398.564
Tahap II Tahun 2016		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp689 dan Rp 1.435 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	2.641.836	3.662.611
Tahap III Tahun 2016		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp211 dan Rp585 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	681.437	3.068.194

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan II BRI		
Tahap I Tahun 2016		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.827 dan Rp3.411 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	3.908.767	3.932.181
Tahap II Tahun 2017		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.712 dan Rp1.786 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	3.947.143	3.947.236
Tahap III Tahun 2017		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.077 dan Rp2.695 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	5.128.304	5.128.304
Tahap IV Tahun 2018		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.822 dan Rp2.099 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	2.430.992	2.430.992
Obligasi I BRI Agro tahun 2017		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp945 dan Rp1.397 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	478.819	479.194
	20.616.318	24.047.276
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<i>Senior Unsecured Notes Due 2023</i>		
setelah dikurang diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp39.486 dan Rp47.060 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	7.058.014	7.142.940
<i>Senior Unsecured Notes Due 2024</i>		
setelah dikurang diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp41.928 dan Rp47.060 pada tanggal 30 September 2019	7.055.572	-
	14.113.586	7.142.940
	34.729.904	31.190.216

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp24.873 dan Rp14.041.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI

Pada tanggal 25 Juni 2015, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp655.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2016.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2018.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp1.420.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2020.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 3 Oktober 2015. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Pada tanggal 19 Januari 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.650.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp808.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.018.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.823.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 4 Mei 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Pada tanggal 4 Mei 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.350.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.212.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.437.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp701.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 25 Agustus 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 Obligasi Berkelanjutan I BRI memperoleh *rating* idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanat telah dipenuhi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri B, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri A dan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp655.000, Rp925.000, Rp808.000, Rp1.018.500, Rp1.212.000 dan Rp2.437.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp616.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp964.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp193.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp477.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2023.
- Seri E: Nilai pokok sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 1 Maret 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 12 April 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.100.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.131.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.743.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp1.300.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Juli 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.150.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp980.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.652.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.517.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA

Pada tanggal 22 Februari 2018, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp2.442.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.837.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,65% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 21 Mei 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Obligasi Berkelanjutan II BRI memperoleh *rating* idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp616.000 dan Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.131.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

c) Obligasi I BRI Agro

Pada tanggal 7 Juli 2017, setelah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK No. S-348/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017, BRI Agro menerbitkan Obligasi I BRI Agro Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp261.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp239.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2022.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Oktober 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Obligasi I BRI Agro memperoleh *rating* idAA dari Pefindo. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

c) Obligasi I BRI Agro (lanjutan)

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi I BRI Agro tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

d) *Senior Unsecured Notes Due 2023* (Global Bond BRI)

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2018 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap 4,63% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,696% atau setara dengan ASD498.400.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 20 Januari 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan rating masing-masing Baa2 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, *Senior Unsecured Notes Due 2023* (Global Bond BRI) Tahun 2018 memperoleh rating Baa2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

e) *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)*

Pada tanggal 28 Maret 2019, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2019 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2024 dengan tingkat bunga tetap 3,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,713% atau setara dengan ASD498.565.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan rating masing-masing Baa2 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk mendanai *Eligible Project* sesuai dengan *Sustainability Framework*.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal 30 September 2019, *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)* memperoleh rating Baa2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia		
Pinjaman likuiditas	14.609	15.910
Pinjaman lainnya	13.926	12.618
Pinjaman lainnya	150.000	-
	<u>178.535</u>	<u>28.528</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman dari China Development Bank Corporation		
Setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	10.920.137	13.061.900
Pinjaman Sindikasi <i>Club Loan</i>		
Setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	10.836.374	12.096.414
Pinjaman dari BNP Paribas		
Setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	623.152	728.151
Pinjaman dari Bilateral	709.673	1.800.666
Pinjaman lainnya	5.512.996	12.287.175
	<u>28.602.332</u>	<u>39.974.306</u>
	<u>28.780.867</u>	<u>40.002.834</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99.107	400.000
Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	597.570	50.000
Pinjaman dari PT Bahana Artha Ventura	3.902	3.902
Pinjaman dari PT Angkasa Pura II (Persero)	-	693
	<u>700.579</u>	<u>454.595</u>
Total	<u>29.481.446</u>	<u>40.457.429</u>

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	85	85
> 3 bulan - 1 tahun	156.380	6.381
> 1 tahun - 5 tahun	8.144	8.136
> 5 tahun	13.926	13.926
	<u>178.535</u>	<u>28.528</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	709.750	830.193
> 1 bulan - 3 bulan	-	3.637.058
> 3 bulan - 1 tahun	8.351.920	8.542.091
> 1 tahun - 5 tahun	7.997.374	13.174.913
> 5 tahun	11.543.288	13.790.051
	<u>28.602.332</u>	<u>39.974.306</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	3.902	4.595
> 3 bulan - 1 tahun	599.107	400.000
> 1 tahun - 5 tahun	97.570	50.000
	<u>700.579</u>	<u>454.595</u>
	<u>29.481.446</u>	<u>40.457.429</u>

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

a. Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman Likuiditas

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata masing-masing adalah sebesar 0,02% untuk periode 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

b. Pinjaman Sindikasi Club Loan

Pada tanggal 30 September 2015, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa Club Loan dengan total pinjaman sebesar ASD550.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (agent), yang terbagi atas:

1. Fasilitas A sebesar ASD325.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk grace period) dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Bank of America N.A. sebesar ASD50.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
 - The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebesar ASD50.000.000, • Westpac Banking Corporation sebesar ASD25.000.000,
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000,
 - BNP Paribas sebesar ASD20.000.000,
 - CTBC Bank Co., Ltd., sebesar ASD20.000.000, • DBS Bank Ltd., sebesar ASD20.000.000, dan
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima: (lanjutan)

b. Pinjaman Sindikasi Club Loan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa Club Loan dengan total pinjaman sebesar ASD550.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (agent), yang terbagi atas: (lanjutan)

2. Fasilitas B sebesar ASD155.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk grace period) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000
 - BNP Paribas sebesar ASD30.000.000
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000
 - DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000
 - Westpac Banking Corporation sebesar ASD15.000.000
3. Fasilitas C sebesar ASD70.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk grace period) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - CTBC Bank Co., Ltd sebesar ASD30.000.000
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD10.000.000
 - DBS Bank Ltd. sebesar ASD10.000.000
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD10.000.000
 - Westpac Banking Corporation sebesar ASD10.000.000

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan maturity profile BRI. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal 19 Desember 2018, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa Club Loan dengan total pinjaman sebesar ASD700.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh MUFG Bank (agent), yang terbagi atas:

1. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2019. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
 - Commerzbank AG, sebesar ASD20.000.000,
 - DBS Bank, Ltd., sebesar ASD10.000.000,
 - PT Bank HSBC Indonesia, sebesar ASD10.000.000,
 - Mizuho Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD55.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD10.000.000,
 - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD22.500.000,
 - Wells Fargo Bank, N.A., cabang London sebesar ASD52.500.000.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima: (lanjutan)

b. Pinjaman Sindikasi Club Loan (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2018, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa Club Loan dengan total pinjaman sebesar ASD700.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh MUFG Bank (agent), yang terbagi atas: (lanjutan)

2. Fasilitas B sebesar ASD235.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Cathay United Bank, sebesar ASD30.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD10.000.000,
 - Commerzbank AG, sebesar ASD30.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD30.000.000,
 - DBS Bank, Ltd., sebesar ASD20.000.000,
 - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD32.500.000,
 - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD32.500.000.
3. Fasilitas C sebesar ASD265.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2022. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Cathay United Bank, sebesar ASD20.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Hong Kong sebesar ASD20.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD36.000.000,
 - DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000,
 - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
 - Standard Chartered Bank, cabang Singapura ASD63.500.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD25.000.000,
 - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD20.500.000

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan maturity profile BRI. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

c. Pinjaman dari China Development Bank Corporation

Pada tanggal 16 September 2015, BRI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari China Development Bank Corporation untuk membiayai proyek infrastruktur dan industri di Indonesia yang bersifat jangka panjang serta transaksi lintas batas antara Indonesia dengan Republik Rakyat Tiongkok. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

- Fasilitas Tranche A senilai ASD700.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. BRI melakukan penarikan pertama pada tanggal 30 Oktober 2015 sebesar ASD223.953.383 (angka penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 6 November 2015 sebesar ASD476.046.617 (angka penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima: (lanjutan)

c. Pinjaman dari China Development Bank Corporation (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2015, BRI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari China Development Bank Corporation untuk membiayai proyek infrastruktur dan industri di Indonesia yang bersifat jangka panjang serta transaksi lintas batas antara Indonesia dengan Republik Rakyat Tiongkok. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu: (lanjutan)

- Fasilitas Tranche B senilai RMB1.906.080.000 (ekuivalen ASD300.000.000) (angka penuh), dengan suku bunga SHIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. BRI melakukan penarikan pertama pada tanggal 30 Oktober 2015 sebesar RMB609.818.661 (angka penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 6 November 2015 sebesar RMB1.296.261.339 (angka penuh).

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas Tranche A, jumlah angsuran pokok adalah sebesar ASD46.666.667 (angka penuh) dimulai pada tanggal 16 September 2018 sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas Tranche B, jumlah angsuran pokok adalah sebesar RMB127.072.000 (angka penuh) dimulai pada tanggal 16 September 2018 sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio modal inti (Tier 1) minimum 6%,
- Rasio modal inti utama (Core Tier 1) minimum 5%,
- Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) minimum 6,5%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%,
- Rasio *Return On Assets* (ROA) minimum 0,6%.

d. Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan skema Export Credit Financing (ECA) untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRIsat yang dilakukan oleh Arianespace Perancis. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu.

- Fasilitas *Tranche dari Banque Publique D'Investissement* (BPI) senilai ASD49.961.501,23 (angka penuh) dimana penarikan pinjaman dilakukan seluruhnya pada tanggal 31 Agustus 2017.
- Fasilitas *Tranche dari Euler Hermes* senilai ASD9.901.308,77 (angka penuh) dimana penarikan pinjaman dilakukan seluruhnya pada tanggal 31 Agustus 2017.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas Tranche BPI, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (angka penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas Tranche Hermes, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD660.087 sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima: (lanjutan)

e. Pinjaman bilateral

Pinjaman dari Emirates NBD Bank

Pada tanggal 14 November 2017, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD50.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Agustus 2018.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD50.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 24 Mei 2019.

Pada tanggal 11 Oktober 2018, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD25.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo dan akan dilunasi pada tanggal 8 Juli 2019.

Pinjaman dari Bank of America

Pada tanggal 2 Desember 2018, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan Bank of America menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD50.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019.

f. Pinjaman Lainnya

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional Mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia		13.926		12.618
PT Bank Victoria International Tbk		150.000		-
		163.926		12.618
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Bank of Montreal	100.000.000	1.419.500	325.000.000	4.673.500
CoBank	100.000.000	1.419.500	50.000.000	719.000
BNP Paribas	70.563.600	1.001.650	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	67.650.000	850.829	22.658.032	325.823

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima: (lanjutan)

f. Pinjaman Lainnya (lanjutan)

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>				
DBS Bank	50.178.338	515.157		-
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd	21.000.000	297.653	21.147.497	304.101
CTBC Bank Co, Ltd	612.513	8.707		-
Bank of America, N.A.		-	150.000.000	2.157.000
Wells Fargo Bank, N.A.		-	100.000.000	1.438.000
United Overseas Bank Limited		-	75.000.000	1.078.500
Citibank, N.A.		-	50.000.000	719.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited		-	32.732.486	470.693
The Bank of New York Mellon		-	25.000.000	359.500
		<u>5.512.996</u>		<u>12.245.117</u>
<u>Euro Eropa</u>				
CTBC Bank Co., Ltd.		-	2.558.176	42.058
		-		42.058
		<u>5.512.996</u>		<u>12.287.175</u>
Total		<u>5.676.922</u>		<u>12.299.793</u>

Fasilitas pinjaman diterima lainnya dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa Bank dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau EURIBOR ditambah margin tertentu, termasuk fasilitas pinjaman refinancing yang dijamin dengan letters of credit (L/C) yang diterbitkan oleh BRI.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Rincian Estimasi Kerugian atas Transaksi Komitmen dan Kontinjensi yang mempunyai Risiko Kredit:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	115.883	1.222
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan	108.229	-
Total	224.112	1.222

- b. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Rupiah</u>		
Saldo awal tahun	1.222	2.134
(Pembalikan) Penyisihan beban estimasi kerugian selama periode berjalan	222.890	(912)
Saldo akhir	224.112	1.222

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp1.644 dan Rp1.222 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 telah memadai.

- c. Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi:

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		7.030.690		11.344.155
		1.313.539		1.149.214
		<u>8.344.229</u>		<u>12.493.369</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (lanjutan):

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diberikan				
Dolar Amerika Serikat	874.817.247	12.418.031	871.820.691	12.536.782
Euro Eropa	25.100.576	389.581	17.613.512	289.578
Ringgit Malaysia	147.970	1.519		-
Dolar Australia		-	50.909	517
		<u>12.809.131</u>		<u>12.826.877</u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	154.760.197	2.196.821	122.061.543	1.755.245
Euro Eropa	33.187.488	515.097	32.483.692	534.053
Renminbi	47.675.826	94.768	60.910.689	127.338
Dolar Singapura	2.920.464	29.983	532.684	5.622
Yen Jepang	74.150.178	9.755	138.769.250	18.126
Franc Swiss	648.560	9.270	55.140	805
Pound Sterling Inggris	135.600	2.373	827.200	15.147
Dolar Australia		-	198.000	2.012
		<u>2.858.067</u>		<u>2.458.348</u>
		<u>15.667.198</u>		<u>15.285.225</u>
		<u>24.011.427</u>		<u>27.778.594</u>
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diberikan		11.096.623		8.266.656
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.136.075		1.204.545
		<u>12.232.698</u>		<u>9.471.201</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diberikan				
Dolar Amerika Serikat	820.849.582	13.609.292	800.687.150	11.513.881
Yen Jepang	2.663.515.121	350.399	3.160.126.352	412.776
Thailand Baht	298.464.000	138.523	348.208.000	154.472
Euro Eropa	3.285.949	51.001	3.036.383	49.920
Dolar Kanada	1.240.000	13.294	1.240.000	13.095
Ringgit Malaysia		-	87.500.000	304.219
		<u>14.162.509</u>		<u>12.448.363</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (lanjutan) :

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	214.077.734	3.038.833	162.569.130	2.337.744
Euro Eropa	41.584.352	645.423	77.746.394	1.278.202
Yen Jepang	760.569.184	100.057	943.002.510	123.175
Pound Sterling Inggris	2.466.046	43.155	7.603.524	139.232
Dolar Singapura	1.401.676	14.390	155.840	1.645
Dolar Australia	21.060	202	-	-
Renminbi		-	400.000	836
Franc Swiss		-	51.374	750
		<u>3.842.060</u>		<u>3.881.584</u>
		<u>18.004.569</u>		<u>16.329.947</u>
Total		<u>30.237.267</u>		<u>25.801.148</u>
		<u>54.248.694</u>		<u>53.579.742</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(224.112)</u>		<u>(1.222)</u>
Bersih		<u>54.024.582</u>		<u>53.578.520</u>

c. Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Lancar	53.976.839	53.392.406
Dalam perhatian khusus	164.615	42.069
Kurang lancar	-	140.604
Diragukan	-	3.053
Macet	107.240	1.610
Total	<u>54.248.694</u>	<u>53.579.742</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(224.112)</u>	<u>(1.222)</u>
Bersih	<u>54.024.582</u>	<u>53.578.520</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Bonus dan insentif	4.856.837	7.405.332
Cadangan Cuti Besar (Catatan 42e)	2.106.417	1.849.533
Cadangan Penghargaan Tanda Jasa (Catatan 42e)	1.347.495	1.130.266
Program Pemutusan Hubungan Kerja (Catatan 42d)	761.373	1.404.235
Program Pensiun Imbalan Pasti	160.080	-
Program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 42e)	82.478	-
	9.314.680	11.789.366

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Liabilitas manfaat polis masa depan	5.700.944	5.233.977
Dana subsidi Kemenpupera	2.290.591	1.908.918
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)	1.633.770	1.060.301
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.488.618	151.125
Liabilitas kontrak investasi	1.454.873	1.122.086
Utang bunga	1.296.358	1.540.041
Estimasi liabilitas klaim	355.327	87.315
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu (Catatan 2z)	282.292	291.935
Pendapatan diterima di muka	199.091	334.630
Liabilitas kartu kredit	142.143	335.634
Utang reasuransi	116.284	31.687
Dana syirkah temporer	77.796	78.673
Bagi hasil yang masih harus dibayar	46.594	57.896
Cadangan pajak hadiah simpedes	36.979	25.052
Setoran jaminan	17.230	17.628
Lain-lain	3.887.627	2.111.304
	19.026.517	14.388.202
<u>Mata uang asing</u>		
Utang bunga	153.491	473.606
Pendapatan diterima di muka	209.539	202.451
Lain-lain	244.676	275.528
	607.706	951.585
Total	19.634.223	15.339.787

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah</u>		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I	964.991	973.717
Pinjaman <i>Two-Step Loan</i>	3.334	3.609
Obligasi Subordinasi III	496.736	496.189
Total	1.465.061	1.473.515

a. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I

Pada tanggal 17 November 2016, BRIS menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dengan pendapatan bagi hasil yang diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari gross revenue tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini diperingkat oleh Fitch Ratings dengan peringkat A+(idn).

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya, dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I memperoleh peringkat A+(Idn) dari Fitch. Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembatasan dan kewajiban BRIsyariah Tbk tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk *Mudharabah* Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya BRIS, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.
- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik BRIS kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik BRIS berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan BRIS atau setidaknya-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh BRIS dari pihak ketiga yang bukan terafiliasinya dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

b. Pinjaman two-step loan

Pinjaman two-step loan dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), International Fund for Agricultural Development (IFAD), United States Agency for International Development (USAID) dan Islamic Development Bank (IDB).

Tingkat suku bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan perjanjian masing-masing dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 2,50% dan 2,47% masing-masing untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

c. Obligasi Subordinasi III Tahun 2019

Pada tanggal 27 Juni 2018, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2023. Bunga Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dibayarkan 3 (tiga) bulanan sejak tanggal 26 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating AA.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Obligasi Subordinasi III tahun 2018 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Rupiah		
> 1 tahun - 5 tahun	1.461.727	1.469.906
> 5 tahun	3.334	3.609
Total	1.465.061	1.473.515

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
Saham Seri A Dw iwar na	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00%
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A Dw iwar na				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75%
Direksi:				
- Haru Koesmahargyo	944.400	50	47.220.000	0,00%
- Priyastomo	944.400	50	47.220.000	0,00%
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	928.800	50	46.440.000	0,00%
- Indra Utoyo	835.200	50	41.760.000	0,00%
- Handayani	522.300	50	26.115.000	0,00%
- Supari	351.100	50	17.555.000	0,00%
- Agus Noorsanto	46.800	50	2.340.000	0,00%
- Azizatun Azhimah	25.100	50	1.255.000	0,00%
Masyarakat	52.376.037.400	50	2.618.801.870.000	42,46%
	122.380.635.500		6.119.031.775.000	99,22%
Saham treasury (Catatan 1d)	965.174.500		48.258.725.000	0,78%
Total	123.345.810.000		6.167.290.500.000	100,00%

	31 Desember 2018			
	Total lembar saham	Nilai nominal per lembar saham penuh)	Total nilai saham (Rupiah penuh)	Persentase kepemilikan saham
Modal Dasar				
Saham Seri A Dw iwar na	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00%
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A Dw iwar na				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2018			
	Total lembar saham	Nilai nominal per lembar saham penuh)	Total nilai saham (Rupiah penuh)	Persentase kepemilikan saham
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)				
Saham Biasa Atas Nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75%
Direksi:				
- Sis Apik Wijayanto	1.328.700	50	66.435.000	0,00%
- Mohammad Irfan	698.700	50	34.935.000	0,00%
- Ahmad Solochin Lutfiyanto	585.000	50	29.250.000	0,00%
- Kuswiyoto	528.700	50	26.435.000	0,00%
- Haru Koesmahargo	528.700	50	26.435.000	0,00%
- Priyastomo	528.700	50	26.435.000	0,00%
- Suprajarto	466.100	50	23.305.000	0,00%
- Indra Utoyo	419.500	50	20.975.000	0,00%
- Osbal Saragi Rumahorbo	410.500	50	20.525.000	0,00%
- R. Sophia Alizsa	142.100	50	7.105.000	0,00%
- Handayani	106.600	50	5.330.000	0,00%
Masyarakat	<u>52.231.476.700</u>	50	<u>2.611.573.835.000</u>	42,35%
	122.237.220.000		6.111.861.000.000	99,10%
Saham treasuri (Catatan 1d)	<u>1.108.590.000</u>		<u>55.429.500.000</u>	0,90%
Total	<u>123.345.810.000</u>		<u>6.167.290.500.000</u>	100,00%

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5
Agio saham dari IPO	589.762
Eksekusi atas opsi saham	
Tahun 2004	49.514
Tahun 2005	184.859
Tahun 2006	619.376
Tahun 2007	140.960
Tahun 2008	29.013
Tahun 2009	14.367
Tahun 2010	43.062

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2018	(81.195)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2019	207.665
Total	2.900.328

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003, jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi :	
3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	589.762

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (Management Stock Option Plan (MSOP)).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas.

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan kepemilikan saham PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f), dan berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas), sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f).

Transaksi jual beli tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (ultimate shareholder) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529
BRI Ventura Investama	3.090	2.424	666
Jumlah	449.978	368.783	81.195

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura dan Timor Leste) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong dan Dolar Singapura ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2aj). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 15 Mei 2019 dan 22 Maret 2018 pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut:

	Laba tahun 2018	Laba tahun 2017
Dividen	16.175.565	13.048.441

e. Reklasifikasi Saldo Laba – Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

f. Program Saham Bonus

Program Saham Bonus BRI dan entitas anak

Memperhatikan perkembangan kinerja bisnis BRI serta dalam rangka meningkatkan *sense of belonging* para pekerja terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Direksi BRI dan entitas anak memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi manajemen dan pekerja (*Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP)). Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan.

Program MESOP BRI akan diselesaikan paling lambat pada tanggal 31 Maret 2020 dan akan dibayarkan dengan saham.

Nilai wajar dari MESOP BRI pada saat pemberian adalah sebesar Rp541.925. Nilai wajar MESOP diamortisasi selama masa vesting dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, sedangkan akumulasi alokasi biaya selama periode vesting diakui dalam ekuitas.

Pembayaran Program MESOP BRI Tahap 1 telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Direksi No. 751-DIR/KHC/05/2019 tanggal 22 Mei 2019 tentang Implementasi *Management and Employee Stock Ownership Program* kepada 50.775 pekerja sebanyak 143.415.500 lembar saham atau senilai Rp520.599.

Nilai wajar dari MESOP BRIS pada saat pemberian adalah sebesar Rp17.267. Nilai wajar MESOP diamortisasi selama masa vesting dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Opsi Saham entitas anak

Entitas anak memutuskan untuk melaksanakan program kepemilikan saham manajemen dan karyawan sebanyak 650.498.300 lembar saham dalam bentuk *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP), dengan membagikan hak opsi untuk mengambil bagian dari saham tersebut.

Tujuan program MESOP ini adalah untuk mempertahankan manajemen dan karyawan yang kontribusinya sangat penting untuk pertumbuhan jangka panjang dan profitabilitas perusahaan dan untuk memberikan penghargaan dan insentif yang dapat memacu kinerja peserta program. Setelah periode vesting berakhir, maka karyawan dapat melakukan eksekusi atas hak nya dari opsi saham tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan Syariah diperoleh dari:

	Periode yang Berakhir pada	
	tanggal 30 September	
<u>Rupiah</u>	2019	2018
Kredit yang diberikan		
Mikro	40.461.930	35.045.773
Ritel	28.203.166	28.400.770
Korporasi	7.281.143	5.941.618
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Obligasi Pemerintah	77.160	52.305
Obligasi	18.852	2.572
Tersedia untuk dijual		
Obligasi Pemerintah	3.011.745	2.408.580
Obligasi	641.562	503.621
Sertifikat Bank Indonesia	551.533	16.189
<i>Negotiable Certificate Deposit</i>	65.236	40.131
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	41.073	851.757
<i>Medium Term Notes</i>	34.104	7.721
Reksadana	23.051	-
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Obligasi Pemerintah	1.304.880	1.236.822
Obligasi	170.255	297.994
Sertifikat Bank Indonesia	11.650	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	54	3.016
<i>Negotiable Certificate Deposit</i>	-	7.580
<i>Medium Term Notes</i>	-	2.278
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Dimiliki hingga jatuh tempo	61.570	67.685
Tersedia Untuk Dijual	-	11.652
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Inter-bank call money</i>	244.116	102.530
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	218.701	173.396
Lain-lain	286.711	173.515
Giro pada Bank Indonesia	201	100.625
Lain-lain	1.462.468	969.594
	<u>84.171.161</u>	<u>76.417.724</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga dan syariah diperoleh dari (lanjutan):

	Periode yang Berakhir pada	
	tanggal 30 September	
	2019	2018
<u>Mata uang asing</u>		
Kredit yang diberikan		
Ritel	1.925.010	200.467
Korporasi	279.742	1.498.583
Efek efek		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Obligasi Pemerintah	4.024	3.018
Obligasi	680	-
Tersedia untuk dijual		
Obligasi Pemerintah	550.829	720.963
Obligasi	29.140	14.592
Sertifikat Bank Indonesia	16.916	47.743
Wesel Tagih		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Obligasi Pemerintah	368.157	620.222
Obligasi	14.315	32.683
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Inter-bank Call Money</i>	163.959	107.591
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	472.519	-
Lain -lain	316.692	455.339
	<u>4.141.983</u>	<u>3.701.201</u>
	<u>88.313.144</u>	<u>80.118.925</u>
Pendapatan Syariah diperoleh dari:		
<i>Murabahah</i>	1.066.459	1.088.211
<i>Musyarakah</i>	638.820	463.604
Lain-lain	761.218	731.354
Total Pendapatan Syariah	<u>2.466.497</u>	<u>2.283.169</u>
Total	90.779.641	82.402.094

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	Periode yang Berakhir pada	
	tanggal 30 September	
	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	14.886.191	11.645.470
Tabungan	2.406.982	2.227.855
Giro	2.516.395	1.872.965
Surat berharga yang diterbitkan	1.426.243	1.614.643
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	802.684	642.869
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	517.483	263.166
Pinjaman yang diterima	50.514	353.420
Pinjaman dan surat berharga Subordinasi	34.039	10.359
Lain-lain	2.736.806	1.954.386
	<u>25.377.337</u>	<u>20.585.133</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Deposito berjangka	1.571.522	1.008.075
Pinjaman yang diterima	1.145.031	968.213
Surat berharga yang diterbitkan	399.124	120.625
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	342.814	307.023
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	42.369	306.768
Giro	125.372	69.393
Tabungan	4.980	2.530
Lain-lain	157.378	105.239
	<u>3.788.590</u>	<u>2.887.866</u>
Total beban bunga dan pembiayaan lainnya	<u>29.165.927</u>	<u>23.472.999</u>
Beban Syariah terdiri atas:		
Deposito <i>mudharabah</i>	901.604	887.879
Lain-lain	133.200	130.182
Total Beban Syariah	<u>1.034.804</u>	<u>1.018.061</u>
Total	<u>30.200.731</u>	<u>24.491.060</u>

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN-NETO

Akun ini merupakan beban (pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada	
	tanggal 30 September	
	2019	2018
Kredit yang diberikan (Catatan 12f)	14.774.787	13.364.615
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 13)	344.516	142.091
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 14)	46.509	8.918
Total	<u>15.165.812</u>	<u>13.515.624</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September	
	2019	2018
Gaji, upah dan tunjangan	9.671.387	8.741.703
Bonus, insentif dan <i>tantiem</i>	4.757.408	4.750.017
Tunjangan kesehatan	643.960	572.759
Pendidikan dan pelatihan	517.078	437.712
Cuti besar (Catatan 42e)	477.414	347.650
Pensiun imbalan pasti (Catatan 42a)	383.969	304.204
Iuran Jamsostek	269.455	239.064
Pemutusan Hubungan Kerja (Catatan 42d)	252.689	283.532
Pensiun iuran pasti (Catatan 42c)	243.076	226.521
Penghargaan Tanda Jasa (Catatan 42e)	217.742	92.725
Program pemeliharaan kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 42e)	21.940	105.656
Lain-lain	845.771	494.310
Total	18.301.889	16.595.853

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp112.550 dan Rp68.199 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, sedangkan jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp29.926 dan Rp23.095 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Catatan 44).

Jumlah *tantiem*, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp559.747 dan Rp438.423, masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Catatan 44).

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019	
	2019	2018
Jasa Outsourcing	2.448.747	2.335.535
Sewa	1.454.167	1.184.052
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	1.246.661	1.228.079
Eksplotasi ATM	919.397	783.232
Perbaikan dan pemeliharaan	842.409	742.720
Transportasi	702.712	365.931
Listrik dan air	454.677	450.303
Peralatan kantor	244.730	239.642
Jasa Profesional	222.494	159.433
Humas	218.968	213.710
Percetakan dan benda pos	201.508	201.920

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019	
	2019	2018
Komunikasi	110.604	113.030
Penelitian dan Pengembangan Produk	19.823	15.153
Instalasi Komputer	13.859	25.029
Lain-lain	1.731.153	1.835.314
Total	10.831.909	9.893.083

37. PENDAPATAN NON OPERASIONAL – NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September	
	2019	2018
Laba penjualan aset tetap	258	2.422
Pendapatan sewa	6.097	2.321
Lain-lain - neto	(29.614)	33.450
Total	(23.259)	38.193

38. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>BRI (Entitas Induk)</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 25	552.293	-
Pasal 29	214.373	3.499
	766.666	3.499
Entitas Anak		
Pajak penghasilan dan pajak lainnya		
Pasal 21	11.369	17.579
Pasal 22	53	53
Pasal 23	4.820	3.276
Pasal 29	51.705	88.530
Pasal 4 ayat 2	38.549	37.213
Pajak Pertambahan Nilai	11.052	3.683
	117.548	150.334
Total	884.214	153.833

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September	
	2019	2018
<u>Entitas Induk</u>		
Beban pajak kini dari:		
Periode berjalan	6.418.051	6.645.695
(Manfaat) beban pajak Tangguhan	<u>(173.628)</u>	<u>(423.877)</u>
	<u>6.244.423</u>	<u>6.221.818</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak kini dari:		
Tahun berjalan	95.784	142.138
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	4.908	-
(Manfaat) beban pajak tangguhan	<u>(92.014)</u>	<u>21.129</u>
	<u>8.678</u>	<u>163.267</u>
Total	<u>6.253.101</u>	<u>6.385.085</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September	
	2019	2018
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	31.056.525	29.925.917
Bagian laba Entitas Anak	<u>(38.137)</u>	<u>(797.281)</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak BRI (Entitas Induk)	<u>31.018.388</u>	<u>29.128.636</u>
Perbedaan Temporer :		
Pembalikan cadangan kerugian kredit yang diberikan	1.262.313	1.129.240
Pembentukan (pembalikan) penyisihan beban pegawai	(189.761)	211.098
Pembalikan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	222.905	-
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(74.207)	2.675
Saham bonus	(443.711)	319.000
Penyusutan aset tetap	(83.025)	33.494
Pembalikan cadangan atas penyisihan kerugian aset produktif yang dibentuk diluar kredit yang diberikan	-	-
	<u>694.514</u>	<u>1.695.507</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September	
	2019	2018
Perbedaan Permanen :		
Representasi dan sumbangan	125.469	124.258
Humas	141.228	171.525
Pembinaan jasmani dan rohani	27.361	27.485
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan tarif final	(1.938)	-
Bagian laba Entitas Asosiasi	(8.002)	(866)
Lain-lain	93.236	2.074.918
	377.354	2.397.320
Taksiran penghasilan kena pajak	32.090.256	33.221.463

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September	
	2019	2018
Taksiran penghasilan kena pajak	32.090.255	33.228.772
<u>Entitas Induk</u>		
Beban pajak-kini	(6.418.051)	(6.645.695)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama periode berjalan	6.203.677	6.034.405
Estimasi tagihan (utang) pajak penghasilan - Pasal 25/29	(214.374)	(611.290)
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak-kini	(100.692)	(142.138)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	310.725	136.490
Tagihan/(utang) pajak penghasilan - Pasal 25/29	210.033	(5.648)

Berdasarkan surat Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) No. PBK-00002/I/WPJ.19/KP.0403/2019 dan PBK-00003/I/WPJ.19/KP.0403/2019 masing-masing pada tanggal 8 Januari 2019, permohonan BRI untuk dilakukan pemindahbukuan angsuran PPh Pasal 25 masa Desember 2018 sebesar Rp614.804 dan Rp757.062 ke masa Januari 2019 dan Februari 2019, telah disetujui.

Berdasarkan surat Kepala KPP No. PBK-00005/I/WPJ.19/KP.0403/2018, PBK-00006/I/WPJ.19/KP.0403/2018 dan PBK-00004/I/WPJ.19/KP.0403/2018 masing-masing pada tanggal 5 Januari 2018, permohonan BRI untuk dilakukan pemindahbukuan angsuran PPh Pasal 25 masa Januari dan Februari 2017 total sebesar Rp618.302 ke masa Januari 2018 dan pemindahbukuan angsuran PPh pasal 25 masa Maret 2017 sebesar Rp309.151 ke masa Februari 2018, telah disetujui.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada	
	tanggal 30 September	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	31.056.525	29.925.917
Bagian laba entitas Anak	(38.137)	(797.281)
Laba sebelum beban pajak BRI (Entitas Induk)	31.018.388	29.128.636
Beban pajak dengan tarif pajak 20%	6.203.677	5.827.129
Pengaruh pajak atas beda tetap	75.472	479.464
Pengaruh perbedaan penggunaan tarif dalam perhitungan pajak tangguhan	(34.726)	(84.775)
Beban pajak - Entitas Induk	6.244.423	6.221.818
Beban pajak - Entitas Anak	8.678	163.267
	6.253.101	6.385.085

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2018 dan 2019 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan BRI kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Pemeriksaan tahun pajak 2014

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00009/206/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran sebesar Rp54.995 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp26.398 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00009/201/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp32.159 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp15.436 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00011/203/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp10.313 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp4.950 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00002/204/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp2.839 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp1.363 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00081/207/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp109 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp52 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 00077/107/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa sebesar Rp21 dan telah disetujui oleh BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2014 (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00020/277/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak (JKP) dari Luar Daerah Pabean sebesar Rp448 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp215 dan telah disetujui oleh BRI.

Pemeriksaan tahun pajak 2015

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00006/206/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran sebesar Rp489.749 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp235.080 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/201/15/093/18 dan 00003/243/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp26.353 dan Rp1.167 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp12.650 dan Rp560 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00013/203/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp7.783 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp3.736 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00002/204/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp534 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp256 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00066/207/15/093/18, 00067/207/15/093/18, 00068/207/15/093/18, 00069/207/15/093/18, 00070/207/15/093/18, 00071/207/15/093/18, 00072/207/15/093/18, 00073/207/15/093/18, 00074/207/15/093/18, 00075/207/15/093/18, 00076/207/15/093/18, dan 00077/207/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masing-masing sebesar Rp160 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp77 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 00041/107/15/093/18, 00042/107/15/093/18, 00043/107/15/093/18, 00044/107/15/093/18, 00045/107/15/093/18, 00046/107/15/093/18, 00047/107/15/093/18, 00048/107/15/093/18, 00049/107/15/093/18, 00050/107/15/093/18, 00051/107/15/093/18, dan 00052/107/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp66, Rp46, Rp86, Rp55, Rp73, Rp70, Rp51, Rp67, Rp55, Rp54, Rp43 dan Rp108 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/277/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak (JKP) dari Luar Daerah Pabean sebesar Rp1.121 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp538 dan telah disetujui oleh BRI

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada	
	tanggal 30 September	
	2019	2018
<u>Entitas Induk</u>		
Pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif	315.578	282.310
Pembentukan / (pembalikan) penyisihan beban pegawai	(47.440)	52.774
Pembentukan cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	55.726	-
(Keuntungan) / Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(18.552)	669
Saham bonus	(110.928)	79.750
Penyusutan aset tetap	(20.756)	8.374
	<u>173.628</u>	<u>423.877</u>
<u>Entitas anak</u>	92.014	(21.129)
Total	<u>265.642</u>	<u>402.748</u>

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut:

	30 September	31 Desember
	2019	2018
<u>Entitas Induk</u>		
Cadangan kerugian aset produktif	3.413.217	3.097.638
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	55.727	-
Penyisihan beban pegawai	1.379.342	1.426.783
Penyusutan aset tetap	(136.976)	(116.220)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(330.500)	(381.118)
Saham Bonus	(4.594)	106.333
Kerugian / (Keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(18.940)	(388)
Kerugian/ (Keuntungan) yang belum direalisasi dari efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(141.772)	639.829
	<u>4.215.504</u>	<u>4.772.857</u>
<u>Entitas Anak</u>	405.291	341.796
Total	<u>4.620.795</u>	<u>5.114.653</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 17 Ayat 2 Undang-Undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25%..

Namun demikian, berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tersebut, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mengatur bahwa Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perseroan Terbuka yang paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak dan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/X/2018-7725 tanggal 2 Oktober 2018 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.1-2 tanggal 1 Oktober 2018 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE//2019-0140 tanggal 4 Januari 2019 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.1-2 tanggal 3 Januari 2019 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2018), semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No DE/X/2019-7749 tanggal 2 Oktober 2019 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.1-2 tanggal 2 Oktober 2019 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019), semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 telah terpenuhi.

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) individual dan RMC terintegrasi (konsolidasi dengan entitas anak) sebagai komite dalam sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Untuk membahas permasalahan operasional bank yang membutuhkan putusan segera, dilakukan rapat *Operational Risk Management Committee* (ORMC) untuk membahas permasalahan-permasalahan yang menyangkut risiko operasional.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan Internal Risk Rating. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. Rating risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktik di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh unit kerja bisnis telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak saat kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dilunasi. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap kualitas kredit untuk mencegah terjadinya *Non-Performing Loan* (NPL).

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Untuk membahas permasalahan operasional bank yang membutuhkan putusan segera, dilakukan rapat *Operational Risk Management Committee* (ORMC) untuk membahas permasalahan-permasalahan yang menyangkut risiko operasional.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 September 2019		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.329.930	7.497.212	3.832.718
	31 Desember 2018		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	9.279.208	117.345

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

- a. *Secured loans*
- b. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, BPKB kendaraan bermotor, dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah, lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

	30 September 2019							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	65.423.713	4.925	224	11.456	3.405	3.956	28.154	65.475.833
Giro pada bank lain	13.506.739	6.947	307	2.679	177	8.976	221.978	13.747.803
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	48.274.851	-	-	-	-	141.950	14.259.303	62.676.104
Efek efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	14.579.371	-	-	-	-	-	-	14.579.371
Tersedia untuk dijual	105.343.503	-	-	-	-	-	9.968.790	115.312.293
Dimiliki hingga jatuh tempo	48.248.390	-	-	-	-	-	-	48.248.390
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	21.373.670	254.939	217.398	502.643	203.987	1.949.953	1.212.895	25.715.485
Obligasi								
Rekapitalisasi Pemerintah Tersedia untuk dijual	30.315	-	-	-	-	-	-	30.315
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	-	-	-	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.673.568	-	-	-	-	-	-	12.673.568
Tagihan derivatif	192.346	-	-	-	-	-	-	192.346
Kredit yang diberikan								
Mikro	26.498.091	31.004.178	53.197.150	43.485.695	66.882.494	101.844.750	-	322.912.358
Ritel	95.996.515	25.486.395	37.451.496	42.049.122	59.133.159	88.950.671	1.035.832	350.103.190
Korporasi	146.788.729	10.986.847	2.935.283	6.944.317	15.778.028	8.674.537	10.004.602	202.112.343
Piutang dan pembiayaan syariah	7.640.491	4.236.100	2.107.423	2.363.539	3.765.939	3.761.033	-	23.874.525
Piutang sewa pembiayaan	1.799.652	910.790	125.455	752.577	42.139	505.974	-	4.136.587
Tagihan akseptasi	6.442.553	420.349	91.201	75.290	252.245	30.968	-	7.312.606
Penyertaan saham*)	215.268	-	-	-	-	-	-	215.268
Aset lain-lain**)	4.046.177	510.787	232.596	78.298	95.311	219.735	479.729	5.662.633
	620.173.942	73.822.257	96.358.533	96.265.616	146.156.884	206.092.503	37.211.283	1.276.081.018
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(41.636.758)
Bersih								1.234.444.260
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.939.151	2.000.267	80.681	705.981	1.115.684	307.977	-	9.149.741
Garansi yang diterbitkan	37.819.727	2.591.621	417.587	753.120	1.463.989	2.052.909	-	45.098.953
Total	42.758.878	4.591.888	498.268	1.459.101	2.579.673	2.360.886	-	54.248.694
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(224.114)
Bersih								54.024.580

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2018							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
Aset								
Giro pada Bank								
Indonesia	71.120.304	1.922	192	7.431	1.668	3.457	24.468	71.159.442
Giro pada bank lain	10.781.543	1.650	65.200	52.116	320.188	576.506	880.152	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	84.963.140	-	-	-	-	-	2.054.911	87.018.051
Efek efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.762.256	-	-	-	-	-	-	3.762.256
Tersedia untuk dijual	127.854.025	-	-	-	-	-	2.096.783	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	50.141.326	-	-	-	-	-	430.420	50.571.746
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	23.075.870	17.636	483.019	484.924	544.278	1.855.247	981.716	27.442.690
Obligasi								
Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	-	-	-	-	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	485.810	-	-	-	-	-	-	485.810
Kredit yang diberikan								
Mikro	23.894.433	27.951.167	47.404.873	38.505.902	60.949.420	92.910.113	-	291.615.908
Ritel	90.791.700	24.112.655	34.851.642	39.769.259	56.360.320	84.182.426	565.961	330.633.963
Korporasi	146.587.491	8.978.283	2.219.943	5.772.684	16.525.026	9.232.656	8.444.203	197.760.286
Piutang dan pembiayaan syariah	6.722.287	3.232.084	2.109.215	1.982.097	3.025.149	3.107.569	-	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	1.611.880	779.147	79.890	349.894	273.015	316.020	-	3.409.846
Tagihan akseptasi	10.527.697	800.627	74.814	137.690	87.234	14.941	-	11.643.003
Penyertaan saham*)	15.268	-	-	-	-	-	-	15.268
Aset lain-lain**)	4.580.779	1.219.163	338.060	285.825	383.039	1.364.417	603.230	8.774.513
	667.817.635	67.094.334	87.626.848	87.347.822	138.469.337	193.563.352	16.081.844	1.258.001.172
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(35.603.931)
Bersih								1.222.397.241
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.797.245	3.166.172	17.088	865.149	450.131	397.906	-	8.693.691
Garansi yang diterbitkan	37.305.912	3.597.330	417.968	516.451	1.767.018	1.281.372	-	44.886.051
Total	41.103.157	6.763.502	435.056	1.381.600	2.217.149	1.679.278	-	53.579.742
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(1.222)
Bersih								53.578.520

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 September 2019							Total
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan Hotel dan Restoran	Jasa Dunia Usaha	Lain-lain	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	65.475.833	-	-	-	-	-	-	65.475.833
Giro pada bank lain	-	13.747.803	-	-	-	-	-	13.747.803
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	2.819.932	59.856.172	-	-	-	-	-	62.676.104
Efek efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	11.661.029	2.643.887	-	5.065	-	29.573	239.817	14.579.371
Tersedia untuk dijual	97.543.636	14.544.580,00	-	902.647	74.475	1.938.192	308.763	115.312.293
Dimiliki hingga jatuh tempo	43.184.369	2.439.842	-	1.149.863	-	915.732	558.584	48.248.390
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	4.142.788	1.240.939	753.907	9.068.473	485.862	6.078.346	3.945.170	25.715.485
Obligasi								
Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	30.315	-	-	-	-	-	-	30.315
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	-	-	-	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.548.055	1.125.513	-	-	-	-	-	12.673.568
Tagihan derivatif	-	192.346	-	-	-	-	-	192.346
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	51.015.043	14.813.747	144.396.235	23.033.505	89.653.828	322.912.358
Ritel	-	2.538.507	20.458.663	21.308.891	128.332.359	12.252.401	165.212.369	350.103.190
Korporasi	192.201	2.560.501	37.130.163	42.991.495	25.666.961	5.204.404	88.366.618	202.112.343
Piutang dan pembiayaan syariah	320	1.280.306	-	2.717.758	-	340.556	19.535.585	23.874.525
Piutang sewa pembiayaan		150.097	88.560	1.768.409		1.668.452	461.069	4.136.587
Tagihan akseptasi	424.165		69.812	2.574.390	37.888	4.131.526	74.825	7.312.606
Penyertaan saham ¹⁾	-	14.723	-	-	-	-	200.545	215.268
Aset lain-lain ²⁾	1.955.448	461.529	341	678.117	1.208	321.815	2.244.175	5.662.633
	240.078.091	102.796.745	109.516.489	97.978.855	298.994.988	55.914.502	370.801.348	1.276.081.018
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(41.636.758)
Bersih								1.234.444.260
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.456.599	-	-	374.100	1.414	1.529	5.316.099	9.149.741
Garansi yang diberikan	21.603.703	600	569.048	1.248.992	263.145	70.915	21.342.550	45.098.953
Total	25.060.302	600	569.048	1.623.092	264.559	72.444	26.658.649	54.248.694
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(224.114)
Bersih								54.024.580

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (lanjutan):

	31 Desember 2018							Total
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan Hotel dan Restoran	Jasa Dunia Usaha	Lain-lain	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain	-	12.677.355	-	-	-	-	-	12.677.355
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	68.341.900	18.676.151	-	-	-	-	-	87.018.051
Efek efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi Tersedia untuk dijual	2.122.778	1.404.983	-	9.176	-	21.667	203.652	3.762.256
Dimiliki hingga jatuh tempo	113.872.521	12.496.819	-	1.991.375	-	1.437.131	152.962	129.950.808
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	45.785.025	2.891.134	-	1.152.895	-	740.805	1.887	50.571.746
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	990.406	-	-	1.869.269	49.654	10.549.548	13.983.813	27.442.690
Obligasi								
Rekapitalisasi Pemerintah Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.723.269	2.673.284	-	-	-	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	-	485.810	-	-	-	-	-	485.810
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	43.637.386	9.557.768	133.762.059	18.812.359	85.846.336	291.615.908
Ritel	-	3.723.543	20.708.920	20.298.614	121.146.436	11.083.004	153.673.446	330.633.963
Korporasi	260.206	794.892	38.704.505	38.026.558	35.599.579	6.298.657	78.075.889	197.760.286
Piutang dan pembiayaan syariah	1.255	947.488	-	2.567.746	-	118.899	16.543.013	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	-	39.299	96.353	646.133	688.317	811.393	1.128.351	3.409.846
Tagihan akseptasi	1.045.015	-	-	176.210	2.968	16.515	10.402.295	11.643.003
Penyertaan saham*)	-	278	-	-	-	14.990	-	15.268
Aset lain-lain**)	1.855.818	554.185	-	-	-	219.291	6.145.219	8.774.513
	313.662.908	57.365.221	103.147.164	76.295.744	291.249.013	50.124.259	366.156.863	1.258.001.172
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(35.603.931)
Bersih								1.222.397.241
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.493.172	-	-	265.371	5.009	30.421	3.899.718	8.693.691
Garansi yang diberikan	21.071.088	1.281	562.020	1.609.874	1.355.784	77.354	20.208.650	44.886.051
Total	25.564.260	1.281	562.020	1.875.245	1.360.793	107.775	24.108.368	53.579.742
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(1.222)
Bersih								53.578.520

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018

a. Giro pada bank lain

Per tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International Tbk diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

d. Piutang sewa pembiayaan

Per tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Mengalami penurunan nilai	177.242	96.854
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	150.215	49.938
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.809.130	3.263.054
	4.136.587	3.409.846
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(112.100)	(88.000)
Total	4.024.487	3.321.846

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2019					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai			Total
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>	Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai		
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>	Nilai	Nilai		Total
<u>Rupiah</u>						
Perdagangan, perhotelan dan restoran	251.273.886	12.115.860	16.658.290	12.273.184	292.321.220	
Pertanian	77.245.454	1.626.250	2.900.794	13.236.754	95.009.252	
Perindustrian	40.334.610	968.701	1.908.895	2.311.070	45.523.276	
Jasa dunia usaha	36.244.041	588.779	1.063.694	6.383.505	44.280.019	
Konstruksi	38.001.521	435.601	839.007	2.805.919	42.082.048	
Listrik, gas dan air	29.791.855	78.565	63.897	90.728	30.025.045	
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20.574.613	322.025	1.331.320	1.424.290	23.652.248	
Jasa pelayanan sosial	10.073.720	362.801	338.680	510.352	11.285.553	
Pertambangan	3.154.806	214.390	293.277	839.420	4.501.893	
Lain-lain	209.522.937	3.233.938	5.851.076	2.741.554	221.349.505	
	716.217.443	19.946.910	31.248.930	42.616.776	810.030.059	

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2019				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Total
	High Grade	Standard Grade	Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	
	High Grade	Standard Grade	Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	29.349.025	11.957	-	5.788.634	35.149.616
Pertanian	15.841.587	-	-	-	15.841.587
Perdagangan, perhotelan dan restoran	9.526.146	-	-	672.206	10.198.352
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.859.220	-	-	750.928	9.610.148
Listrik, gas dan air	7.774.221	9.096	-	122.085	7.905.402
Jasa pelayanan sosial	2.428.185	-	-	223.661	2.651.846
Pertambangan	2.287.429	-	-	-	2.287.429
Konstruksi	1.055.666	1.703	-	1.346.203	2.403.572
Jasa dunia usaha	1.954.876	-	-	13.182	1.968.058
Lain-lain	956.347	-	-	-	956.347
	<u>80.032.702</u>	<u>22.756</u>	<u>-</u>	<u>8.916.899</u>	<u>88.972.357</u>
Total	796.250.145	19.969.666	31.248.930	51.533.675	899.002.416
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(41.523.850)
Bersih					857.478.566

	31 Desember 2018				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Total
	High Grade	Standard Grade	Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	
	High Grade	Standard Grade	Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	243.698.940	12.333.709	11.652.571	9.640.398	277.325.618
Pertanian	76.946.221	1.155.680	2.162.279	6.069.755	86.333.935
Perindustrian	36.324.097	940.481	1.210.062	2.116.775	40.591.415
Jasa dunia usaha	31.212.507	612.823	795.653	4.689.141	37.310.124
Konstruksi	30.280.757	354.463	544.635	2.431.610	33.611.465
Listrik, gas dan air	27.917.041	27.468	55.044	86.307	28.085.860
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20.294.647	339.506	444.159	1.651.908	22.730.220
Jasa pelayanan sosial	8.679.905	341.862	251.239	507.449	9.780.455
Pertambangan	3.448.521	194.851	84.995	1.054.770	4.783.137
Lain-lain	201.845.650	3.568.705	4.422.858	2.109.823	211.947.036
	<u>680.648.286</u>	<u>19.869.548</u>	<u>21.623.495</u>	<u>30.357.936</u>	<u>752.499.265</u>
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	26.305.394	11.874	-	4.655.438	30.972.706
Pertanian	17.667.723	-	-	-	17.667.723
Listrik, gas dan air	14.588.147	7.615	42.331	108.517	14.746.610
Perdagangan, perhotelan dan restoran	8.372.659	-	-	722.878	9.095.537
Jasa pelayanan sosial	3.161.915	-	-	224.048	3.385.963
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.491.811	-	-	738.631	3.230.442
Pertambangan	3.011.637	-	-	-	3.011.637
Konstruksi	1.429.101	66.974	1.726	1.325.096	2.822.897
Jasa dunia usaha	2.108.698	-	-	17.255	2.125.953
Lain-lain	629.825	-	-	-	629.825
	<u>79.766.910</u>	<u>86.463</u>	<u>44.057</u>	<u>7.791.863</u>	<u>87.689.293</u>
Total	760.415.196	19.956.011	21.667.552	38.149.799	840.188.558
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(35.515.123)
Bersih					804.673.435

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (lanjutan)

f. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

g. Tagihan akseptasi

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

h. Aset lain-lain

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

i. Rekening administratif

Per tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan	18.127.313	19.610.811
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	<u>2.471.314</u>	<u>2.353.759</u>
	<u>20.598.627</u>	<u>21.964.570</u>
Mata Uang Asing		
Garansi yang diterbitkan	26.971.640	25.275.240
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	<u>6.678.427</u>	<u>6.339.932</u>
	<u>33.650.067</u>	<u>31.615.172</u>
Total	54.248.694	53.579.742
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(224.114)</u>	<u>(1.221)</u>
Bersih	<u>54.024.580</u>	<u>53.578.521</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*:

	30 September 2019					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade				
			Nilai	Nilai		
Aset						
Giro pada Bank Indonesia	65.475.833	-	-	-	65.475.833	
Giro pada bank lain	13.691.944	55.859	-	-	13.747.803	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.676.104	-	-	-	62.676.104	
Efek efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	14.527.478	51.893	-	-	14.579.371	
Tersedia untuk dijual	114.179.049	1.133.244	-	-	115.312.293	
Dimiliki hingga jatuh tempo	47.883.177	365.213	-	-	48.248.390	
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	25.715.485	-	-	-	25.715.485	
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	30.315	-	-	-	30.315	
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	-	-	-	1.100.000	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.673.568	-	-	-	12.673.568	
Tagihan derivatif	192.346	-	-	-	192.346	
Kredit yang diberikan						
Mikro	298.400.974	7.126.630	13.220.716	4.164.038	322.912.358	
Ritel	304.632.650	11.995.278	16.267.737	17.207.525	350.103.190	
Korporasi	172.747.547	-	261.988	29.102.808	202.112.343	
Piutang dan pembiayaan syariah	20.468.974	847.758	1.498.489	1.059.304	23.874.525	
Piutang sewa pembiayaan	3.515.032	293.902	150.305	177.348	4.136.587	
Tagihan akseptasi	7.312.606	-	-	-	7.312.606	
Penyertaan saham*)	215.268	-	-	-	215.268	
Aset lain-lain**)	5.596.399	66.234	-	-	5.662.633	
	1.171.034.749	21.936.011	31.399.235	51.711.023	1.276.081.018	
31 Desember 2018						
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade				
			Nilai	Nilai		
Aset						
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	71.159.442	
Giro pada bank lain	12.575.906	101.449	-	-	12.677.355	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	87.018.051	-	-	-	87.018.051	
Efek efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.762.256	-	-	-	3.762.256	
Tersedia untuk dijual	128.909.408	1.041.400	-	-	129.950.808	
Dimiliki hingga jatuh tempo	50.201.831	369.915	-	-	50.571.746	
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	27.442.690	-	-	-	27.442.690	
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	30.273	
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	1.475.000	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	-	-	-	9.396.553	

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross* (lanjutan):

	31 Desember 2018				Total	
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai			Mengalami Penurunan Nilai
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>				Nilai
Aset (lanjutan)						
Tagihan derivatif	485.810	-	-	-	485.810	
Kredit yang diberikan						
Mikro	271.488.534	7.038.815	10.137.656	2.950.903	291.615.908	
Ritel	295.110.821	12.413.639	10.438.190	12.671.313	330.633.963	
Korporasi	176.327.164	66.973	211.221	21.154.928	197.760.286	
Piutang dan pembiayaan syariah	17.488.677	436.584	880.485	1.372.655	20.178.401	
Piutang sewa pembiayaan	3.263.054	-	49.938	96.854	3.409.846	
Tagihan akseptasi	11.583.506	59.497	-	-	11.643.003	
Penyertaan saham*)	15.268	-	-	-	15.268	
Aset lain-lain**)	8.710.014	64.499	-	-	8.774.513	
	1.176.444.258	21.592.771	21.717.490	38.246.653	1.258.001.172	

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (High Grade)

- a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturisasi.
- c) Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), A- (Standard & Poor's), atau A3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

2. Tingkat Standar (Standard Grade)

- a) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan bank yang tidak terdaftar pada bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.
- c) Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), BBB+ sampai dengan BBB- (Standard & Poor's), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar di bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

5. Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan aging analysis terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	30 September 2019			Total
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	
Kredit yang diberikan				
Mikro	6.856.737	2.898.395	3.465.584	13.220.716
Ritel	9.623.836	2.946.858	3.697.043	16.267.737
Korporasi	261.988	-	-	261.988
Piutang dan pembiayaan syariah	1.112.037	188.912	197.540	1.498.489
Piutang sewa pembiayaan	118.030	27.727	4.548	150.305
	17.972.628	6.061.892	7.364.715	31.399.235

	31 Desember 2018			Total
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.330.615	2.525.918	3.281.123	10.137.656
Ritel	5.022.322	2.418.228	2.997.640	10.438.190
Korporasi	211.221	-	-	211.221
Piutang dan pembiayaan syariah	407.770	177.920	294.795	880.485
Piutang sewa pembiayaan	40.092	3.184	6.662	49.938
	10.012.020	5.125.250	6.580.220	21.717.490

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BRI untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas (PPPMRL) yang mencakup kebijakan manajemen likuiditas, proyeksi arus kas, *profil maturitas (maturity gap)*, *net stable funding ratio* dan *liquidity coverage ratio*, pedoman penetapan limit risiko likuiditas, *stress test* risiko likuiditas, *contingency funding plan* dan sistem informasi risiko likuiditas.

Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi stress testing secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee (RMC)*. Tujuan dari stress testing yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (*stress*). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*), dan limit risiko likuiditas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi *mismatch* likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 September 2019					Total
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	
Aset						
Kas	-	-	-	-	21.346.403	21.346.403
Giro pada Bank Indonesia	65.475.833	-	-	-	-	65.475.833
Giro pada bank lain	13.292.655	-	-	-	455.148	13.747.803
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	27.013.985	35.662.119	-	-	-	62.676.104
Efek-efek	131.024.590	835.268	7.832.326	38.447.870	-	178.140.054
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(758)	(758)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	9.547.219	6.414.492	9.753.774	-	-	25.715.485
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	30.315	-	-	1.100.000	-	1.130.315
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	11.043.909	504.146	1.125.513	-	-	12.673.568
Tagihan derivatif	68.530	45.781	35.962	42.073	-	192.346
Kredit yang diberikan						
Mikro	3.748.915	5.400.009	38.044.502	275.718.932	-	322.912.358
Ritel	29.919.981	21.864.904	88.424.984	209.893.321	-	350.103.190
Korporasi	16.956.322	8.992.229	42.022.349	134.141.443	-	202.112.343
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(41.026.638)	(41.026.638)
Piutang dan pembiayaan syariah	1.153.122	704.137	3.044.521	18.972.745	-	23.874.525
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(497.212)	(497.212)
Piutang sewa pembiayaan	214.923	304.899	1.294.562	2.322.203	-	4.136.587
Cadangan kerugian	-	-	-	(112.100)	-	(112.100)
Tagihan akseptasi	2.581.761	2.375.576	2.355.269	-	-	7.312.606
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	215.268	215.268
Aset lain-lain**)	642.976	2.881.305	797.476	140.826	1.200.050	5.662.633
	<u>312.715.036</u>	<u>85.984.865</u>	<u>194.731.238</u>	<u>680.667.313</u>	<u>(18.307.739)</u>	<u>1.255.790.713</u>
Liabilitas						
Liabilitas segera	7.254.273	-	-	-	-	7.254.273
Simpanan nasabah						
Giro	169.388.489	-	-	-	-	169.388.489
Giro <i>wadiah</i>	2.009.035	-	-	-	-	2.009.035
Giro <i>mudharabah</i>	455.718	-	-	-	-	455.718
Tabungan	375.837.272	-	-	-	-	375.837.272
Tabungan <i>wadiah</i>	6.290.099	-	-	-	-	6.290.099
Tabungan <i>mudharabah</i>	1.888.453	-	-	-	-	1.888.453
Deposito berjangka	214.516.622	110.954.059	45.374.390	15.065.437	-	385.910.508
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	8.250	480.222	6.724.331	10.245.668	-	17.458.471
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	16.863.070	290.832	141.950	-	-	17.295.852
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	14.089.314	708.989	143.379	3.995.924	-	18.937.606

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018: (lanjutan)

	30 September 2019					Total
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	
Liabilitas (lanjutan)						
Liabilitas derivatif	64.962	141.512	48.544	99.731	-	354.749
Liabilitas akseptasi	2.581.761	2.375.576	2.355.269	-	-	7.312.606
Surat berharga yang diterbitkan	-	963.988	2.702.995	31.062.921	-	34.729.904
Pinjaman yang diterima	713.737	-	9.107.406	19.660.303	-	29.481.446
Pinjaman subordinasi	-	-	-	1.465.061	-	1.465.061
Liabilitas lain-lain (***)	1.010.743	376.685	5.510	-	1.754.514	3.147.452
	<u>812.971.798</u>	<u>116.291.863</u>	<u>66.603.774</u>	<u>81.595.045</u>	<u>1.754.514</u>	<u>1.079.216.994</u>
Perbedaan Jatuh Tempo	<u>(500.256.762)</u>	<u>(30.306.998)</u>	<u>128.127.464</u>	<u>599.072.268</u>	<u>(20.062.253)</u>	<u>176.573.719</u>
	31 Desember 2018					
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	Total
Aset						
Kas	-	-	-	-	27.421.625	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain	12.575.906	-	-	-	101.449	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	85.083.644	1.712.207	222.200	-	-	87.018.051
Efek-efek	133.772.828	7.468.990	8.017.543	35.025.449	-	184.284.810
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(758)	(758)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	5.515.512	10.973.847	10.953.331	-	-	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	30.273	-	375.000	1.100.000	-	1.505.273
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	2.901.245	3.400.936	3.094.372	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	214.804	71.734	108.126	91.146	-	485.810
Kredit yang diberikan						
Mikro	3.013.111	6.271.320	35.184.332	247.147.145	-	291.615.908
Ritel	21.068.739	22.779.770	91.452.047	195.333.407	-	330.633.963
Korporasi	11.626.529	5.803.401	37.001.755	143.328.601	-	197.760.286
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(35.017.982)	(35.017.982)
Piutang dan pembiayaan syariah	1.055.340	1.742.143	1.805.648	15.575.270	-	20.178.401
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(497.141)	(497.141)
Piutang sewa pembiayaan	-	-	308.746	3.101.100	-	3.409.846
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(88.000)	(88.000)
Tagihan akseptasi	991.252	2.685.342	7.966.409	-	-	11.643.003
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	15.268	15.268
Aset lain-lain (**)	611.446	1.619.843	954.377	22.009	5.566.838	8.774.513
	<u>349.620.071</u>	<u>64.529.533</u>	<u>197.443.886</u>	<u>640.724.127</u>	<u>(2.498.701)</u>	<u>1.249.818.916</u>
Liabilitas						
Liabilitas segera	8.462.958	-	-	-	-	8.462.958

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (lanjutan):

	31 Desember 2018					Total
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	
Liabilitas (lanjutan)						
Simpanan nasabah						
Giro	178.097.981	-	-	-	-	178.097.981
Giro <i>wadiah</i>	2.277.850	-	-	-	-	2.277.850
Giro <i>mudharabah</i>	293.264	-	-	-	-	293.264
Tabungan	379.918.705	-	-	-	-	379.918.705
Tabungan <i>wadiah</i>	5.601.811	-	-	-	-	5.601.811
Tabungan <i>mudharabah</i>	1.659.109	-	-	-	-	1.659.109
Deposito berjangka	29.146.459	287.763.205	33.454.955	7.048.894	-	357.413.513
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	16.585.766	2.264.111	156.627	-	-	19.006.504
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.080.497	50.661	-	-	-	9.131.158
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	25.995.013	4.650.068	4.282.376	2.451.937	-	37.379.394
Liabilitas derivatif	52.612	49.879	114.327	115.525	-	332.343
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	991.253	2.685.341	7.966.409	-	-	11.643.003
Pinjaman yang diterima	-	-	2.436.706	28.753.510	-	31.190.216
Pinjaman subordinasi	880.278	3.637.058	8.948.472	26.991.621	-	40.457.429
Liabilitas lain-lain (***)	-	-	-	1.473.515	-	1.473.515
	1.123.697	562.360	519.200	1.111.962	7.755	3.324.974
	<u>660.167.253</u>	<u>301.662.683</u>	<u>57.879.072</u>	<u>67.946.964</u>	<u>7.755</u>	<u>1.087.663.727</u>
Perbedaan Jatuh Tempo	<u>(310.547.182)</u>	<u>(237.133.150)</u>	<u>139.564.814</u>	<u>572.777.163</u>	<u>(2.506.456)</u>	<u>162.155.189</u>

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana tabarru' dan dana syirkah temporer.

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar (GUAVA) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan dapat dilakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (Value-at-Risk) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring* limit risiko pasar dan limit transaksi antara lain *limit* nominal transaksi *dealer*, *cut loss limit*, *stop loss limit* dan *Value at Risk (VaR) limit*. *Monitoring* dilakukan secara harian sehingga mempercepat penyediaan informasi terkini yang mendukung pengambilan keputusan oleh pejabat lini dan manajemen secara tepat waktu, terutama untuk instrumen yang termasuk ke dalam klasifikasi diperdagangkan (*trading*).

1. Value-at-Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya

BRI menggunakan pendekatan model internal untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Asumsi *Value-at-Risk* (VaR)

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence level*) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (*holding period*). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Delta Gamma dan metode Historikal.

Tabel dibawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2019 sampai dengan 30 September 2019 dan dari 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018:

	2019	
	Nilai Tukar^{*)}	Suku Bunga
Rata-rata Harian	65.733,52	3610,47
Tertinggi	92.187,93	7263,07
Terendah	0,2119	633,71

	2018	
	Nilai Tukar^{*)}	Suku Bunga
Rata-rata Harian	51.671,99	5.893,22
Tertinggi	79.747,46	24.908,51
Terendah	13.449,78	90,95

^{*)} Termasuk *trading* dan *banking book*

3. *Back Testing*

Tujuan dilaksanakan *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*.

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book*

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak ke arus kas di masa depan.

Direksi dan manajemen bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* penetapan suku bunga dilakukan minimal 1(satu) kali dalam 1(satu) bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Rupiah (%)	Valas (%)	Rupiah (%)	Valas (%)
<u>Aset</u>				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,41	2,05	6,31	2,36
Efek-efek	7,44	2,99	7,57	3,24
Kredit yang diberikan	11,51	4,22	11,19	4,20
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	6,74	-	6,71	-
Piutang sewa pembiayaan	17,28	6,74	14,61	6,73
<u>Liabilitas</u>				
Simpanan nasabah				
Giro	3,20	0,52	2,74	0,34
Tabungan	0,87	0,36	0,89	2,32
Deposito Berjangka	6,81	2,47	6,19	1,87
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	3,96	1,14	4,44	0,14
Pinjaman yang diterima	0,02	3,34	0,02	3,34
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	5,10	-	5,56	-
Surat berharga yang diterbitkan	8,65	4,29	8,51	4,63

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book*, dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Interim BRI.

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2019	
Perubahan Persentasi	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1%	+/- 1.532.871
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	
Perubahan Persentasi	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1%	+/- 1.687.437

Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Pada analisa sensitivitas di atas, asumsi perubahan suku bunga untuk portofolio *banking book* dengan basis 1%.

Sensitivitas suku bunga juga diukur dengan metode *Economic Value of Equity*. Posisi 30 September 2019 BRI terpapar resiko suku bunga sebesar 6,21% terhadap modal Tier 1.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross):

	30 September 2019					Total
	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	
	≤ 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan			
Aset						
Kas	-	-	-	-	21.346.403	21.346.403
Giro pada Bank Indonesia	64.200.786	-	-	-	1.275.047	65.475.833
Giro pada bank lain	13.021.363	-	-	510.449	215.991	13.747.803
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.676.104	-	-	-	-	62.676.104
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	14.579.371	-	14.579.371
Tersedia untuk dijual	-	-	-	115.312.293	-	115.312.293
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	48.248.390	-	48.248.390
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	25.715.485	-	-	-	-	25.715.485
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	30.315	-	-	-	-	30.315
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	-	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	-	-	-	12.673.568	-	12.673.568
Tagihan derivatif	-	-	-	-	192.346	192.346
Kredit yang diberikan						
Mikro	9.148.924	57.498.413	-	256.265.021	-	322.912.358
Ritel	51.784.887	156.115.968	44.648.160	97.554.175	-	350.103.190
Korporasi	25.948.549	176.163.794	-	-	-	202.112.343
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	23.874.525	23.874.525
Piutang sewa pembiayaan	146.594	415.022	802.357	2.772.614	-	4.136.587
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	7.312.606	7.312.606
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	215.268	215.268
Aset lain-lain**)	1.210	-	-	-	5.661.423	5.662.633
	253.774.217	390.193.197	45.450.517	547.915.881	60.093.609	1.297.427.421
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	7.254.273	7.254.273
Simpanan nasabah						
Giro	109.403.993	-	-	59.984.496	-	169.388.489
Giro <i>wadiah</i>	-	-	-	-	2.009.035	2.009.035
Giro <i>mudharabah</i>	-	-	-	-	455.718	455.718
Tabungan	167.818.130	-	-	208.019.142	-	375.837.272
Tabungan <i>wadiah</i>	-	-	-	-	6.290.099	6.290.099
Tabungan <i>mudharabah</i>	-	-	-	-	1.888.453	1.888.453
Deposito berjangka	295.495.614	75.068.695	15.346.199	-	-	385.910.508
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	-	-	-	-	17.458.471	17.458.471
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	17.295.852	-	-	-	-	17.295.852
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	18.937.606	-	18.937.606
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	354.749	354.749
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	7.312.606	7.312.606
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	34.729.904	-	34.729.904
Pinjaman yang diterima	713.737	9.107.406	19.660.303	-	-	29.481.446
Pinjaman subordinasi	-	-	-	500.070	964.991	1.465.061
Liabilitas lain-lain ***)	-	-	-	-	3.147.452	3.147.452
	590.727.326	84.176.101	35.006.502	322.171.218	47.135.847	1.079.216.994
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(336.953.109)	306.017.096	10.444.015	225.744.663	12.957.762	218.210.427

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (lanjutan):

	31 Desember 2018					Total
	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	
	≤ 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan			
Aset						
Kas	-	-	-	-	27.421.625	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain	12.575.906	-	-	-	101.449	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	85.122.844	1.895.207	-	-	-	87.018.051
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	3.762.256	-	3.762.256
Tersedia untuk dijual	-	-	-	129.950.808	-	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	50.571.746	-	50.571.746
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	27.442.690	-	-	-	-	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	-	-	-	9.396.553	-	9.396.553
Tagihan derivatif	-	-	-	-	485.810	485.810
Kredit yang diberikan						
Mikro	9.284.431	51.315.957	-	231.015.520	-	291.615.908
Ritel	43.848.509	153.138.746	37.768.887	95.877.821	-	330.633.963
Korporasi	17.429.932	180.330.354	-	-	-	197.760.286
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	20.178.401	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	9.393	51.011	1.184.662	2.164.780	-	3.409.846
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	11.643.003	11.643.003
Penyertaan saham**)	-	-	-	-	15.268	15.268
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	8.774.513	8.774.513
	268.378.420	386.731.275	38.953.549	522.739.484	68.620.069	1.285.422.797
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	8.462.958	8.462.958
Simpanan nasabah						
Giro	125.213.788	-	-	52.884.193	-	178.097.981
Giro <i>wadiah</i>	-	-	-	-	2.277.850	2.277.850
Giro mudharabah	-	-	-	-	293.264	293.264
Tabungan	180.877.412	-	-	199.041.293	-	379.918.705
Tabungan <i>wadiah</i>	-	-	-	-	5.601.811	5.601.811
Tabungan <i>mudharabah</i>	-	-	-	-	1.659.109	1.659.109
Deposito berjangka	316.909.665	33.454.955	7.048.893	-	-	357.413.513
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	-	-	-	-	19.006.504	19.006.504
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.131.158	-	-	-	-	9.131.158
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.513.036	1.308.110	-	31.558.248	-	37.379.394
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	332.343	332.343
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	11.643.003	11.643.003
Surat berharga yang diterbitkan	-	2.436.706	28.753.510	-	-	31.190.216
Pinjaman yang diterima	4.517.336	8.948.472	26.991.621	-	-	40.457.429
Pinjaman subordinasi	-	-	-	499.798	973.717	1.473.515
Liabilitas lain-lain ****)	-	-	-	-	3.324.974	3.324.974
	641.162.395	46.148.243	62.794.024	283.983.532	53.575.533	1.087.663.727
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(372.783.975)	340.583.032	(23.840.475)	238.755.952	15.044.536	197.759.070

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga dan setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi, dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, per mata uang:

<u>Mata Uang</u>	<u>30 September 2019</u>		
	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>PDN</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	209.282.171	207.531.525	1.750.646
Dolar Singapura	9.549.070	9.201.550	347.520
Yen Jepang	2.284.561	1.997.270	287.291
Pound Sterling Inggris	224.855	193.115	31.740
Dolar Australia	354.578	345.638	8.940
Euro Eropa	5.119.048	4.653.576	465.472
Renminbi	3.743.150	3.977.233	234.083
Dolar Kanada	23.360	4.229	19.131
Lain-lain	836.639	59.648	776.991
			<u>3.921.814</u>
Modal (Catatan 48a)			<u>186.682.384</u>
Rasio PDN			<u>2,10%</u>

<u>Mata Uang</u>	<u>31 Desember 2018</u>		
	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>PDN</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	202.779.020	198.605.581	4.173.439
Dolar Singapura	6.669.876	5.910.615	759.260
Yen Jepang	471.610	253.175	218.436
Pound Sterling Inggris	229.202	128.721	100.481
Dolar Australia	359.154	284.098	75.056

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, per mata uang (lanjutan):

Mata Uang	31 Desember 2018		
	Aset	Liabilitas	PDN
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif (lanjutan)			
Euro Eropa	10.329.347	9.810.831	518.516
Renminbi	3.871.986	3.921.420	49.434
Dolar Kanada	10.435	88	10.347
Lain-lain	926.258	333.078	593.180
			6.498.149
Modal (Catatan 48a)			173.831.121
Rasio PDN			3,74%

5. Analisa Sensitivitas BRI Agro

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar BRI Agro terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan.

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Perubahan Presentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Perubahan Presentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Risiko tingkat suku bunga	+/- 0%	+/- 91.805.442	+/- 1%	+/- 65.032.965
Risiko nilai tukar	+/- 0%	+/- 253.486	+/- 1%	+/- 121.363

Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mensyaratkan penerapan manajemen risiko mencakup pilar-pilar pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksud ditujukan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan strategik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian intern dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Untuk mengkoordinasikan dan memastikan bahwa penerapan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai ketentuan, maka Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari level Kantor Pusat (Divisi/Desk), Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang mencakup bidang operasional, pemasaran dan bisnis mikro, dan Kantor Cabang Pembantu, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN)..

Satuan kerja manajemen risiko bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Disamping itu juga berperan dalam penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk dan/atau aktivitas baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi anti fraud, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dimaksud. Dalam rangka pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional, Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Pasar mengkoordinasikan pelaksanaan *Operational Risk Management Committee* (ORMC) yang dilaksanakan setiap triwulanan bersama Divisi/Desk dan unit kerja terkait.

Audit Intern selaku *third line of defence* yang meliputi Audit Kantor Pusat dan Kantor Inspektorat BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di unit kerja operasional dan konsistensi atas penerapan manajemen risiko operasional di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI Operational Risk Assessor (BRI OPRA) yang mencakup modul *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI), Manajemen Insiden (MI), Forum MR dan Maturitas. Kebijakan Perangkat Manajemen Risiko Operasional telah dikinikani dalam Surat Keputusan Direksi BRI Nokep S.17- DIR/DMR/02.2016.

Upaya pemahaman manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional BRI.

1. Risk Control and Self Assesment (RCSA)

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*), RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/Desk Kantor Pusat BRI, Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkajian risk issue pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI) dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap triwulan, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

1. *Risk Control and Self Assessment (RCSA)* (lanjutan)

Laporan hasil konsolidasi RCSA tersebut dilaporkan secara rutin kepada seluruh Direksi BRI dalam *Risk Management Committee* (RMC) yang dilaksanakan setiap triwulanan.

2. Manajemen Insiden (MI) dan *Loss Event Database* (LED)

Manajemen Insiden (MI) merupakan *Loss Event Database* (LED) BRI yang mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian finansial maupun non finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss* dan *near misses* sejak insiden terjadi sampai dengan penyelesaian, termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berdasarkan pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi. Data kerugian operasional BRI yang didokumentasikan mulai dari tahun 2007 disusun secara konsisten dan sistematis dalam bentuk matriks database kerugian yang diklasifikasikan berdasarkan delapan lini bisnis dan tujuh *event type*/kategori kejadian dan dilihat dari dimensi frekuensi kejadian dan *severity/loss*.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) yang mulai diterapkan sejak 2010 sesuai dengan ketentuan regulator. Namun demikian, BRI telah melakukan persiapan penerapan *The Standardised Approach* (TSA) dan *Advanced Measurement Approach* (AMA). LED BRI juga telah digunakan dalam simulasi perhitungan beban modal risiko operasional dengan metode *Advanced Measurement Approach* (AMA), baik dengan menggunakan *Extreme Value Theory* (EVT) maupun *Loss Distribution Approach* (LDA). Dalam rangka menuju perhitungan beban modal risiko operasional yang lebih *advanced*, BRI telah menyusun gap analysis terkait penerapan TSA dan AMA.

3. Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI)

IRU/KRI adalah alat untuk mendeteksi peningkatan dan atau penurunan risiko/tren risiko baik yang bersifat *leading* terhadap kejadian kerugian yang belum terjadi maupun yang bersifat historis. Prediksi tren risiko dimaksud ditujukan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang muncul sebelum kerugian finansial atau non finansial terjadi.

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan *Audit Internal*, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. Indikator Risiko Utama BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko Kantor Wilayah yang di-monitor secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin Unit Kerja Operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing Unit Kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

5. Maturitas

Maturitas merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemampuan penerapan manajemen risiko di setiap Unit Kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan Unit Kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing Unit Kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

6. Business Continuity Management (BCM)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI (Rencana Penanggulangan Bencana), serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana (Rencana Kelangsungan Usaha). Kebijakan BCM diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.26-DIR/DMR/12/2016. Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Sebagai salah satu implementasi BCM BRI telah memiliki pedoman *Emergency Response Plan* (ER Plan) dan kebijakan *Business Continuity Plan* (BC Plan) untuk Unit Kerja Kritis. Untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat digunakan saat terjadi gangguan/bencana maka pelaksanaan uji coba ER Plan dan BC Plan dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana.

Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa Unit Kerja BRI.

7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB)

Dalam rangka penerbitan setiap produk dan/atau aktivitas baru (PAB) di BRI, dilakukan proses manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PAB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko PAB yang dimaksud.

Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Pasar bertugas melakukan penilaian kecukupan atas pengelolaan risiko PAB dan merekomendasikan hasil penilaian yang dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PAB diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.89-DIR/MOP/11/2017.

8. Penerapan Strategi Anti Fraud BRI

Penerapan sistem pengendalian fraud telah dilakukan sesuai ketentuan dan prosedur pengendalian internal BRI, dimana perhatian khusus diberikan terhadap pencegahan agar kejadian *fraud* dapat diminimalkan. Sehubungan dengan hal tersebut BRI telah mengembangkan alat sebagai *early warning system*. Manajemen BRI telah berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap *fraud* (*zero tolerance*). Sebagai bentuk peningkatan *employee awareness* dan pencegahan *fraud*, Direktur dan Komisaris, jajaran manajemen dan seluruh pekerja BRI secara berkala menandatangani Komitmen Anti *Fraud* sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Strategi Anti *Fraud* yang diatur melalui Surat Keputusan BRI No. S.25-DIR/DMR/12/2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<u>Aset</u>				
Kas	21.346.403	21.346.403	27.421.625	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	65.475.833	65.475.833	71.159.442	71.159.442
Giro pada bank lain	13.747.803	13.747.803	12.677.355	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.676.104	62.676.104	87.018.051	87.018.051
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	14.579.371	14.579.371	3.762.256	3.762.256
Tersedia untuk dijual	115.312.293	115.312.293	129.950.808	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	48.247.632	47.956.994	50.570.988	50.608.601
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	25.715.485	25.715.485	27.442.690	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Tersedia untuk dijual	30.315	30.315	30.273	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	1.100.000	1.475.000	1.468.395
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.673.568	12.673.568	9.396.553	9.396.553
Tagihan derivatif	192.346	192.346	485.810	485.810
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	857.478.566	800.942.049	804.673.435	744.066.835
Piutang Sewa Pembiayaan	4.024.487	3.519.003	3.321.846	3.223.990
Tagihan akseptasi	7.312.606	7.312.606	11.643.003	11.643.003
Penyertaan saham*)	15.218	15.218	15.218	15.218
Aset lain-lain**)	5.662.633	5.662.633	8.774.513	8.774.513
	<u>1.255.590.663</u>	<u>1.198.258.024</u>	<u>1.249.818.866</u>	<u>1.189.145.418</u>
<u>Liabilitas</u>				
Liabilitas segera	7.254.273	7.254.273	8.462.958	8.462.958
Simpanan nasabah ***)				
Giro	171.853.242	171.853.241	180.669.095	180.669.095
Tabungan	384.015.824	384.015.824	387.179.625	387.179.625
Deposito berjangka	403.368.979	403.368.978	376.420.017	376.420.017
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya				
Giro	482.441	482.441	344.319	344.319
Tabungan	14.444	14.444	3.407	3.407
Deposito berjangka dan <i>on call</i>	15.904.682	15.904.682	5.997.341	5.997.341
<i>Inter-bank call money</i>	894.285	894.285	2.786.091	2.786.091

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut. (lanjutan)

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Liabilitas (lanjutan)				
Efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	18.937.606	18.937.606	37.379.394	37.379.394
Liabilitas derivatif	354.749	354.749	332.343	332.343
Liabilitas akseptasi	7.312.606	7.312.606	11.643.003	11.643.003
Surat berharga yang diterbitkan	34.729.904	35.487.338	31.190.216	30.749.094
Pinjaman yang diterima	29.481.446	29.481.446	40.457.429	40.457.429
Pinjaman subordinasi	1.465.061	1.441.327	1.473.515	1.437.575
Liabilitas lain-lain****)	3.147.452	3.147.452	3.324.974	3.324.974
	<u>1.079.216.994</u>	<u>1.079.950.692</u>	<u>1.087.663.727</u>	<u>1.087.186.665</u>

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Termasuk simpanan nasabah dengan prinsip syariah.

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan dan liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan serta pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. Kredit yang diberikan

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Portofolio piutang dan pembiayaan syariah secara umum memiliki tingkat *margin* mengambang dan piutang dan pembiayaan syariah yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap.

d. Piutang sewa pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

e. Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian forward dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f. Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

	30 September 2019			
	Nilai Wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Reksadana	1.585.783	1.585.783	-	-
Obligasi Pemerintah	8.763.366	8.763.366	-	-
Tagihan Derivatif	192.346	-	192.346	-
Obligasi	430.008	430.008	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	2.676.305	2.676.305	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	221.358	221.358	-	-
<i>Negotiable Certificate Of Deposits</i>	684.338	684.338	-	-
Lainnya	218.213	218.213	-	-
	14.771.717	14.579.371	192.346	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c): (lanjutan)

	30 September 2019			
	Nilai Wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset Keuangan (lanjutan)				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	87.309.229	87.309.229	-	-
Obligasi	13.587.436	13.587.436	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	9.116.426	9.116.426	-	-
Reksadana	1.697.545	1.697.545	-	-
Negotiable Certificate Of Deposits	917.036	917.036	-	-
Obligasi Subordinasi	773.434	773.434	-	-
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	763.125	763.125	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	171.365	171.365	-	-
Medium Term Notes	451.443	451.443	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	189.491	189.491	-	-
Lainnya	335.763	335.763	-	-
	<u>115.312.293</u>	<u>115.312.293</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	33.566.092	33.566.092	-	-
Sertifikat Bank Indonesia				
Syariah (SBIS)	900.000	900.000	-	-
Obligasi	3.618.763	3.618.763	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.100.000	1.100.000	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	50.000	50.000	-	-
<i>Medium Term Notes</i>	111.375	111.375	-	-
Obligasi Subordinasi	56.015	56.015	-	-
Lain Lain	9.654.749	9.654.749	-	-
	<u>49.056.994</u>	<u>49.056.994</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	800.942.049		782.358.327	800.942.049
Piutang sewa pembiayaan	3.519.003			3.519.003
	<u>804.461.052</u>	<u>-</u>	<u>782.358.327</u>	<u>804.461.052</u>
Total Aset Keuangan	<u>983.602.056</u>	<u>178.948.658</u>	<u>782.550.673</u>	<u>804.461.052</u>
Liabilitas Keuangan				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Liabilitas derivatif	354.749	-	354.749	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	35.487.338	35.487.338	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.441.327	1.441.327	-	-
	<u>36.928.665</u>	<u>36.928.665</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total Liabilitas Keuangan	<u>37.283.414</u>	<u>36.928.665</u>	<u>354.749</u>	<u>-</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2018			
	Nilai Wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Obligasi Pemerintah	1.454.489	1.454.489	-	-
Reksadana	1.251.100	1.251.100	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	569.017	569.017		
Tagihan derivatif	485.810	-	485.810	-
Obligasi	128.769	128.769	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	99.272	99.272	-	-
Obligasi subordinasi	55.957	55.957	-	-
Lainnya	203.652	203.652	-	-
	<u>4.248.066</u>	<u>3.762.256</u>	<u>485.810</u>	<u>-</u>
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	95.661.891	95.661.891	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	13.454.716	13.454.716	-	-
Obligasi	11.239.956	11.239.956	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	3.557.671	3.557.671	-	-
Reksadana	1.820.571	1.820.571	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	1.503.457	1.503.457	-	-
<i>MAS Bills</i>	737.315	737.315	-	-
Obligasi Subordinasi	723.860	723.860	-	-
<i>Medium-Term Notes</i>	416.277	416.277	-	-
<i>US Treasury Bonds</i>	269.313	269.313	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	191.615	191.615	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	30.273	30.273	-	-
Lainnya	374.166	374.166	-	-
	<u>129.981.081</u>	<u>129.981.081</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	44.652.472	44.652.472	-	-
Obligasi	3.846.529	3.846.529	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.468.395	1.468.395	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.200.000	1.200.000	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	200.653	200.653	-	-
Sukuk Bank Indonesia	100.000	100.000	-	-
<i>Medium-Term Notes</i>	100.000	100.000	-	-
Obligasi Subordinasi	56.847	56.847	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	21.679	21.679	-	-
Lainnya	430.421	430.421	-	-
	<u>52.076.996</u>	<u>52.076.996</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) : (lanjutan)

	31 Desember 2018			
	Nilai Wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset Keuangan (lanjutan)				
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	744.066.835	-	733.498.500	10.568.335
Piutang Sewa Pembiayaan	3.223.990	-	-	3.223.900
	<u>747.290.825</u>	<u>-</u>	<u>733.498.500</u>	<u>13.792.235</u>
Total Aset Keuangan	<u>933.596.968</u>	<u>185.820.333</u>	<u>733.984.310</u>	<u>13.792.235</u>
Liabilitas Keuangan				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Liabilitas derivatif	332.343	-	332.343	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	30.749.094	30.749.094	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.437.575	1.437.575	-	-
	<u>32.186.669</u>	<u>32.186.669</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total Liabilitas Keuangan	<u>32.519.012</u>	<u>32.186.669</u>	<u>332.343</u>	<u>-</u>

41. INFORMASI SEGMENT

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Nama Perusahaan

Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan Konvensional
PT Bank BRISyariah	Perbankan Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Perbankan Konvensional
BRI Remittance Co. Limited Hong Kong	Jasa Keuangan
PT Asuransi BRI Life	Asuransi Jiwa
PT BRI Multifinance Indonesia	Pembiayaan
PT Danareksa Sekuritas	Perusahaan sekuritas
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan modal ventura
PT Bringin Sejahtera Artamakmur	Asuransi kerugian

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Retail
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan Entitas Anak berdasarkan segmen operasi:

Keterangan	30 September 2019 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal tersebut					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak ¹⁾	Total
Pendapatan bunga dan premi neto	30.822.726	20.796.368	3.825.009	2.881.858	2.543.556	60.869.517
Pendapatan operasi lainnya	6.352.431	7.158.258	2.178.320	2.788.571	443.203	18.920.783
Total pendapatan	37.175.157	27.954.626	6.003.329	5.670.429	2.986.759	79.790.300
Beban operasional lainnya	(13.050.322)	(13.534.091)	(2.222.447)	(2.258.098)	(2.025.885)	(33.090.843)
Beban CKPN	(6.980.052)	(4.151.050)	(3.349.081)	(222.471)	(917.019)	(15.619.673)
Total beban	(20.030.374)	(17.685.141)	(5.571.528)	(2.480.569)	(2.942.904)	(48.710.516)
Pendapatan (beban) lainnya neto	(30.566)	11.335	226	1.464	(5.718)	(23.259)
Laba sebelum pajak penghasilan	17.114.217	10.280.820	432.027	3.191.324	38.137	31.056.525
Beban pajak	(3.445.324)	(2.069.669)	(86.973)	(642.457)	(8.678)	(6.253.101)
Total laba periode berjalan	13.668.893	8.211.151	345.054	2.548.867	29.459	24.803.424
Aset Segmen						
Kredit	384.914.431	277.058.149	195.289.530	-	45.876.893	903.139.003
CKPN	(15.480.921)	(6.768.034)	(18.031.987)	-	(1.355.008)	(41.635.950)
Non Kredit	-	-	-	417.461.101	22.081.599	439.542.700
	369.433.510	270.290.115	177.257.543	417.461.101	66.603.484	1.301.045.753
Liabilitas Segmen						
Pendanaan	280.929.944	349.448.349	283.177.356	-	45.682.394	959.238.043
Non Pendanaan	-	-	-	130.232.844	16.656.033	146.888.877
	280.929.944	349.448.349	283.177.356	130.232.844	62.338.427	1.106.126.920

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan Entitas Anak berdasarkan segmen operasi (lanjutan):

Keterangan	31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak*)	Total
Pendapatan bunga dan premi neto	39.104.644	26.914.595	6.304.292	2.584.829	3.703.134	78.611.494
Pendapatan operasi lainnya	8.090.685	10.098.711	1.631.316	2.956.094	652.432	23.429.238
Total pendapatan	47.195.329	37.013.306	7.935.608	5.540.923	4.355.566	102.040.732
Beban operasional lainnya	(17.223.314)	(17.338.436)	(3.443.732)	(1.460.548)	(2.528.062)	(41.994.092)
Beban CKPN	(7.920.968)	(6.011.336)	(3.509.445)	-	(879.014)	(18.320.763)
Total beban	(25.144.282)	(23.349.772)	(6.953.177)	(1.460.548)	(3.407.076)	(60.314.855)
Pendapatan (beban) lainnya neto	50.956	9.316	5.055	(44.650)	7.140	27.817
Laba sebelum pajak penghasilan	22.102.003	13.672.850	987.486	4.035.725	955.630	41.753.694
Beban pajak	(4.927.729)	(3.048.416)	(220.164)	(899.780)	(239.119)	(9.335.208)
Total laba periode berjalan	17.174.274	10.624.434	767.322	3.135.945	716.511	32.418.486
Aset Segmen						
Kredit	291.615.907	320.045.884	192.676.641	-	39.259.972	843.598.404
CKPN	(13.835.533)	(4.894.052)	(15.840.295)	-	(1.033.243)	(35.603.123)
Non Kredit	-	-	-	459.658.630	24.129.728	483.788.358
	277.780.374	315.151.832	176.836.346	459.658.630	62.356.457	1.291.783.639
Liabilitas Segmen						
Pendanaan	271.646.940	341.329.004	285.056.620	-	46.236.173	944.268.737
Non Pendanaan	-	-	-	155.148.895	12.205.329	167.354.224
	271.646.940	341.329.004	285.056.620	155.148.895	58.441.502	1.111.622.961

c. Segmen Geografis

Keterangan	Pendapatan bunga & premi neto, operasional dan investasi	
	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September	
	2019	2018
Indonesia	79.132.729	74.477.670
Amerika Serikat	445.310	326.781
Hong Kong	5.929	5.589
Singapura	138.942	47.694
Timor Leste	67.390	29.786
Total	79.790.300	74.887.520

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen Geografis (lanjutan)

Keterangan	Laba sebelum beban pajak	
	Periode yang Berakhir pada	
	tanggal 30 September	
	2019	2018
Indonesia	30.542.148	29.648.704
Amerika Serikat	366.788	269.951
Hong Kong	222	217
Singapura	104.468	(2.223)
Timor Leste	42.899	9.268
Total	31.056.525	29.925.917

Keterangan	Total aset	
	30 September	
	2019	
	2019	31 Desember
		2018
Indonesia	1.274.695.186	1.269.539.970
Amerika Serikat	16.560.015	15.912.076
Singapura	8.783.996	5.526.456
Timor Leste	998.001	798.272
Hong Kong	8.555	6.865
Total	1.301.045.753	1.291.783.639

Keterangan	Total liabilitas	
	30 September	
	2019	
	2019	31 Desember
		2018
Indonesia	1.080.391.243	1.089.462.564
Amerika Serikat	15.978.613	15.690.108
Singapura	8.806.409	5.682.716
Timor Leste	948.674	787.151
Hong Kong	1.981	422
Total	1.106.126.920	1.111.622.961

42. PROGRAM BAGI PEKERJA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 April 2019 adalah sebesar 41,04% (sebelumnya 29,73%).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 31 September 2019 dan 31 Desember 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Oktober 2019 dan 3 Januari 2019 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat diskonto	8,40%	8,40%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50	7,50
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Nilai Kini Liabilitas Pensiun Imbalan Pasti Awal Tahun	15.544.197	16.749.997
Beban Bunga	959.252	1.252.182
Biaya jasa kini	216.507	310.856
Biaya jasa lalu	-	505.778
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(752.882)	(858.680)
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	1.548.476	(876.882)
Kurtailmen	-	(1.539.054)
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti akhir tahun	<u>17.515.550</u>	<u>15.544.197</u>

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Nilai wajar aset program awal tahun	15.583.905	17.665.697
Hasil Pengembangan riil	1.389.799	75.221
Pembayaran iuran-iuran (contributions) pemberi kerja	1.155.323	273.725
Pembayaran iuran-iuran (contributions) peserta program	52.817	70.845
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(752.882)	(858.680)
Penyelesaian	-	(1.642.904)
Total aset program	<u>17.428.962</u>	<u>15.583.904</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	-	-
Beban Program pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 35)	157.288	848.359
Pembayaran iuran periode berjalan	(1.155.323)	(273.725)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti - neto	1.084.623	(574.634)
Saldo akhir	<u>86.588</u>	<u>-</u>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	(1.617.445)	(1.042.811)
(Keuntungan) Kerugian aktuarial	1.548.476	(876.882)
Imbal hasil atas aset program	(421.644)	1.247.835
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas (aset)	(42.209)	(945.587)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - neto	<u>(532.822)</u>	<u>(1.617.445)</u>

Beban pensiun imbalan pasti untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Biaya jasa kini	216.507	233.142
iuran peserta program	(52.817)	(53.674)
Beban bunga - neto	(6.402)	(823)
Biaya jasa lalu	-	-
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	-	125.558
Beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)	<u>157.288</u>	<u>304.203</u>

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, BRI tidak mengakui adanya pensiun imbalan pasti dibayar dimuka dan manfaat pensiun imbalan pasti karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (*benefit*) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuarial atas THT masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan tanggal 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Oktober 2019 dan 3 Januari 2019, telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat diskonto	8,30%	8,80%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011

Status THT sesuai dengan penilaian aktuarial masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Nilai Wajar Aset	4.231.269	4.024.261
Nilai Kini Liabilitas THT	(2.210.463)	(1.977.557)
Surplus	<u>2.020.806</u>	<u>2.046.704</u>

Mutasi atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	-	-
Beban THT (Catatan 35)	75.194	108.534
Pengukuran kembali liabilitas THT - neto	8.408	53.959
Pembayaran iuran periode berjalan	(83.602)	(162.493)
Saldo akhir liabilitas (Catatan 28)	<u>-</u>	<u>-</u>

Pengukuran kembali atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	293.533	239.574
Kerugian (Keuntungan) aktuarial	129.730	(76.313)
Imbal hasil atas (aset) liabilitas program	39.657	(12.253)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	(160.979)	142.525
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas THT - neto	<u>301.941</u>	<u>293.533</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Perhitungan beban THT untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2019	2018
Biaya jasa kini	116.780	114.858
Iuran peserta program	(39.874)	(37.575)
Beban bunga - neto	(1.712)	2.969
Beban THT (Catatan 35)	75.194	80.252

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar dimuka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (*benefit*) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

1. BRI (Entitas Induk)

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp242.482 dan Rp218.355 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh DPBRI.

2. BRI Agro (Entitas anak)

BRI Agro menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi BRI Agro untuk dana pensiun adalah sebesar 87,8% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebesar Rp586 dan Rp668 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Catatan 35).

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

(i) BRI (Entitas Induk)

Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban BRI yang berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Oktober 2019 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,50%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(i) BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	1.278.439	1.212.209
Beban PHK (Catatan 35)	230.588	309.403
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(57.396)	(87.447)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) PHK - neto	<u>(877.020)</u>	<u>(155.727)</u>
Saldo akhir (Catatan 28)	<u>574.611</u>	<u>1.278.438</u>

Pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	(292.645)	(136.918)
Keuntungan	(877.020)	(155.727)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto	<u>(1.169.665)</u>	<u>(292.645)</u>

Perhitungan beban program PHK untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tanggal 30 September	
	2019	2018
Biaya jasa kini	144.334	187.584
Beban bunga	86.254	72.467
Beban PHK (Catatan 35)	<u>230.588</u>	<u>260.051</u>

(ii) BRIS (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial atas program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sesuai perhitungan PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Oktober 2019 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,40%	8,80%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI-III 2011	TMI-III 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) BRIS (Entitas Anak) (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Aset program awal periode	93.435	68.166
Hasil Pengembangan riil bunga sesuai bunga diskonto	6.483	6.317
Kelebihan/(kekurangan) pengembangan atas bunga diskonto	(1.654)	(1.854)
Pembayaran iuran-iuran pemberi kerja	12.000	24.000
Penilaian kembali	(2.413)	(3.193)
Total aset program	107.851	93.436

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	-	12.829
Beban PHK (Catatan 35)	7.538	12.190
Pembayaran manfaat aktual oleh BRISyariah	(13.833)	(24.333)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) PHK - neto	6.295	(686)
Saldo akhir (Catatan 28)	-	-

Pengukuran kembali atas aset program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	(5.288)	(4.602)
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	6.295	(686)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto	1.007	(5.288)

Perhitungan beban PHK untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2019	2018
Biaya jasa kini	7.293	9.045
Beban bunga	245	49
Beban PHK (Catatan 35)	7.538	9.094

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) BRISyariah Tbk (Entitas Anak) (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, BRISyariah tidak mengakui adanya program PHK dibayar dimuka dan manfaat program PHK karena manajemen BRISyariah tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRISyariah juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

(iii) BRI Agro (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial atas program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Oktober 2019 dan 3 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat diskonto	8,40%	8,20%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI 2011	10,00 % TMI 2011

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	40.966	39.057
Beban PHK (Catatan 35)	618	7.401
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(5.250)	(881)
Pengukuran kembali liabilitas (aset)	(323)	(4.611)
PHK - neto		
Saldo akhir (Catatan 28)	<u>36.011</u>	<u>40.966</u>

Pengukuran kembali atas aset PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	(6.438)	(1.827)
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	(323)	(4.611)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset)		
PHK - neto	<u>(6.761)</u>	<u>(6.438)</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iii) BRI Agro (Entitas Anak) (lanjutan)

Perhitungan beban (manfaat) PHK untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Tanggal 30 September	
	2019	2018
Biaya jasa kini	3.024	3.929
Beban bunga	2.470	2.288
Biaya jasa lalu	(4.876)	(1.662)
Pendapatan (Beban) PHK (Catatan 35)	618	4.555

iv) BRI Life (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program pemutusan hubungan kerja pada tanggal 31 September 2019 dan 31 Desember 2018, dilakukan oleh Padma Radya Akturia, aktuaris independen dalam laporannya pada tanggal-tanggal 1 Oktober 2019 dan 2 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	7,75%	8,25%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI-III 2011	TMI-III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI-III 2011	10,00% TMI-III 2011

Mutasi atas liabilitas program PHK pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	63.929	60.706
Beban PHK (Catatan 35)	7.799	9.972
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Life	(1.503)	(2.555)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) PHK - neto	1.099	(4.194)
Saldo akhir (Catatan 28)	71.324	63.929

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	6.364	10.558
(Keuntungan) / Kerugian aktuaria	1.099	(4.194)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto	7.463	6.364

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iv) BRI Life (Entitas Anak) (lanjutan)

Perhitungan beban PHK untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2019	2018
Biaya jasa kini	3.843	4.060
Beban bunga	3.956	-
(Keuntungan) / Kerugian aktuaria	-	3.132
Beban PHK (Catatan 35)	7.799	7.192

(v) BRI Finance (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, sesuai perhitungan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 1 Oktober 2019 dan 4 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,31%	8,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% dari TMI 2011	5,00% TMI 2011

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	10.309	10.676
Beban PHK (Catatan 35)	1.575	3.096
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(189)	(2.024)
Pengukuran kembali liabilitas (aset)		
PHK - neto	(2.896)	(1.438)
Saldo akhir (Catatan 28)	8.799	10.310

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(v) BRI Finance (Entitas Anak) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	(6.572)	(5.134)
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	(2.896)	(1.438)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja neto	(9.468)	(6.572)

Perhitungan beban PHK untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2019	2018
Biaya jasa kini	846	965
Beban bunga	639	561
Biaya jasa lalu	90	70
	-	-
Beban PHK (Catatan 35)	1.575	1.596

(v) Danareksa Sekuritas (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial atas program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, sesuai perhitungan PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 4 Oktober 2019 dan 17 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,50%	8,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI-II 1999	TMI-II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	1,00% dari TMI-II 1999	1,00% dari TMI-II 1999

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(v) Danareksa Sekuritas (Entitas Anak) (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	10.592	14.212
Beban PHK (Catatan 35)	5.189	6.440
uran yang dibayarkan	(3.274)	(6.411)
Pengukuran kembali liabilitas (aset)	2.526	(2.346)
PHK - neto		
Pembayaran manfaat aktual oleh Danareksa Sekuritas	(1.903)	(1.303)
Saldo akhir (Catatan 28)	13.130	10.592

Pengukuran kembali atas (aset)/liabilitas program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	5.230	2.884
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	(2.526)	2.346
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto	2.704	5.230

Perhitungan beban PHK untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2019	2018
Biaya jasa kini	4.094	3.570
Beban bunga	929	746
Biaya jasa lalu	48	65
Dampak mutasi pegawai	-	858
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	118	4
Beban PHK (Catatan 35)	5.189	5.243

(vi) PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(vi) PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (Entitas Anak) (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, sesuai perhitungan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 2 Oktober 2019 dan 24 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	7,98%	8,44%
Tingkat kenaikan penghasilan	8,75	8,75
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011

Mutasi atas liabilitas program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	47.990	56.026
Beban PHK (Catatan 35) luran yang dibayarkan	10.448	7.509
	-	-
Pengukuran kembali liabilitas (aset) PHK - neto	2.253	(12.144)
Pembayaran manfaat aktual oleh Danareksa Sekuritas	(3.194)	(3.400)
Saldo akhir (Catatan 28)	57.497	47.991

Pengukuran kembali atas (aset)/liabilitas program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	10.340	22.484
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	2.253	(12.144)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto	12.593	10.340

Perhitungan beban PHK untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2019	2018
Biaya jasa kini	5.899	4.940
Beban bunga	4.051	3.916
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	(1.347)
Beban PHK (Catatan 35)	9.950	7.509

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI dan entitas anak juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain dana manfaat tambahan.

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Oktober 2019 dan 3 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,60%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011

Nilai kini kewajiban atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp1.330.428 dan Rp1.115.960 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal liabilitas	1.115.960	1.061.952
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	214.468	129.290
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	-	(75.282)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	1.330.428	1.115.960

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2019	2018
Biaya jasa kini	72.874	71.345
Beban bunga	71.673	60.684
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	69.921	(39.772)
Beban penghargaan tanda jasa (catatan 35)	214.468	92.257

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

ii. BRI Agro (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Oktober 2019 dan 3 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat diskonto	6,60%	8,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kenaikan harga emas	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI III 2011	10,00% TMI III 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp507 dan Rp390 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal liabilitas	390	297
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	172	194
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(55)	(101)
pemutusan hubungan kerja neto	-	-
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	<u>507</u>	<u>390</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

ii. BRI Agro (Entitas Anak) (lanjutan)

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada	
	Tanggal 30 September	
	2019	2018
Biaya jasa kini	136	112
Beban bunga	25	16
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	11	13
Beban penghargaan tanda jasa (catatan 35)	172	141

ii. BRI Life (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 1 Oktober 2019 dan 2 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September	31 Desember
	2019	2018
Tingkat diskonto	7,75%	8,25%
Tingkat kenaikan penghasilan	700,00%	700,00%
Tingkat kematian	TMI-III 2011	TMI-III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI-III 2011	10,00% TMI-III 2011

Nilai kini kewajiban atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuaria adalah masing-masing sebesar Rp13.320 dan Rp10.733 pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

ii. BRI Life (Entitas Anak) (lanjutan)

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal liabilitas	10.733	10.289
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	2.587	1.101
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Life	-	(657)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	<u>13.320</u>	<u>10.733</u>

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	845	877
Beban bunga	657	
Keuntungan/aktuarial dari penyelesaian bunga neto atas liabilitas	-	546
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	1.084	(1.478)
Beban (pendapatan) penghargaan tanda jasa (catatan 35)	<u>2.586</u>	<u>(55)</u>

iii. BRI Finance (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa entitas anak masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 Oktober 2019 dan 4 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Harga emas (nilai Rupiah penuh)	722.000	618.311
Rata-rata usia dibawah usia pensiun	35,67	35,64
Rata-rata usia diatas usia pensiun	56,17	58,00
Rata-rata masa kerja	7,87	7,90

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

iii. BRI Finance (Entitas Anak) (lanjutan)

Nilai kini liabilitas atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp765 dan Rp711 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal liabilitas	711	264
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 35)	72	478
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	<u>(22)</u>	<u>(31)</u>
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	<u>761</u>	<u>711</u>

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	43	41
Beban bunga	45	13
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(16)	273
Beban penghargaan tanda jasa (catatan 35)	<u>72</u>	<u>327</u>

iv. Danareksa Sekuritas (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa entitas anak masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 Oktober 2019 dan 17 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat diskonto	7,50%	8,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI-II 1999	TMI-II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	1,00% dari TMI-II 1999	1,00% dari TMI-II 1999

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

iv. Danareksa Sekuritas (Entitas Anak) (lanjutan)

Nilai kini liabilitas atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp2.479 dan Rp2.472 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Mutasi liabilitas atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal liabilitas	2.472	3.216
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi (Catatan 35)	443	(201)
Pembayaran manfaat aktual	(436)	(543)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	2.479	2.472

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2019	2018
Biaya jasa kini	274	251
Beban bunga	158	169
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	11	(544)
Beban (pendapatan) penghargaan tanda jasa (catatan 35)	443	(124)

(ii) Cuti besar

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Oktober 2019 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,00%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Nilai kini liabilitas atas cuti besar berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp2.047.772 dan Rp1.788.260 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Mutasi liabilitas atas cuti besar masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal liabilitas	1.788.259	1.517.614
Beban cuti besar (Catatan 35)	469.094	442.565
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(209.581)	(171.919)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	2.047.772	1.788.260

Beban cuti besar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2019	2018
Biaya jasa kini	192.739	189.062
Beban bunga	113.076	87.789
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	163.279	57.133
Beban cuti besar (catatan 35)	469.094	333.984

ii. BRIsyariah Tbk (Entitas Anak)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 2 Oktober 2019 dan 2 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	7,90%	8,80%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% dari TMI III 2011	5,00% dari TMI III 2011

Nilai kini liabilitas atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp43.478 dan Rp44.466 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

ii. BRISyariah Tbk (Entitas Anak) (lanjutan)

Mutasi liabilitas atas cuti besar pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal liabilitas	44.466	30.304
Beban cuti besar (Catatan 35)	2.017	15.493
Pembayaran manfaat aktual oleh BRISyariah	(3.005)	(1.331)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	43.478	44.466

Beban cuti besar entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2019	2018
Biaya jasa kini	5.736	4.516
Beban bunga	2.631	1.702
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(745)	4.154
Biaya jasa lalu	(5.605)	-
Beban cuti besar (catatan 35)	2.017	10.372

ii. BRI Agro (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Oktober 2019 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	6,60%	7,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10.00% dari TMI 2011	10.00% dari TMI 2011

Nilai kini liabilitas untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp3.912 dan Rp3.501 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iii. BRI Agro (Entitas Anak) (lanjutan)

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal liabilitas	3.501	3.026
Beban cuti besar (Catatan 35)	1.188	961
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(777)	(486)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	3.912	3.501

Beban cuti besar entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2019	2018
Biaya jasa kini	903	855
Beban bunga	189	147
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	96	(320)
Beban cuti besar (catatan 35)	1.188	682

iv. BRI Life (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dilakukan oleh PT Padma Raya Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 1 Oktober 2019 dan 2 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	7,75%	8,25%
Tingkat kenaikan penghasilan	700,00%	700,00%
Tingkat kematian	TMI-III 2011	TMI-III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10.00% TMI-III 2011	10.00% TMI-III 2011

Nilai kini liabilitas untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp7.711 dan Rp10.131 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iii. BRI Life (Entitas Anak)

Mutasi liabilitas atas cuti besar pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal liabilitas	10.131	9.050
Beban cuti besar (Catatan 35)	2.900	3.895
Pembayaran manfaat aktual	<u>(5.320)</u>	<u>(2.814)</u>
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	<u>7.711</u>	<u>10.131</u>

Perhitungan beban cuti besar entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	<u>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	2.361	2.270
Biaya jasa lalu	-	-
Beban bunga	525	-
Keuntungan/aktuarial dari penyelesaian bunga neto atas liabilitas	-	425
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	<u>14</u>	<u>(629)</u>
Beban cuti besar (catatan 35)	<u>2.900</u>	<u>2.066</u>

v. BRI Finance (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 Oktober 2019 dan 4 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat diskonto	8,31%	8,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5.00% dari TMI 2011	5.00% dari TMI 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

v. BRI Finance (Entitas Anak) (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal liabilitas	657	654
Beban cuti besar (Catatan 35)	815	153
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(795)	(150)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	677	657

Perhitungan beban cuti besar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2019	2018
Biaya jasa kini	73	69
Beban bunga	42	34
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	701	(125)
Beban cuti besar (catatan 35)	816	(22)

vi. Danareksa Sekuritas (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas cuti besar entitas anak masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 Oktober 2019 dan 17 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	7,50%	8,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI-II 1999	TMI-II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	1,00% dari TMI-II 1999	1,00% dari TMI-II 1999

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

vi. Danareksa Sekuritas (Entitas Anak) (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban cuti besar masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal liabilitas	2.518	2.575
Beban cuti besar (Catatan 35)	1.340	411
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(993)	(468)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	<u>2.865</u>	<u>2.518</u>

Perhitungan beban cuti besar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Biaya jasa kini	374	2.013
Beban bunga	161	122
Dampak mutasi pegawai	-	712
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	805	-
Beban cuti besar (catatan 35)	<u>1.340</u>	<u>2.847</u>

(iii) Program Kerja Pasca Kerja BPJS

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuarial atas program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 2 Oktober 2019 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat diskonto	8,20%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	4,88%	4,88%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10.00% dari TMI 2011	10.00% dari TMI 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kerja Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 30 September dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Nilai kini liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	849.064	795.084
Nilai wajar aset	(766.586)	(917.435)
Surplus (Defisit)	<u>82.478</u>	<u>(122.351)</u>

Mutasi liabilitas atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal liabilitas	-	-
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	21.940	-
Pembayaran iuran periode berjalan	-	-
Pengukuran kembali liabilitas (aset) program kesehatan pasca kerja BPJS	60.538	-
Liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 28)	<u>82.478</u>	<u>-</u>

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 BRI tidak mengakui adanya program kesehatan pasca kerja BPJS dibayar dimuka dan manfaat program kesehatan pasca kerja BPJS karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (*benefit*) atas aset tersebut dan BRI juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program kesehatan pasca kerja di BPJS masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	(11.765)	-
(Keuntungan) aktuarial	(3.910)	(174.249)
Imbal hasil atas aset Program	194.783	40.133
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas	(130.335)	122.351
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto	<u>60.538</u>	<u>(11.765)</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kerja Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Beban program kesehatan pasca kerja di BPJS untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada	
	Tanggal 30 September	
	2019	2018
Biaya jasa kini	21.247	-
Beban bunga - neto	693	-
Biaya jasa lalu	-	-
Beban program kesehatan		
pasca kerja BPJS(catatan 35)	21.940	-

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan

i. BRI (Entitas Induk)

Penilaian aktuarial atas program manfaat lain dana manfaat tambahan BRI pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 2 Oktober 2019 dan 3 Januari 2019 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September	31 Desember
	2019	2018
Tingkat diskonto	8,40%	8,40%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50	7,50
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September	31 Desember
	2019	2018
Nilai kini liabilitas awal tahun	1.539.054	-
Biaya bunga	104.865	-
Biaya jasa kini	12.573	-
Biaya jasa lalu	205.448	1.696.462
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(103.096)	(157.408)
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	125.231	-
Nilai kini liabilitas akhir tahun	1.884.075	1.539.054

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Nilai wajar aset program awal tahun	1.642.904	-
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(103.096)	(157.408)
Penyelesaian	-	1.800.312
Hasil Pengembangan riil	191.663	-
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) pemberi kerja	79.112	-
Total aset program	1.810.583	1.642.904

Mutasi atas kewajiban program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Beban (pendapatan) program manfaat lain dana manfaat tambahan - neto	73.492	(103.850)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) - neto	-	103.850
saldo akhir	73.492	-

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, BRI tidak mengakui adanya program manfaat lain dana manfaat tambahan dibayar dimuka dan manfaat program manfaat lain dana manfaat tambahan karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (*benefit*) atas aset tersebut dan BRI juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	103.850	-
(Keuntungan) Kerugian aktuarial	125.231	-
Imbal hasil atas aset program	(88.916)	-
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas (aset)	(110.392)	-
	-	103.850
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - neto	29.773	103.850

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Beban pensiun imbalan pasti periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	30 September 2018
Biaya jasa lalu	205.448	1.696.462
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	-	(1.800.312)
Biaya jasa kini	12.573	-
Beban bunga - neto	8.660	-
Beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)	226.681	(103.850)

43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Komitmen</u>		
Tagihan Komitmen		
Pembelian Spot dan berjangka mata uang asing	11.611.198	16.316.902
Lialibilitas Komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	134.161.508	130.854.091
Penjualan Spot dan berjangka mata uang asing	43.531.497	18.476.485
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 27c)	9.149.741	8.693.691
Fasilitas Pembiayaan yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	125.535	65.330
	<u>186.968.281</u>	<u>158.089.597</u>
Komitmen - Neto	<u>(175.357.083)</u>	<u>(141.772.695)</u>
<u>Kontijensi</u>		
Tagihan Kontijensi		
Tagihan Bunga Dalam Penyelesaian	121.389	112.273
Liabilitas Kontijensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27c) dalam bentuk :		
Garansi bank	29.641.523	31.350.532
Standby L/C	15.457.430	13.535.519
	<u>45.098.953</u>	<u>44.886.051</u>
Kontijensi - Neto	<u>(44.977.564)</u>	<u>(44.773.778)</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
Karyawan kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Piutang dan pembiayaan syariah
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek, Obligasi rekapitalisasi pemerintah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
Perum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Adhimix Precast Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Aerotrans Services Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Angkasa Pura I (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
PT Angkasa Pura II (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
Pekas Bialugri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Asuransi Jasa Tania	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Asuransi atas aset tetap
PT Asuransi Jasa Raharja Putra	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Asuransi atas aset tetap
PT Axa Mandiri Financial Services	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Asuransi atas aset tetap
PT Asuransi Jasa Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Asuransi atas aset tetap
PT Asuransi Purna Artanugraha	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Asuransi atas aset tetap

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Jenis Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi Pihak Berelasi</u>
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk,	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Asuransi atas aset tetap
PT Asuransi Wahana Tata	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Asuransi atas aset tetap
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Asuransi atas aset tetap
PT. Asuransi Kresna Mitra	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Asuransi atas aset tetap
PT Asuransi Ramayana Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Asuransi atas aset tetap
PT Asuransi Sinar Mas	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Asuransi atas aset tetap
PT Asuransi Tri Pakarta	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Asuransi atas aset tetap
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
PT Bahana Artha Ventura	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
PT Aero Systems Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Reska Multi Usaha	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
PT Bank Syariah Mandiri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Efek-efek Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain,
PT Barata Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
PT BNI Multifinance	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain,
PT Bank BNI Syariah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Brantas Abipraya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang sewa pembiayaan
PT BTN Unit Usaha Syariah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Mandiri Utama Finance	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Citra Waspphutowa	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Danareksa Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Eltran Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Tagihan akseptasi
PT Hakaaston	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang Sewa Pembiayaan
PT Utama Karya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang Sewa Pembiayaan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
PT Utama Karya Infrastruktur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang Sewa Pembiayaan
PT Kaltim Industrial Estate	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Kimia Farma Trading and Distribusi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Pegadaian (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Piutang dan pembiayaan syariah
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan Tagihan akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, Tagihan Akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan alam rangka impor, tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Pertamina Patra Niaga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Pertamina Hulu Rokan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Jenis Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi Pihak Berelasi</u>
PT Pindad (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Tagihan akseptasi, Garansi yang diterbitkan
PT Prima Armada Raya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Pupuk Kalimantan Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Trans Jabar Tol	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Waskita Adhi Sejahtera	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang Sewa Pembiayaan
PT Waskita Beton Precast Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih,
PT Indonesia Asahan Aluminium	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor,
PT Wijaya Karya Industri Energy	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi
PT LEN Industri (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi
PT Krakatau Wajatama	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Kimia Farma (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Aset</u>		
Giro pada bank lain (Catatan 5)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	328.591	62.270
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.845	26.291
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.898	3.809
PT Bank Syariah Mandiri	101	44
PT Bank BNI Syariah	-	3
	<u>406.435</u>	<u>92.417</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	802.825	650.200
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	480.450	2.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	269.725	29.500
PT BNI Multifinance	225.000	100.000
PT Mandiri Utama Finance	50.000	200.000
PT Bank Syariah Mandiri	40.250	36.000
PT BTN Syariah	17.450	30.200
PT Bank BNI Syariah	5.250	2.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	1.200.000
PT Sarana Multigriya Finansial	-	100.000
	<u>1.890.950</u>	<u>2.349.900</u>
Efek-efek (Catatan 7)		
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	138.287.008	141.668.852
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.766.179	982.849
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.694.622	1.685.747
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.566.542	912.628
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.316.686	1.905.291
PT Pupuk Indonesia (Persero)	900.000	990.581
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	850.029	707.878
PT Pertamina (Persero)	680.693	384.821
PT Pegadaian (Persero)	650.705	634.129
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	444.077	426.530
Lain lain	4.027.006	3.721.201
	<u>152.183.547</u>	<u>154.020.507</u>
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih (Catatan 8)		
PT Pertamina (Persero)	2.929.418	2.429.223
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.090.607	2.000.000
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	209.745	122.201
Perum Bulog	44.380	-
PT Angkasa Pura II (Persero)	36.796	-
PT Aerotrans Services Indonesia	32.419	39.009
PT Aero Systems Indonesia	17.883	-
PT Reska Multi Usaha	16.631	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14.184	801.173
PT Krakatau Wajatama	13.515	-
Lain-lain	95.687	1.467.049
	<u>4.501.265</u>	<u>6.858.655</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Aset (lanjutan)</u>		
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (Catatan 9) Pemerintah Republik Indonesia (RI)	1.130.315	1.505.273
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)		
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	864.576	1.149.156
PT Angkasa Pura I (Persero)	182.438	-
PT Angkasa Pura II (Persero)	50.202	102.213
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	19.248	102.213
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.048	-
	<u>1.125.512</u>	<u>1.353.582</u>
Kredit yang diberikan (Catatan 12)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25.321.298	23.616.099
Perum BULOG	16.143.323	16.316.937
PT Pertamina (Persero)	4.848.566	11.575.627
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	4.214.723	2.893.383
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	3.034.864	2.338.069
PT Petrokimia Gresik	2.621.563	2.222.289
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.564.481	1.792.325
PT Pegadaian (Persero)	2.560.501	687.042
PT Cimanggis Cibitung Tollways	2.348.589	1.557.374
PT Trans Jabar Tol	2.211.591	2.374.142
Lain-lain	39.425.879	45.379.735
	<u>105.295.378</u>	<u>110.753.022</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 13)		
PT Angkasa Pura I (Persero)	1.000.000	229.824
Pegadaian (Persero)	700.000	400.000
Waskita Beton Precast Tbk	512.000	512.000
Semen Indonesia	382.979	-
PT Kimia Farma (Persero)	340.000	110.000
Citra Wasphtowa	281.171	213.515
Adhimix Precast Indonesia	222.460	314.043
Prima Armada Raya	121.772	85.798
Kimia Farma Trading and Distribusi	100.000	100.000
Permodalan Nasional Madani (Persero)	87.749	-
Karyawan Kunci	11.224	9.946
Lain-lain	492.615	463.305
	<u>4.251.970</u>	<u>2.438.431</u>
Piutang Sewa Pembiayaan (Catatan 14)		
PT Hakaaston	43.319	42.937
PT Utama Karya Infrastruktur	19.342	23.456
PT Utama Karya	36.339	40.804
PT Waskita Adhi Sejahtera	7.404	5.000
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	56
	<u>106.404</u>	<u>112.253</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Aset (lanjutan)</u>		
Tagihan Akseptasi (Catatan 15)		
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	249.703	421.000
PT Indonesia Asahan Aluminium	212.868	-
PT Pindad	144.779	2.593
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	131.145	51.003
PT Pertamina (Persero)	128.069	57.812
PT Wijaya Karya Bangunan gedung	45.243	12.031
PT Eltran Indonesia	12.966	-
PT Barata Indonesia (Persero)	10.155	-
PT LEN Industri (Persero)	9.524	7.975
PT Kaltim Industrial Estate	8.127	-
PT Wijaya Karya Industri Energy	1.967	1.739
Lain-Lain	1.279	923.540
	<u>955.825</u>	<u>1.477.693</u>
Penyertaan saham (Catatan 16)		
PT Danareksa Investment Management	373.779	372.271
PT Bahana Artha Ventura	73.607	72.607
	<u>447.386</u>	<u>444.878</u>
Total aset dari pihak-pihak berelasi	<u>272.188.583</u>	<u>281.294.358</u>
Total aset konsolidasian	<u>1.305.666.548</u>	<u>1.296.898.292</u>
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	<u>20,85%</u>	<u>21,69%</u>
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan Nasabah		
Giro (Catatan 20)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	49.150.338	53.016.669
Karyawan kunci	3.715	26.672
Lain-lain	10.737	1.435
	<u>49.164.790</u>	<u>53.044.776</u>
Tabungan (Catatan 21)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	58.935	89.093
Karyawan kunci	159.632	167.112
Lain-lain	78	44.581
	<u>218.645</u>	<u>300.786</u>
Deposito berjangka (Catatan 22)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	75.336.435	85.832.772
Karyawan kunci	139.876	157.555
Lain-lain	97.475	1.878.913
	<u>75.573.786</u>	<u>87.869.240</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Liabilitas (lanjutan)

Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 23)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	8.148	551.129
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	-	1.934.600
Liabilitas Akseptasi (Catatan 15)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	955.825	1.477.693
Pinjaman yang Diterima (Catatan 26)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	700.579	454.595
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci (Catatan 42)		
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	250.196	366.707
Nilai kini kewajiban pemutusan hubungan kerja	74.175	129.433
Nilai kini kewajiban tunjangan hari tua	62.277	92.444
Nilai kini kewajiban cuti besar	46.825	54.069
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	35.062	42.492
Nilai kini kewajiban program manfaat lain		
pembayaran manfaat pasti	8.480	11.523
	<u>477.015</u>	<u>696.668</u>
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>127.098.787</u>	<u>146.329.487</u>
Total liabilitas konsolidasian	<u>1.106.126.771</u>	<u>1.111.622.961</u>
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>11,49%</u>	<u>13,16%</u>
<u>Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif</u>		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27c)		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.442.105	3.479.242
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.228.167	2.333.382
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.554.803	1.178.058
PT Pertamina (Persero)	2.181.895	1.922.168
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.169.027	882.663
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2.121.326	2.361.314
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	839.263	1.254.834
Pertamina Hulu Rokan	709.750	719.000
PT Pindad (Persero)	586.664	332.037
PT Telekomunikasi Selular Tbk	551.234	519.702
Lain-lain	5.874.898	5.732.619
	<u>25.259.132</u>	<u>20.715.019</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2019	31 Desember 2018
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 27c)		
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	1.263.630	417.180
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	748.692	783.848
PT Pindad (Persero)	542.655	511.223
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	426.691	552.687
Pekas Bialugri	381.272	162.568
PT Pertamina (Persero)	196.051	411.179
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	119.737	104.126
Perum Bulog	93.786	843.275
PT Indonesia Asahan Aluminium	24.718	404.772
PT Barata Indonesia (Persero)	-	139.348
Lain-lain	1.288.897	647.930
	5.086.129	4.978.136

**Periode yang Berakhir pada
tanggal 30 September**

	2019	2018
Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris (Catatan 35)		
Gaji dan Tunjangan Direksi	112.550	68.199
Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris	29.926	23.095
Total	142.476	91.294

**Tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris
dan karyawan kunci (Catatan 35)**

Tantiem Direksi	322.049	315.463
Tantiem Dewan Komisaris	113.419	119.619
Bonus dan Insentif Karyawan Kunci	124.279	3.341
Total	559.747	438.423

Persentase transaksi pihak-pihak berelasi terhadap jumlah seluruh aset dan liabilitas konsolidasi BRI dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Aset		
Giro pada bank lain	0,031%	0,007%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0,145%	0,181%
Efek-efek	11,656%	11,876%
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	0,345%	0,529%
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	0,087%	0,116%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0,086%	0,096%
Kredit yang diberikan	8,064%	8,542%
Piutang dan pembiayaan Syariah	0,326%	0,188%
Tagihan akseptasi	0,073%	0,114%
Penyertaan saham	0,034%	0,034%
Total	20,847%	21,683%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Persentase transaksi pihak-pihak berelasi terhadap jumlah seluruh aset dan liabilitas konsolidasi BRI dan Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Liabilitas</u>		
Giro	4,445%	4,772%
Tabungan	0,020%	0,027%
Deposito berjangka	6,832%	7,905%
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,001%	0,113%
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	0,000%	0,174%
Liabilitas akseptasi	0,086%	0,133%
Pinjaman yang Diterima	0,063%	0,041%
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci	0,043%	0,063%
Total	11,490%	13,228%

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 7 Agustus 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan Pengadaan Perpanjangan Jasa *Maintenance Agreement* (MA) IBM Power 7 dan *Tape Library* di DC GTI untuk jangka waktu sampai 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp 74.500.

Pada tanggal 7 Agustus 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan Pengadaan Perpanjangan *Maintenance Agreement Mainframe* Z13S untuk jangka waktu sampai 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp 71.000.

Pada tanggal 20 Juni 2019, BRI menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham bersyarat (PPJBSB) dengan Dana Pensiun BRI dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS) menjadi milik BRI sebanyak 90% dengan harga pembelian sebesar Rp 1.040.000.

Pada tanggal 8 Februari 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan *Managed Service VSAT Remote Terminal* dan Perangkat Pendukungnya untuk Integrasi Fase 2B (Zona 2, 3 dan 4) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp211.104.

Pada tanggal 7 Februari 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan Pengadaan *Managed Service Offsite Data Center* (ODC), *Data Center* (DC) GTI Ragunan dan Tabanan Tahap I untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp149.500.

Pada tanggal 29 Desember 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT PP (Persero) sehubungan dengan pembangunan Gedung Menara BRI Gatot Subroto Paket 2 (dua) untuk jangka waktu 720 (tujuh ratus dua puluh) hari kalender dengan nilai kontrak sebesar Rp845.950.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan 600 (enam ratus) Unit CRM (*Cash Recycling Machine*) untuk RBB BRI tahun 2018 untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp92.400.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pengadaan *upgrade* 230 unit server di DC GTI dan Tabanan untuk jangka waktu 19 (sembilan belas) minggu dengan nilai kontrak sebesar Rp69.027.

Pada tanggal 14 Februari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT PP (Persero) Tbk sehubungan dengan pengadaan jasa kontraktor pembangunan Gedung Menara BRI Gatot Subroto Paket 1 (satu) untuk jangka waktu 380 (tiga ratus delapan puluh) hari kalender dengan nilai kontrak sebesar Rp112.900.

Pada tanggal 24 Januari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) sehubungan dengan pengadaan sewa saluran komunikasi pejabat kredit lini sebagai sarana pendukung aplikasi BRISPOT dan MYBRI untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp275.895.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp1.633.770 dan Rp1.060.301 (Catatan 29). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh Bank Umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebaskan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku..

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Program penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum" untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan Pasal 29 bahwa "Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (angka penuh)."

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar 6,50% dan 6,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar 2,00% dan 2,00%.

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2019:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- a. PSAK No. 62 (Amandemen 2017), "Kontrak Asuransi", Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No.71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*).
- b. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- c. PSAK No. 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15, merupakan standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa apakah masih terdapat *performance obligation* kepada nasabah sebelum mengakui pendapatan.
- d. PSAK No. 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2019 (lanjutan):

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan):

- a. PSAK No. 15 (Amandemen 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- a. PSAK No. 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis", Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 *Business Combinations: Definition of Business* merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *US Financial Accounting Standards Board (FASB)*. Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Saat ini BRI dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

48. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai kepada pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pada tanggal 30 September 2019, pembentukan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing sebesar 2,50%, 0% dan 2,50%.

Berdasarkan profil risiko BRI pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR BRI (Entitas Induk) pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	177.740.741	164.924.546
Modal Pelengkap (Tier 2)	8.941.795	8.693.875
Total Modal	<u>186.682.536</u>	<u>173.618.421</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit *)	684.594.307	659.319.661
ATMR untuk Risiko Pasar **)	12.612.290	11.078.731
ATMR untuk Risiko Operasional ***)	166.214.312	148.209.848
Total ATMR	<u>863.420.909</u>	<u>818.608.240</u>
	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rasio CAR		
Rasio CET 1	20,59 %	20,15 %
Rasio Tier 1	20,59	20,15
Rasio Tier 2	1,03	1,06
Rasio Total	<u>21,62</u>	<u>21,21</u>
Rasio Minimum Tier 1	6,00 %	6,00 %
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	<u>9,00</u>	<u>9,00</u>

*) Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

**) Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

***) Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

b. Rasio Kredit *Non-Performing Loan* (NPL)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, rasio NPL BRI adalah sebagai berikut:

1. Konsolidasian (BRI, BRI Agro dan BRI Syariah)

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rasio NPL - kotor	3,07 %	2,27 %
Rasio NPL - neto	1,28	1,04

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*);
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*);
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

BRI memiliki 328 (tiga ratus dua puluh delapan) dan 287 (dua ratus delapan puluh tujuh) nasabah masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, terutama dana pensiun, lembaga pembiayaan, lembaga penjaminan dan asuransi, perusahaan sekuritas, reksadana dan institusi lainnya.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI adalah sebesar Rp356.560.622 dan Rp363.679.331 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pembayar

BRI memiliki 46 (empat puluh enam) dan 35 (tiga puluh lima) nasabah masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Jumlah obligasi yang diwaliamanati oleh BRI adalah sebesar Rp86.999.673 dan Rp78.155.596 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

e. Jasa *Trust*

Layanan Jasa *Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh ijin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan Jasa *Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

e. Jasa *Trust* (lanjutan)

Ruang lingkup layanan Jasa *Trust* BRI meliputi:

- Layanan Jasa Agen Pembayar
- Layanan Jasa Agen Peminjaman
- Layanan Jasa Agen Investasi
- Layanan Jasa Keagenan Lainnya, seperti misalnya Agen Penampungan dan Agen Jaminan

BRI saat ini telah memberikan pelayanan Jasa *Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) dibawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan Jasa *Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa Agen Pembayar dan Agen Penampungan (*non Trust*) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, Jasa *Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

Nilai proyek kelolaan Jasa *Trust* BRI adalah sebesar Rp133.456.905 dan Rp89.623.809, masing-masing periode / tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

f. Agen Sindikasi

BRI saat ini memberikan pelayanan Jasa Agen Sindikasi untuk pembiayaan kredit sindikasi dari beberapa sektor/industri diantaranya sektor agribisnis, infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, pembangkit tenaga listrik, minyak & gas, tekstil, properti dan manufaktur yang melibatkan proyek-proyek pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek swasta.

Jasa agen sindikasi ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi Sindikasi dan Jasa Lembaga Keuangan yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Arranger*
- Agen Fasilitas
- Agen Jaminan
- Agen Penampungan

Jasa Agen Sindikasi BRI telah mengelola berbagai proyek sindikasi dengan total nilai proyek adalah sebesar Rp345.807.189 dan Rp235.100.303, masing-masing untuk tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba tahun berjalan per lembar saham dasar untuk BRI (entitas induk) adalah sebagai berikut:

	30 September 2019		
	Laba Periode Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa Yang Beredar	Laba Periode Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	24.780.555	122.260.710.470	202,69
Ditambah : penerbitan saham bonus		6.887.200	
Laba bersih per lembar saham dilusian	24.780.555	122.267.597.670	202,67
	30 September 2018		
	Laba Periode Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa Yang Beredar	Laba Periode Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	23.466.861	122.237.220.000	191,98
Ditambah : penerbitan saham bonus		153.145.250	
Laba bersih per lembar saham dilusian	23.466.861	122.390.365.250	191,74

50. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

	31 Desember 2018	Arus Kas		Perubahan Non Kas	30 September 2019
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	40.457.429	1.361.758	(12.379.937)	42.196	29.481.446
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.473.515	-	-	(8.454)	1.465.061
Surat berharga yang diterbitkan	31.190.216	7.008.499	(3.649.000)	180.189	34.729.904
Total	73.121.160	8.370.257	(16.028.937)	213.931	65.676.411
	31 Desember 2017	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Desember 2018
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	29.408.694	11.251.381	(421.988)	219.342	40.457.429
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	986.450	497.377	(10.312)	-	1.473.515
Surat berharga yang diterbitkan	30.619.658	9.600.185	(8.939.750)	(89.877)	31.190.216
Total	61.014.802	21.348.943	(9.372.050)	129.465	73.121.160

51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Manajemen BRI bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 Oktober 2019

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM – ENTITAS INDUK
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2019	31 Desember 2018
ASET		
Kas	21.091.989	27.170.584
Giro pada Bank Indonesia	62.989.190	68.617.459
Giro pada Bank lain	13.065.380	11.277.405
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	61.393.921	82.681.600
Efek-efek	158.096.541	164.490.940
Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	25.715.486	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.130.315	1.505.273
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	11.329.930	9.396.553
Tagihan Derivatif	192.339	469.342
Kredit yang Diberikan	857.262.110	804.338.433
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.280.942)	(34.569.880)
	<u>816.981.168</u>	<u>769.768.553</u>
Tagihan Akseptasi	7.311.905	11.583.506
Penyertaan Saham	11.864.751	9.721.188
Aset Tetap		
Biaya perolehan	41.018.188	36.448.565
Akumulasi penyusutan	(11.527.094)	(10.383.777)
Nilai buku - neto	<u>29.491.094</u>	<u>26.064.788</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	4.215.504	4.772.857
Aset Lain-lain - neto	13.788.260	19.237.301
TOTAL ASET	<u>1.238.657.773</u>	<u>1.234.200.039</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM – ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	7.084.797	8.332.783
Simpanan Nasabah		
Giro	168.531.329	176.404.505
Tabungan	374.911.759	378.908.837
Deposito Berjangka	370.112.561	342.719.222
Total Simpanan Nasabah	<u>913.555.649</u>	<u>898.032.564</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	17.482.473	9.104.374
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	18.937.606	37.379.394
Liabilitas Derivatif	342.357	327.892
Liabilitas Akseptasi	7.311.905	11.583.506
Utang Pajak	766.666	3.499
Surat Berharga yang Diterbitkan	34.593.022	31.074.676
Pinjaman yang Diterima	27.766.254	39.372.910
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	222.470	-
Liabilitas Imbalan Kerja	8.924.372	11.492.362
Liabilitas Lain-lain	6.300.701	5.977.700
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	500.070	499.799
TOTAL LIABILITAS	<u>1.043.788.342</u>	<u>1.053.181.459</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM – ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
EKUITAS		
Modal saham—nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar – 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	2.981.523	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	16.802.718	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	16.200	49.220
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual – bersih	425.317	(1.919.488)
Keuntungan pengukuran kembali program manfaat pasti - bersih	991.500	1.143.354
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	(2.106.014)	(2.418.948)
Cadangan kompensasi atas Saham Bonus	19.231	425.334
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	166.548.980	157.950.582
Total Saldo Laba	169.571.665	160.973.267
TOTAL EKUITAS	194.869.431	181.018.580
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.238.657.773	1.234.200.039

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM – ENTITAS INDUK
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September	
	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga dan Syariah		
Pendapatan bunga	86.327.777	78.579.796
Beban bunga	(28.001.816)	(22.680.224)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto	<u>58.325.961</u>	<u>55.899.572</u>
Pendapatan Operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	9.739.554	8.569.771
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	4.753.553	4.229.312
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	158.268	1.144.413
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	75.761	543
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	1.010.335	478.324
Lain-lain	<u>2.740.109</u>	<u>1.183.378</u>
Total Pendapatan Operasional lainnya	<u>18.477.580</u>	<u>15.605.741</u>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(14.480.184)	(13.265.260)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(222.470)	-
Beban Operasional lainnya		
Tenaga kerja dan tunjangan	(17.328.302)	(15.830.446)
Umum dan administrasi	(10.211.195)	(9.346.233)
Provisi dan komisi lainnya	(4.855)	(6.232)
Lain-lain	<u>(3.520.606)</u>	<u>(3.961.443)</u>
Total Beban Operasional lainnya	<u>(31.064.958)</u>	<u>(29.144.354)</u>
LABA OPERASIONAL	31.035.929	29.095.699

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM – ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September	
	2019	2018
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	(17.541)	39.946
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	31.018.388	29.135.645
BEBAN PAJAK	(6.244.423)	(6.221.818)
LABA PERIODE BERJALAN	24.773.965	22.913.827
Penghasilan komprehensif lainnya:		
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Surplus revaluasi aset tetap	2.978.026	-
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(202.472)	216.452
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	50.618	(54.113)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(33.020)	2.841
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	3.126.407	(5.315.380)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(781.602)	1.328.845
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan - Setelah Pajak	5.137.957	(3.821.355)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	29.911.922	19.092.472
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM		
Dasar (dalam Rupiah penuh)	202,63	187,45
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	202,62	187,22

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM – ENTITAS INDUK
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan (Kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti- setelah pajak tangguhan	Saham <i>treasury</i>	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap- setelah pajak tangguhan	Saldo Laba		Total ekuitas
									Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	6.167.291	2.773.858	54.199	1.621.265	705.117	(2.418.948)	-	13.824.692	3.022.685	139.297.048	165.047.207
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22.913.827	22.913.827
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	2.841	(3.986.535)	162.339	-	-	-	-	-	(3.821.355)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	2.841	(3.986.535)	162.339	-	-	-	-	-	(3.821.355)
Pembagian laba Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.048.441)	(13.048.441)
Saham bonus	-	-	-	-	-	-	319.000	-	-	-	319.000,00
Saldo pada tanggal 30 September 2018	6.167.291	2.773.858	57.040	(2.365.270)	867.456	(2.418.948)	319.000	13.824.692	3.022.685	149.162.434	171.410.238

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM – ENTITAS INDUK
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan (Kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasury	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak tangguhan	Saldo Laba		Total ekuitas
									Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	6.167.291	2.773.858	49.220	(1.919.488)	1.143.354	(2.418.948)	425.334	13.824.692	3.022.685	157.950.582	181.018.580
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24.773.965	24.773.965
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(33.020)	2.344.805	(151.854)	-	-	2.978.026	-	-	5.137.957
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	6.167.291	2.773.858	16.200	425.317	991.500	(2.418.948)	425.334	16.802.718	3.022.685	182.724.547	210.930.502
Pembagian laba Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.175.567)	(16.175.567)
Pembagian saham bonus	-	207.665	-	-	-	312.934	(406.103)	-	-	-	114.496
Saldo pada tanggal 30 September 2019	6.167.291	2.981.523	16.200	425.317	991.500	(2.106.014)	19.231	16.802.718	3.022.685	166.548.980	194.869.431

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September	
	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan bunga dan investasi	95.678.746	81.543.851
Pembayaran bunga	(28.549.673)	(22.470.404)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	4.753.553	4.229.313
Pendapatan operasional lainnya	6.613.297	3.088.037
Beban operasional lainnya	(33.994.345)	(23.919.573)
Pendapatan (beban) non operasional – neto	(17.541)	35.529
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.440.509)	(6.504.677)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	39.043.528	36.002.076
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.304.365)	(3.876.027)
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(8.461.542)	(1.946.885)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	1.727.204	(10.304.492)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.933.377)	(44.480)
Kredit yang diberikan	(60.271.041)	(72.731.390)
Aset lain-lain	5.191.265	2.337.841
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(1.247.985)	3.829.289
Simpanan nasabah:		
Giro	(7.873.176)	(5.950.625)
Tabungan	(3.997.078)	1.123.066
Deposito berjangka	27.393.339	31.039.544
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	8.378.099	1.297.238
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(18.441.789)	3.126.818
Liabilitas lain-lain	(697.484)	3.317.243
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari Kegiatan Operasi	(22.494.402)	(12.780.784)
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Penerimaan dividen	152.628	132.741
Penyertaan saham	(2.143.563)	(2.070.821)
Perolehan aset tetap	(2.026.858)	(2.286.945)
Penurunan (kenaikan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	12.469.359	(13.554.549)
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh kegiatan investasi	8.451.566	(17.779.574)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode yang Berakhir pada	
	tanggal 30 September	
	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	(11.648.852)	2.513.015
Pembagian laba untuk dividen	(16.175.565)	(13.048.441)
Penerimaan pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	489.273
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	7.008.499	2.439.560
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(3.649.000)	(8.835.478)
Kas neto yang (digunakan untuk)		
kegiatan pendanaan	(24.464.918)	(16.442.071)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(38.507.754)	(47.002.429)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	108.878	35.015
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	206.864.027	179.931.615
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	168.465.151	132.964.201
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:		
Kas	21.091.989	20.908.423
Giro pada Bank Indonesia	62.989.190	62.126.960
Giro pada bank lain	13.065.381	10.293.103
Penempatan pada bank lain – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	59.525.860	28.557.743
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	11.792.731	11.082.389
Total Kas dan Setara Kas	168.465.151	132.968.618

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – ENTITAS INDUK
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode 9 (sembilan) Bulan
yang Berakhir Pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 4 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan tersendiri”.

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank BRISyariah Tbk	3.004.375	73,00 %	3.004.375	73,00 %
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	3.467.706	87,10	3.467.706	87,10
BRI Remittance Co. Limited	2.289	100,00	2.289	100,00
PT Asuransi BRI Life	1.626.643	91,00	1.626.643	91,00
PT BRI Multifinance Indonesia	860.003	99,78	760.003	99,65
PT Danareksa Sekuritas	446.888	67,00	446.888	67,00
PT BRI Ventura Investama	1.003.090	99,96	3.090	97,61
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	1.041.000	90,00	-	-

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Divisi Akuntansi, Manajemen dan Keuangan
Gedung BRI II Lantai 16
Jl. Jendral Sudirman Kav.44-46 Jakarta 10210, Indonesia
Telp (62-21) 8082 5126
Fax (62-21) 8082 5127